



Amatilah sedikit yang diperlukan untuk
membuat suatu kehidupan yang membahagiakan,
semuanya ada di dalam diri kita sendiri yaitu
di dalam cara kita berfikir dan bersikap.

KKN Ngeni 2

Abdi Kami

Di

Bumi Ngeni

Abdi Kami Di Bumi Ngeni



62-1187-2894-715



Abdi Kami Di Bumi Ngeni

Azis Imam Mustaqim, dkk

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru,
Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

Antologi Essai Abdi Kami Di Bumi Ngeni

Penulis : Utbatul Ghulam, Atok Illa Muhammad, Saleksa Hadi Sudibya, Azis Imam Mustaqim, M Asrul Stiawansyah, Muh Akbar Sugiarto, Tiago Gusniawan, M. Achsanul Atok, Muhammad Asep Kurnaini, Zahira Shofa Al Adawiyah, Windira Fatma Hadiratna, Hilwia Al Gamar, Qutrotu Salsabila, Mita Halimatus Afifah, Fanilla Nuriyandini, Septi Iffatun Ni'ma, Fithriyatul Mahmudah, Septi Susanti, Ernadatul Fajaria, Izah Listi Wandira, Meilia Rahayu Ningtias, Chusnul Chotimah, Frida Rismayani Nurul Aulia, Violin Farinda Shofa, Kus Indarti Agustina, Dwi Cahya Alvin Chusnia, Umi Binti Munawaroh, Nurin Diana, Maulani Dyah, Safiatuddina Q, Kartika Reni Permatasari, Syafiq Alifia Syahla, Dinni Vivin Nur Anggraini, Siti Farichatun Nisa', Khofifa Qoma Laili, Nur Fitriatul Chasanah, Imroaturosyida Aisyah, Fatma Ariani, Ulfa Nur Farahim, Wahyudianing Tyas

Editor : Kus Indarti Agustina
Desain Sampul : Tiago Gusniawan
Tata Letak : Aziz Imam Mustaqim

Cetak pertama, Maret 2023

QRCBN: 62-1187-2694-715

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-321513/3216

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga, kami dapat menyelesaikan penulisan Buku Antologi Essai yang berjudul "Abdi Kami Di Bumi Ngeni" sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan cerita pengalaman, pengetahuan, program kerja kami selama KKN di desa Ngeni serta untuk memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Buku ini berisi tentang pengalaman menarik dari kegiatan pengabdian selama di Desa Ngeni yang ditulis berdasarkan berbagai sudut pandang dari 40 orang mahasiswa dengan karakter yang berbeda-beda. Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak

yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, kami meminta kerendah hati dan kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun buku ini. Kritik, saran, serta masukan dari pembaca diharapkan dapat menyempurnakan buku Antologi ini. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 20 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	iii
PENGALAMAN 1 BULAN KKN DI DESA NGENI	2
Oleh : Windira Fatma Hadiratna.....	2
SERANGKAIAN CURAHAN KULIAH KERJA NYATA	10
Oleh: Septi Susanti.....	10
MENYATU DENGAN NGENI DAN SEGALA KEARIFAN LOKALNYA	18
Oleh : Maulani Dyah Aprilia.....	18
CERITA DARI BAGIAN KEUANGAN	26
Oleh : Mita Halimatus Afifah	26
SAYAP-SAYAP KENANGAN YANG TAK PERNAH USAI .32	
Oleh : Hilwia Al Gamar.....	32
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MEMALUI PENDIDIKAN	42
Oleh: Dwi Cahya Alvin Chusnia.....	42
PENGALAMAN BERTENAGA MENJADI TENAGA PENDIDIK DI SDN NGENI 08	48
Oleh: Zahira Shofa Al adawiyah	48
MENJADI TENAGA PENGAJAR ATAU MEMBANTU MENGAJAR DI SEKOLAH TERDEKAT	54

Oleh : Umi Binti Munawaroh.....	54
PENDIDIKAN BERKUALITAS.....	59
Oleh: Fanilla Nuriyandini.....	59
LIKU PENDIDIKAN YANG NGANGENI	66
Oleh: Ernadatul Fajaria.....	66
JEJAK BUMI SEKOLAH DI DESA NGENI.....	73
Oleh : Muh Akbar Sugiarto	73
PENGEMBANGAN UMKM DESA NGENI MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG	83
Oleh : Izah Listi Wandira.....	83
PEMBERDAYAAN UMKM MAKANAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL	89
Oleh: Violin Farinda Shofa	89
TERUS BERKARYA MEMAJUKAN DESA	96
Oleh: Kus Indarti Agustina.....	96
KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DI DESA NGENI, KECAMATAN WONOTIRTO, KABUPATEN BLITAR	107
Oleh : M. Achsanul Atok	107
SERTIFIKASI HALAL BAGI PARA PELAKU USAHA DI DESA NGENI.....	112
Oleh : Kartika Reni Permatasari.....	112

PERJALANAN MENUJU DESA GULA.....	118
Oleh : Atok Illa Muhammad.....	118
LIKA LIKU DIVISI EKONOMI KKN DESA NGENI.....	123
Oleh : Nurin Diana	123
PENGALAMAN 30 HARI KKN	128
Oleh : Qutrotu Salsabila.....	128
PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN DALAM KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) DI DESA NGENI, KECAMATAN WONOTIRTO, KABUPATEN BLITAR.....	134
Oleh : Siti Farichatun Nisa'.....	134
MENDOBRAK KETAKUTAN MENTAL	146
Oleh : M Asrul Stiawansyah	146
1 BULAN PENUH MAKNA.....	154
Oleh : Meilia Rahayu Ningtias.....	154
NGENI MENINGGALKAN CERITA	161
Oleh : Khofifa Qoma Laili	161
LIKA-LIKU PERJALANAN KKN	166
Oleh : Fithriyatul Mahmudah	166
SEMANGAT DAN RASA SYUKUR YANG TANPA HENTI	172
Oleh : Nur Fitriatul Chasanah.....	172
KKN 2023 NGENI WONOTIRTO.....	178
Oleh : Imroatur Rosyida Aisyah.....	178

PENGALAMAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) DI DESA NGENI.....	184
Oleh Syafiqa Alifia Syahla	184
INI CERITA KKN-KU	189
Oleh : Utbatul Ghulam	189
LALU LALANG DI DESA NGENI.....	196
Oleh : Muhammad Asep Kurnaini	196
LIKA LIKU KKN DI DESA NGENI	203
Oleh : Fatma Ariani	203
PENGALAMAN ADALAH GURU TERBAIK	208
Oleh : Wahyudianing Tyas	208
NGENI ABADI DALAM DOKUMENTASI	214
Oleh: Frida Rismayani Nurul Aulia	214
PENGALAMAN DAN PEMBELAJARAN HIDUP.....	221
Oleh Dinni Vivin Nur Anggraini	221
SERANGKAIAN PERJALANAN SELAMA KULIAH KERJA NYATA	228
Oleh : Septi Iffatun Ni'ma	228
MENJADI ANAK PUBLIKASI DIKKN DESA NGENI.....	234
Oleh : Saleksa Hadi Sudibya	234
LIKA-LIKU SELAMA KULIAH KERJA NYATA	241
Oleh : Chusnul Chotimah	241
SEBUAH SENI YANG TERPENDAM.....	249

Oleh : Tiago Gusniawan.....	249
PROBLEMATIKA 30 HARI ROMBONGAN KKN DESA NGENI.....	258
Oleh : Azis Imam Mustaqim	258
KISAH KASIH DI BAWAH LANGIT NGENI	265
Oleh : Ulfa Nurfa Rahim	265
PARTISIPASI KEGIATAN SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA DI DESA NGENI	271
Oleh : Safiatuddina Quthrunada.....	271

PENGALAMAN 1 BULAN KKN DI DESA NGENI

Oleh : Windira Fatma Hadiratna

Ngeni merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Sebelah Barat Desa Ngeni berbatasan dengan Kecamatan Bakung, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sutojayan, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Panggungrejo, dan sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Desa ini merupakan desa yang terletak di wilayah dataran tinggi Blitar selatan. Jarak dari kota Blitar ke Desa Ngeni kira-kira 20 kilo meter. Perjalanan menuju kedesa ngeni melewati jalanan yang sudah rusak namun masih bisa dilewati. Jalanan yang rusak tadi akan terbayangkan oleh suguhan pemandangan yang sangat indah.

KKN Reguler Multi Sektoral yang saya laksanakan di Desa Ngeni kali ini dilakukan selama 1 bulan. Pemberangkatan KKN bersama-sama dari kampus dilakukan pada Kamis, 19 Januari. Perjalanan dari UIN SATU ke Desa Ngeni memakan

waktu 2 jam. Disepanjang perjalanan memasuki Desa Ngeni saya dan teman-teman disuguhi pemandangan yang sangat indah, walaupun sedikit terkendala karena jalannya yang sudah rusak. Sesampainya di posko saya langsung pergi ke balai desa untuk memberikan surat izin untuk pembukaan KKN di desa. Setelah dari balai desa saya dan teman-teman yang bertugas piket masak pada hari Kamis, melanjutkan masak untuk makan malam bersama-sama. Selesai makan malam bersama-sama saya dan teman-teman dari kelompok 1 mempersiapkan acara pembukaan yang akan dilaksanakan besok.

Saya dan teman-teman melaksanakan pembukaan KKN pada tanggal 20 Januari. Kegiatan tersebut dilaksanakan di balai desa Ngeni. Acara tersebut dimulai pukul 08.00. Acara yang awalnya jam 08.00, menjadi mundur jam 09.00 dikarenakan banyak tamu undangan yang terlambat hadir. Setelah acara penutupan selesai, bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan kunjungan posko untuk pertama kalinya. Saya dan teman-teman merasa senang karena selain kunjungan kita juga bisa bertukar pikiran mengenai KKN.

Kegiatan pertama kami yaitu pada, 22 Januari tepatnya pada minggu pagi saya dan teman-teman melakukan senam pagi di depan posko yang diberi intruksi oleh teman kita sendiri. setelah senam dan sarapan kegiatan kami selanjutnya yaitu kerja bakti membersihkan mushola Al - Falah yang bertepatan disekitar posko yang hanya berjarak 2 rumah. Malamnya dilanjutkan membaca yasin dan tahlil bersama teman-teman diposko sebagai bentuk doa bersama pembukaan KKN kelompok kami.

Kegiatan kedua kali ini bertepatan pada Selasa 24 Januari, saya dan teman-teman dari divisi pendidikan beserta ketua kelompok melakukan anjongsana ke tetangga sekitaran posko, sorenya saya dari divisi pendidikan dimintai tolong untuk melatih persiapan lomba siswa sdn ngeni 05 di rumah salah satu guru sdn ngeni 05, yang kebetulan rumahnya tidak jauh dari posko. Karena anjongsana belum selesai maka dilanjutkan pada tanggal 25 januari, saya dan teman-teman PH lainnya melakukan anjongsana ke rumah pak rt, pak rw dan pak kasun dusun sumberglagah dan Dringo. Setelah anjongsana kita istirahat sebentar lalu dilanjut sorenya untuk lanjut melatih nari buat persiapan lomba.

Hari Minggu 29 Januari jam 08.00 saya dan teman-teman dari divisi pendidikan melatih beberapa siswa yang ikut lomba di salah satu guru SDN Ngeni 05. Setelah selesai latihan saya memulai persiapan untuk ikut mendampingi teman saya rapat di desa Pasiraman. Saya berangkat dari posko pukul 12.30 dan sampai desa pasiraman pukul 13.00 dan kembali pulang ke posko jam 18.00 dan sampai posko pukul 20.00

Keesokan harinya pada tanggal 31 januari, saya mengantarkan anak-anak dari SDN Ngeni 05 untuk mengikuti lomba Pantomim dan puisi tingkat Gugus Timur. Dengan persiapan yang sudah cukup matang alhamdulillah anak-anak dari SDN Ngeni 05 mendapatkan juara yaitu juara 1 lomba pantomim dan juara 2 lomba puisi. Senang sekali rasanya bisa melihat mereka mendapatkan juara apa lagi kita juga ikut membantu melatih mereka. Dikarenakan mereka mendapatkan juara maka mereka akan diseleksi lagi dari ketiga juara tersebut untuk dibawa ke Kecamatan, dan alhamdulillah anak-anak peserta lomba pantomim mendapat kesempatan untuk bisa ikut lomba di kecamatan. Lomba yang

dilakukan di Kecamatan akan dilaksanakan pada tanggal 8 Februari

Tanggal 1 Februari, karena saya sebagai PH tidak ada kegiatan maka dari itu kita ikut membantu divisi-divisi lainnya salah satunya divisi pendidikan, saya disana ikut membantu mengajar karena tenaga pendidiknyanya yang masih kurang. Kebetulan waktu itu saya mendapat bagian mengajar di SDN Ngeni 05, senang sekali rasanya bisa mengajar disana karena muridmurid disana juga antusias atas kedatangan kami.

Tanggal 3 Februari saya membantu teman-teman dari divisi pendidikan untuk melakukan penelitian di SDN Ngeni 03. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pendidikan di Desa Ngeni serta bagaimana fasilitas dan tenaga pendidiknyanya apakah ada yang masih kurang atau tidak, jika nanti masih ada yang kurang maka kami akan menyetorkan hasil penelitian kami ke Dinas Pendidikan.

Dalam rangka penutupan mengajar di TK Pertiwi Ngeni 03, saya dan teman-teman KKN lainnya beserta bantuan guru-guru dari TK Pertiwi Ngeni 03, kami melakukan

lomba menghias kelas kami dari kelompok 2 ikut sert membantu menghias kelas yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Februari. Persiapan lomba kelas dilakukan selama 2 hari berturut-turut. Alhamdulillah lomba berjalan lancar tidak terjadi kendala apapun. Setelah acara lomba selesai dilanjutkan dengan acara perpisahan dengan ibu guru dan siswa di TK Pertiwi Ngeni 03. Suasana haru sangat begitu terasa, hampir semuanya menangis karena sudah merasa nyaman tapi dipaksa berpisah.

Tanggal 12 februari saya mengikuti acara divisi Sosial Budaya dan Agama, acaranya yaitu Muslimatan yang bertepatan di SDN Ngeni 0. Acara tersebut dimulai dari pagi jam 09.00 sampai siang pukul 13.00. senang rasanya bisa ikut serta membantu acara dari divisi Sosial Budaya, dan Agama.

Keesokan harinya pada tanggal 13 Februari, saya membantu divisi pendidikan. Divisi pendidikan membutuhkan tenaga untuk menyukseskan acara pentapan mengajar di SDN Ngeni 05, acara tersebut diisi dengan lomba-lomba seperti lomba adzan, hafalan asmaul husna, estafet karet dan masih banyak lagi. Malamnya dilanjutkan ikut menghadiri acara Isra Mi'raj di Dusun Kalidahu. Kami semua berangkat

dari posko jam 18.30 dan sampai sana jam 19.00 dan acara selesai jam 23.00

Tidak terasa sudah 1 bulan saya melaksanakan KKN. Pada tanggal 18 Februari penutupan KKN di Desa dilaksanakan. Penutupan di KKN di desa Dimulai pukul 08.30. acara penutupan yang sederhana tetapi begitu berkesan karena ada beberapa persembahan dari anak-anak SD yang mendapat Juara pantomim dan nyanyi segugus timur dan juga ada penampilan video potensi desa dari kelompok 1 dan 2 serta ada persembahan menyanyi dari teman-teman KKN.

Setelah acara penutupan di Desa selesai pada jam 13.00 saya dan teman-teman KKN lainnya baik dari kelompok 1 ataupun 2. Pergi ke Pantai Jebring bersama Pak kades dan anggota Karangtaura. Perjalanannya menuju Pantai Jebring jalanannya sangat sulit sekali tetapi itu semua terbayarkan sudah oleh pemandangan disepanjang jalan yang sangat indah. sampainya disana saya dan teman menikmati suasana pantai disore hari, tidak lupa juga kami disana berfoto-foto. Setelah semua dirasa cukup saya dan teman-teman pulang keposko masing-masing dan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu persiapan pulang.

Keesokan harinya saya dan teman-teman siap-siap untuk pulang. Sebelum pulang saya dan teman-teman berpamitan dan meminta maaf kepada tetangga sekitaran posko, setelah berpamitan dengan tetangga sekitaran posko, saya dan teman-teman lainnya saling berjabat tangan dan meminta maaf, suasana haru sangat terasa pada waktu itu, ditambah waktu berpamitan dengan yang punya posko rasanya sangat sedih, waktu 1 bulan tidak terasa sudah habis, biasanya makan bersama, masak bersama, dan melakukan kegiatan lainnya selalu bersama, sekarang harus terpaksa berpisah karena KKN sudah selesai.

SERANGKAIAN CURAHAN KULIAH KERJA NYATA

Oleh: Septi Susanti

Semester 5 sudah terlampaui sejauh ini dan liburan pun tiba, kabar kegiatan tugas Kuliah Kerja Nyata mulai meramaikan dunia sosial media mulai dari pendaftaran, pemilihan daerah, pengumpulan berkas, pemberangkatan, dan lain sebagainya sudah tertata di jadwal. Tiba saat pendaftaran memilih daerah yang paling dekat jaraknya dari tempat tinggal tetapi apalah daya teknisi dari sistem yang tidak berjalan efektif, kuota yang diberikan di setiap desa melebihi batas wajarnya sehingga pihak LP2M merombak semuanya dan terdaftarlah saya pribadi di deesa Ngeni tepatnya Kec. Wonotirto Kab. Blitar bagian selatan. Sebelumnya tidak pernah mendengar nama desa ini, dan bahkan tidak memiliki kenalan siapapun dan memulai semuanya dari awal, mengenal teman-teman baru, menjalani kehidupan baru.

Singkat cerita saya Septi Susanti peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 dari prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Biasa di panggil Septi kebetulan teman baru memiliki nama panggilan yang cukup unik yaitu Susanti seperti pemeran dari kartun Upin Ipin. Detik-detik pemberangkatan KKN pada hari Kamis, 19 Januari 2023 begitu menciptakan suasana perpisahan dengan suasana Tulungagung, terkesan sangat sedih meninggalkan segala kegiatan yang ada di Tulungagung, meninggalkan orang tua dan lain lain. Tidak bisa membayangkan begitu kesepiannya awal KKN tidak memiliki teman dan berangkat dengan modal takad dan berani.

20 Januari 2023 awal dari tempat baru, memulai adaptasi dengan teman-teman bermodalkan saling sapa, berkenalan dan sok kenal dengan teman-teman mencoba agar lebih cepat merasa akrab. Alhasil ya lumayan akrab tetapi setiap malam masih memfikirkan keadaan yang ada di Tulungagung, masih sering over thinking dengan keadaan sekitar yang benar-benar begitu pedesaan apa-apa sulit air untuk mandi sulit, panas, beli makanan-makanan juga sulit, akses jalan juga sulit. Sangat merasa tidak seperti kehidupan

di Tulungagung, begitu jauh dengan yang biasanya dijalani. Resah hati ingin menangis benar-benar tidak nyaman bisa dikatakan tidak krasan lah ya.

Belum lagi dalam pertemanan terdapat cekcok dengan circle-circle yang membuat grub di dalam grub. Saya sebagai PH dan divisi Kesehatan yang sangat berpengaruh dengan kelompok, PH yang sangat berperan penting dalam KKN ini tentu begitu bingung, bagaimana mengatasi ini semua, beenaar-benar awal yang sedih sangat membuat tidak nyaman.

Awal kegiatan masih bingung dengan kehadiran KKN di desa Ngeni masih merasa hilang arah gak tau kemana, setelah pembukaan pada tanggal 20 itu, teman teman perdivisi melaksanakan rapat seperti pembahasan proker, anjaksanaan harus kearah mana, mungkin itu yang dirasakan teman-teman semua. Cukup pengangguran 2-3 hari disini masih bingung hilang arah tidak tau harus keman, seiring berjalannya waktu mulai kenal dengan kartar, ibu PKK, fatayat, ketua RT/RW, kami tuwo di desa ini menjadi tau arah harus keranah mana divisi kesehatan dan lain lain. Setelah proker sudah tertata rapi, sudah dijadwalkan juga kita semua menjalani kegiatan dengan proker-proker baru

seperti divisi pendidikan mengajar TK dan SD, divisi kesehatan melaksanakan penyuluhan dan mengikuti posyandu dan lain sebagainya.

Kegiatan demi kegiatan terlaksana secara tertib, meskipun ada kendala tetapi semuanya terlaksana dengan baik. Dari divisi kesehatan Minggu, 29 Januari 2023 melaksanakan senam dengan teman-teman untuk mengisi acara yang mungkin kosong untung-untung untuk kesehatan bersama agar tidak malas-malasan di posko.

Minggu-minggu awal divisi kesehatan memang masih banyak pengangguran karena jadwal yang diatur mulai padat kegiatan itu awal februari, saat-saat pengangguran diisi dengan membantu divisi pendidikan mengajar di SD Ngeni 05 dan TK Dharma Wanita 03 untuk mengisi kegabutan, dari pada pengangguran di posko. Mengisi hiburan bersama anak-anak tertawa bersama belajar bersama, meskipun terkadang anak-anak sangat menjengkelkan.

Sesekali bersama teman-teman mencari kuliner disekitar ini meskipun menempuh jarak yang sangat jauh seperti bakso, mie ayam, ayam geprek, soto, seblak, baso aci

dan masih banyak lagi. Belum lagi menjelajahi daerah sini seperti mencari londry, penjahit, sungai, tempat mandi, dan lain-lain. Di desa Ngeni ini merupakan tempat yang tidak terlalu pedesaan dibanding dengan daerah lainnya, lumayan meskipun akses jalan masih sulit, tetapi toko-toko juga cukup modern barang-barang yang di cari juga banyak yang aada makanan-makanan juga tidak terlalu sulit dicari. Bersyukur alhamdulillah semua pasti ada hikmahnya dengan terdaftarnya saya di desa Ngeni ini meskipun jarak tempuh dari rumah sngat jauh kurang lebih memakan waktu 2 jam.

Ketidaknyamanan disini juga sudah berubah seiring berjalannya waktu karena juga sudah menemukan teman-teman yang baik dan sefrekuensi dengan saya pribadi. Menjalani dengan sabar, ikhlas, dan semangat namanya juga KKN.

Karena saya juga Badan Pengurus Harian yang diangkat sebagai sekertaris 1 atas persetujuan teman-teman juga mengemban tugas dari divisi kesehatan. Ikut sertaan dalam membantu piket di balai desa menjadi terimatamu melayani masyarakat yang sedang membutuhkan pengurusan surat, perbaikan KTP, pembenahan KK dan lain sebagainya.

Dari divisi kesehatan juga mengadakan program unggulan yaitu penanaman Toga untuk masyarakat desa Ngeni pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 awal kerepotan dari divisii kesehatan. Dalam acara ini dihadiri oleh bapak ibu Kades, ketua Kartarr, dan di gabungkan dengan kelompok 1. Penanaman ini dilaksanakan pukul 07.00 tepatnya di belakang pasar Ngeni yang dulunya juga tempat penanaman toga, karena baru-baru ini terserang banjir yang menghanyutkan tanaman ini, maka dari itu kami dari tim KKN memperbaiki tempat itu kembali agar dapat digunakan bermanfaat oleh warga Ngeni. Program lain dari divisi kesehatan mengikuti senam fatayat yang dilaksanakan di balai desa hari MIngg, 5 Februari 2023 di meriahkan oleh ibu-ibu fatyat, PKK, ibu Lurah dan teman-teman KKN, acara ini begitu meriah dan ada hadiah doorprize yang mensukseskan acara ini. Proker lain dari divisi kesehatan mengikuti beberapaa Posyandu Balita dan Lansia di beberapa dusun dibagi dengan kelompok 1. Teerdapat salah satu posyandu Balita di dusun Krajan pada acara tersebut diadakan sosialisasi ibu kreatif dan inovatif yaitu pembuatan Sushi dari telur, sayuran hijau, wortel, daging ayam, dan nasi kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu,

11 Februari 2023 alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses.

Rabu, 15 Februari 2023 kegiatan yang merupakan proker terakhir dari divisi kesehatan penyuluhan kebiasaan di usia lanjut di Posyandu Lansia di dusun Dringo yang dihadiri oleh bu Lurah dan sebagai pembicara saya sendiri, proker ini merupakan sekaligus tindak lanjut dari program unggulan penanaman toga yang ditindak lanjuti menjadi Pembuatan Minuman Herbal, subjek yang dituju juga sesuai yaitu orang-orang usia lanjut. Kegiatan tersebut juga berjalan dengan lancar dan sukses.

Pelaksanaan KKN yang begitu singkat tidak terasa sudah h-2 penutupan, seperti rasanya baru kemarin berangkat rasanya pengen pulang, dan sekarang merasakan begitu cepat baru terasa berat hati untuk berpisah tapi ya gimana lagi, sebentar lagi perkuliahan sudah berjalan seperti biasa.

Jum'at, 17 Februari 2023 penutupann di kecamatan Wonotirto yang dihadiri perwakilan 20 orang anak

perkelompok yang dimeriahkan dengan Tumpengan dan tampilan Hadrah.

Hari Sabtu, 18 Februari 2023 sudah tiba waktu penutupan di Desa, suasana haru dan sedih memasuki raut wajah teman-teman yang sedang mengikuti closing ceremony, acara berjalan lancar dan sukses dimeriahkan oleh tampilan teman-teman KKN menyanyi, tampilan dari SD Ngeni 5 Pantomim dan menyanyi. Saat penyanyian lagu sampai jumpa suasana pun menjadi haru, mengingat kenangan yang telah di jalani selama kurang lebih 30 hari bertempat di desa ini menjadi warga desa Ngeni. Tidak lupa pemotongan tumpeng dan penyerahan cindramata kepada kepala desa, sesi berfoto bersama teman-teeman dan kepala desa serta DPL.

Tidak terasa KKN 2023 sudah usai, suasana haru membanjiri hati isak tangis teman-teman salam perpisahan tidak lupa saling bermaaf-maafan dan berterimakasih. Semoga semua teman-teman sehat selalu, sukses, diberi kelancaran dalam kuliah. Aamiin aamiin....

MENYATU DENGAN NGENI DAN SEGALA KEARIFAN LOKALNYA

Oleh : Maulani Dyah Aprilia

Merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya yang mana bisa ikut mengabdikan kepada masyarakat Desa Ngeni walaupun dalam waktu yang sangat singkat. Melalui rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), saya bersama 39 anggota kelompok saya siap berdedikasi untuk Ngeni. Tanggal 19 Januari 2023 bersamaan dengan pelepasan peserta KKN di kampus, kelompok KKN Ngeni 2 meluncur ke Ngeni. Sepak terjang perjalanan dari Tulungagung menuju Blitar yang cukup dramatis pun kami tempuh. Menyusuri bumi Lodoyo, Sutojayan hingga Wonotirto.

Begitu hendak memasuki kawasan Ngeni, kami disuguhkan oleh hamparan pegunungan nan damai sembari menyusuri jalanan yang sangat terjal. Saya yang kala itu

berboncengan dengan Faricha sampai dibuat tertegun sekaligus terkejut melihat perpaduan pemandangan dan jalan yang cukup mengesankan. "Ya Allah Bu Dy - panggilan dari Faricha untukkuku - *dalane kok koyok ngene rek*". "Iyo lo caa - panggilanku kepada Faricha - *pean atiati lo nek gonceng, pelan-pelan ae*". Sampai akhirnya tibalah kelompok kami di posko 2 KKN Desa Ngeni dan disusul oleh mobil bak pengangkut barang-barang kami. Setelah itu pun kami istirahat sejenak sembari beramah tamah kepada Mbah Laseman sekeluarga selaku pemilik posko dan dilanjut dengan bersih-bersih posko.

Pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni

Keesokan harinya sekitar pukul 09:00 WIB seluruh peserta KKN Desa Ngeni, baik posko 1 maupun posko 2 melakukan sebuah ceremonial guna meresmikan sekaligus memberitahukan kepada perangkat desa dan masyarakat sekitar akan adanya mahasiswa yang melaksanakan KKN di sana. Bapak Kepala Desa beserta jajarannya, Bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), para tamu undangan serta teman-teman KKN Ngeni 1 dan Ngeni 2 menghadiri acara tersebut. Kebetulan pada hari itu aku diberi tugas oleh

teman-teman untuk membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an (Qiro'at). Setelah aku selesai membacaknya, dilanjut dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN SATU Tulungagung yang dipimpin oleh Tina, salah satu anggota kelompok KKN Ngeni 2. Sedikit terjadi hal yang cukup menggelitik karena aku dan teman-teman banyak yang tidak hafal lirik dan nada Mars UIN SATU Tulungagung. Walaupun ditampilkan video liriknya melalui proyektor tetap saja banyak yang terpeleset lidahnya saat menyanyikan lagu tersebut. Aku dan teman-teman hanya bisa komat-kamit sembari sesekali saling memandang satu sama lain dengan sedikit menahan tawa haha. Begitu lagu selesai kami semua merasa lega karena tidak menanggung malu lagi akibat peristiwa lucu tersebut. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Pak Kepala Desa, Pak DPL serta perwakilan dari mahasiswa KKN. Acara pun selesai pada sekitar pukul 10:30 lantaran waktu sudah mepet dengan jadwal shalat Jum'at.

Berkunjung ke Punden Mbah Putri di Dusun Nyamil Sidomulyo.

Pada tanggal 24 Januari, aku yang tergabung ke dalam di isi sosial budaya dan agama berkunjung ke Punden Mbah

Putri yang berada di Dusun Nyamil Sidomulyo. Kunjungan ini merupakan atas usulan dari Bapak Antok selaku Kepala Dusun Nyamil Sidomulyo yang berharap agar punden tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas serta terjaga kebersihan dan keamanannya. Siang itu aku bersama semua anggota divisi sosial budaya dan agama menuju rumah Bapak Antok dulu selaku penunjuk jalan. Tak memakan waktu lama dari rumah Pak Antok, yakni sekitar 15 menit kami pun sampai di tempat tujuan. Pertama-tama kami diajak Pak Antok untuk "sowan" terlebih dahulu kepada Mbah Sarbun selaku juru kunci punden Mbah Putri. Kami semua pun menemui beliau dan beliau pun banyak menceritakan sejarah adanya punden Mbah Putri, sejarah Dusun Nyamil dan Desa Ngeni. Di akhir, aku mewakili teman-teman untuk meminta izin kepada Mbah Sarbun agar bisa membantu merawat dan mempublikasikan akan adanya punden Mbah Putri kepada masyarakat luas. Alhamdulillah beliau menerima permintaanku dengan sangat senang. Setelah berpamitan, Pak Antok mengajak kami untuk melihat suasana area punden Mbah Putri. Sekitar pukul 11:00 kami semua kembali ke posko untuk beristirahat agar bisa melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Berkunjung ke Yayasan Telaga Dzikir di Dusun Kalidahu.

Siang hari sekitar pukul 14:30 aku dan semua divisi sosial budaya dan agama melanjutkan perjalanan ke Yayasan Telaga Dzikir di Dusun Kalidahu. Dengan ditemani oleh Pak Pri dan Mas Joko selaku anggota Karang Taruna Bhakti Luhur, kami berangkat ke sana menggunakan kendaraan masing-masing. Di tengah-tengah perjalanan terjadi hal yang cukup mendebarkan sekaligus mengundang gelak tawa. Aku dan Faricha terjatuh dari motor ketika melewati jalan turunan yang dipenuhi dengan bebatuan. Sontak teman-teman yang berada di belakang langsung panik dan bergegas menolongku dan Faricha. Mereka sudah setengah mati mengkhawatirkan keadaanku bersama Faricha, tapi aku dan Faricha hanya bisa menahan tawa karena malu seraya mengangkat motor yang terjatuh. Pak Pri dan Mas Joko beserta teman-teman yang sudah di depan pun ikut berhenti dan menenangkanku dan Faricha. Akhirnya kami melanjutkan perjalanan menuju Kalidahu.

Sesampainya di sana, kami langsung disambut oleh Pak Nur Syamsuddin selaku pemilik dan pembina Yayasan Telaga Dzikir. Yayasan tersebut terdiri dari Pondok Pesantren, TPQ

dan Madrasah Diniyah. Kami berbincang-bincang dengan Pak Nur mengenai kegiatan sehari-hari para santri, jenis kitab apa saja yang dikaji. Pak Nur pun turut menjelaskan awal dibangunnya yayasan tersebut, betapa masyarakat sekitar menyambut dengan baik adanya yayasan tersebut. Bahkan tak sedikit pula ibu-ibu dan bapak-bapak yang sudah parubaya ikut mengaji di sana. Setelah sekitar 30 menit kami berbincang-bincang, Pak Nur pun mengajak kami untuk melihat-lihat ruangan yang ada di sana. Begitu kami menyusuri ruangan, banyak adik-adik santri Telaga dzikir yang gembira atas kedatangan kita. Sebuah moment yang tak mengharukan bahwa betapa jauh di daerah yang terpelosokmasih banyak yang tetap semangat menimba ilmu dengan segala keterbatasan termasuk terbatasnya tenaga pendidik. Hal ini sekaligus menjadi pengingat bagi diriku pribadi agar tidak malas-malasan dalam belajar. Tak terhingga nikmat kemudahan yang diberikan oleh Allah kepadaku namun ku sia-siakan. Setelah dirasa cukup, kamu pun pulang untuk melanjutkan perjalanan ke Rumah Pak Tadlo.

Berkunjung ke Rumah Pak Tadlo selaku Penasihat Kesenian Karawitan, Hadroh dan Jaranan Desa Ngeni.

Sepulang dari Kalidahu, kami langsung menuju rumah Pak Tadlo yang ada di Dusun Nyamil Sidomulyo. Di sana beliau menceritakan asal usul terbentuknya beberapa kesenian tersebut di Desa Ngeni, bagaimana jatuh bangunnya beliau dalam menghidupkan kesenian dan pendidikan agama yang dibalut dalam kegiatan tersebut. Kami juga diajak untuk melihat-lihat peralatan karawitan yang ada di rumah beliau. Peralatan yang ada di sana terbilang sudah cukup lengkap. Aku pun mewakili teman-teman meminta izin kepada beliau untuk turut meramaikan kegiatan-kegiatan tersebut. Atas izin Allah beliau pun merespon tawaran kami dengan baik, bahkan kami diajak untuk menjadi vokalis dari grup Hadroh beliau yang akan tampil di acara Isro' Mi'roj di Dusun Kalidahu. Kami pun dengan senang hati menerimanya dan menjadwalkan latihan bersama.

Sungguh banyak pengalaman yang dapat aku ambil selama mengabdikan kepada Ngeni. Mulai dari ikut membantu mengajar TPQ Al-Hidayah Dusun Sumberglagah, ikut latihan hadroh bersama grup Syifaul Qolbi milik Pak Tadlo, membantu warga sekitar membersihkan Mushola Al-Hidayah Dusun Sumberglagah. Hingga aku tak kuasa untuk menanggung

waktu perpisahan dengan mereka. Harapan dari Pak Nur dan Mas Rosyid, Petuah dari Pak Tadlo, keramah tamahan Bu Suli'ah dan dewan asatidz TPQ Al-Hidayah, antusias Mak Sul karena bahagia akan kedatangan teman-teman KKN yang turut meramaikan suasana rumah dan kedainya, setiap moment yang tercipta saat aku berada di sana kembali terputar dalam ingatanku. Berat rasa hati meninggalkan mereka yang nan jauh di sana. Tangis haru pun mengiringi setiap langkah perpisahan kami dengan mereka. Waktu yang singkat namun telah menggoreskan banyak kenangan tak terlupakan. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada masyarakat Desa Ngeni, melindunginya dari segala marabahaya, menjadikan Ngeni sebagai *baldatun thoyyibatun wa robbun ghofuurun*. *Tsumma aamiin*.

CERITA DARI BAGIAN KEUANGAN

Oleh : Mita Halimatus Afifah

Di bawah terik matahari kami sekelompok mahasiswa berkendara menuju salah satu desa di kecamatan Wonotirto Blitar, tepatnya Desa Ngeni. Pada perjalanan kali ini tujuan kami ialah kantor desa Ngeni untuk menemui Pak Lurah sekaligus survey untuk posko KKN yang sebentar lagi diadakan. Setelah sampai di kantor desa dan menunggu beberapa saat akhirnya kami dapat bertemu dengan Pak Lurah. Saat itu kami memohon izin untuk melaksanakan KKN dan Alhamdulillah beliau beserta jajaran pegawainya menerima kami dengan hangat.

Tiba saatnya pemberangkatan KKN dilaksanakan. Kami berangkat dari rumah sekitar jam 8 pagi. Sesampainya di posko kami membersihkan posko dilanjutkan dengan membahas peraturan dan persiapan untuk pembukaan KKN untuk esok harinya. Pagi hari kami sudah bersiap untuk mengikuti pembukaan KKN di balai desa Ngeni. Kami

mengikuti dan menyimak dengan seksama. Setelah pembukaan selesai, DPL kami Pak Gelora mampir ke posko untuk memberikan beberapa nasihat kepada kami.

Di hari Senin, kami mengawali hari dengan kerja bakti. Dilanjut dengan evaluasi dan sharing proker antar divisi. Kebetulan saya termasuk dalam divisi ekonomi yang tugasnya tidak jauh-jauh dari survey UMKM dan sosialisasi ekonomi kreatif. Di malam hari kami dari divisi ekonomi melakukan percobaan proker. Yaitu dengan membuat nugget tempe. Pembuatan nugget tempe ini karena adanya UMKM pabrik tempe di Desa Ngeni. Nugget tempe ini kiranya akan di sosialisasikan dan diadakan pelatihan kepada Ibu-ibu PKK sebagai cara untuk meningkatkan daya jual produk tempe.

Keesokan harinya, kami perwakilan dari divisi ekonomi melakukan survey ke UMKM krupuk gambir milik Bu Ida. Disana kami melakukan wawancara serta mencoba untuk membuat krupuk gambir. Rabu pagi kami melakukan survey ke pedagang di pasar. Dilanjutkan dengan anjongsana ke RT, RW dan Kepala Dusun. Sore harinya kami seurvey ke UMKM meubel dan kembali lagi ke rumah Bu Ida untuk pendataan sertifikasi halal.

Jum'at, 3 Februari 2023 saya mendapatkan tugas untuk piket di kantor desa Ngeni. Disana saya bantu-bantu mulai dari jam 08.00-11.00. Cukup menyenangkan, banyak candaan disana bisa melupakan sejenak beban-beban yang dirasa. Kemudian siang harinya menyiapkan untuk proker esok hari dan sore harinya saya piket masak. Capek tapi ini tanggung jawab jadi tetap semangat. Di hari Sabtu merupakan pelaksanaan program kerja dari Divisi Ekonomi. Pukul 07.30 kami divisi ekonomi mendatangi kantor desa Ngeni untuk persiapan sosialisasi dan pelatihan UMKM. Alhamdulillah berjalan lancar.

Tugas di divisi ekonomi sudah selesai. Namun peran utama saya dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai Bendahara II. Sudah pasti tugasnya mengatur keuangan. Alasan saya mengajukan diri sebagai bendahara adalah sebelumnya saya sudah pernah menjadi bendahara. Saya bermaksud untuk belajar lebih banyak dan mencoba memegang tanggung jawab yang lebih besar. Ternyata menjadi bendahara dalam kegiatan ini cukup sibuk dan sedikit rumit. Selain membawa nominal uang yang cukup besar, pengeluaran harian yang terus-menerus dan tidak terduga membuat saya harus

dengan segera dan teliti mencatat dalam pembukuan. Kerap juga pengeluaran dan pembukuan tidak sesuai. Menurut saya hal ini sudah biasa.

Pada kelompok kami pengurus harian mendapatkan tugas piket di kantor desa. Saat saya piket, terdapat mahasiswa dari kampus lain yang datang mengunjungi kantor desa. "Permisi mba, mau ngambil angket penelitian". Begitu awal percakapan kami. "Silahkan mengisi daftar tamu mba. Mohon ditunggu" jawabku. Setelah itu kami berbincang-bincang. Mba Risma, begitu sapaan akrab beliau. Ternyata angket penelitian tadi merupakan tugas untuk skripsi. Beliau juga menanyakan apakah kami dari mahasiswa KKN? Dan kami menjawab iya. Setelah urusan beliau selesai, Mba Risma meninggalkan ruangan sambil berkata "Semangat". Entah mengapa setelah mendapat penyemangat dari Mba Risma rasa capek saya sedikit berkurang. Tapi saya juga membayangkan saya akan berada di posisinya. Iya, sebagai mahasiswa semester akhir yang disibukkan dengan skripsi.

Di hari lain ketika proker divisi ekonomi sudah selesai, kami membantu divisi pendidikan untuk mengajar. Saya mendapat tugas untuk mengajar di SDN Ngeni 5.

Awalnya saya termotivasi untuk mengajar karena saya suka dengan anak-anak. Bagi saya, senyuman mereka dapat menyejukkan hati. Meskipun tidak ada kemampuan untuk mengajar karena saya bukan dari jurusan pendidikan, saya tetap semangat dan belajar untuk mengajar. Sedikit ilmu yang dapat dari bangku sekolah dulu saya salurkan pada anak-anak. Karakter anak sekolah zaman sekarang tentu berbeda dengan zaman saya dulu. Namun, kita sebagai pendidik memang harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi bukan?.

Sangat menyenangkan ketika bertukar cerita dengan anak-anak. Meskipun saya masih banyak kekurangan ternyata anak-anak menerima keberadaan saya dengan hangat. Saya hanya mengajar beberapa hari di SDN Ngeni 5, di hari terakhir saya mengajar ada 2 orang siswa yang mendekati kami, mereka menuliskan pada buku catatannya berupa ucapan terima kasih untuk kakak-kakak KKN. Cukup terharu dan manis sekali.

Satu hal yang cukup saya ingat dari Dosen Pembimbing Lapangan kami, Pak Gelora. Beliau berpesan bahwa ketika hidup dengan banyak orang pasti akan timbul

berbagai konflik. Setiap permasalahan hendaknya ada salah satu dari kalian yang mengalah agar masalah tidak berkepanjangan. Kalimat itu mungkin terdengar biasa saja di telinga. Namun, siapa sangka ternyata pesan tersebut memberikan dampak yang luar biasa bagi saya pribadi.

Sulit dijelaskan akan tetapi saya mendapat banyak pelajaran yang tidak diajarkan di bangku sekolah maupun kuliah. Terutama pelajaran bagaimana memahami orang lain dan mengesampingkan ego diri masing-masing. Terima kasih untuk Desa Ngeni. Terima kasih sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih sudah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman berharga bagi kami. Semoga apa yang kami dapatkan bisa bermanfaat di kemudian hari.

SAYAP-SAYAP KENANGAN YANG TAK PERNAH USAI

Oleh : Hilwia Al Gamar

Silih berganti hari demi hari detik demi detik aku mulai percaya bahwa kenangan yang tak pernah usai ceritanya nyata adanya salah satunya kegiatan KKN yang dilaksanakan di tengah liburan semester 5 memang sangat terasa berkesan akan hal yang tidak pernah bisa terulang untuk kedua kalinya. Aku menyadari tidak mudah untuk bisa mencapai titik saat ini di mana terdapat banyak rintangan yang harus dilewati dan harus bergelut dengan seperi kian waktu. Pada akhirnya hari menuju kegiatan KKN semua mahasiswa mulai sibuk untuk mengurus berkas-berkas yang diperlukan, mulai dari alur pendaftaran, pertemuan diskusi dengan teman kelompok, survey lokasi dan sowan menemui pak lurah, pertemuan dengan dosen pembimbing lapangan, sampai pada pembekalan dari kampus menuju pemberangkatan kegiatan. Diharapkan dengan beberapa

pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan masyarakat. Karena kita lah harapan bagi mereka di masa depan.

Waktu begitu cepat, malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN aku merasa bimbang dan sedikit panik. Kekhawatiran dan kecemasan menyelubungi hati serta pikiran karena ini adalah awal mula dari perjalanan seorang mahasiswa dalam melaksanakan kuliah kerja nyata yang artinya bentuk pengabdian pada masyarakat atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk memanfaatkan sebagian waktu belajarnya serta menyumbangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Selain itu, kegelisahan muncul bukan soal tempat yang akan saya tinggali selama 1 bulan ke depan, akan tetapi lebih ke persiapannya yang belum matang. Mau bagaimana pun menjadi peserta KKN yang notabnya hidup dengan 40 orang asing serta berbagai macam karakter butuh persiapan mental, sungguh aku sama sekali belum ada gambaran tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus dilakukan selama di sana. Jauh dari keluarga, teman dekat, dan pasangan. Jadi hanya bisa mengandalkan

diri sendiri sebagai pondasi. Kecemasan yang aku rasakan berimbas pada menurunnya berat badan yang sangat signifikan, makan sering telat, perasaan yang tidak pasti seperti bahagia, sedih, bingung, campur aduk jadi satu. Mungkin ini kesan awal sebelum pemberangkatan KKN karena akan hijrah ke tempat baru, lingkungan baru, orang baru, hal-hal baru, teman baru, cerita baru, keluarga baru, serta pengalaman baru. Keadaan yang sedikit membuat saya tercengang *ha-ha hi-hi* tiba-tiba KKN benar-benar dibuat *speechleess* oleh keadaan. Karena dengan begitu status saya sebagai mahasiswa tidak lama lagi akan usai.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba pemberangkatan peserta KKN yang mana waktu itu aku dan teman kelompok berkumpul di salah satu kost teman kami prepare barang bawaan yang diangkut oleh mobil pick up. Semua berkumpul dengan memakai dresscode yang telah ditentukan seperti bawahan hitam dan berjaz almamater kampus. Tepat jam 10.15 mulai berangkat menuju lokasi meninggalkan kota Tulungagung yang menciptakan suasana haru karena akan memulai hidup baru dengan masyarakat kota Blitar. Akan tetapi ada 2 mahasiswa cowok

cewek yang tidak ikut pemberangkatan awal karena dipilih sebagai perwakilan kelompok yang ikut proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN Satu Tulungagung yang dilaksanakan pada pukul 12.00 WIB. Jarak tempuh ke lokasi lumayan jauh hampir 2 jam. Perasaan bahagiaku selama diperjalanan aku mendokumentasi teman-teman rombongan yang berjejer dan serentak memakai jaz ala-ala convoi.

Aku sangat menikmati perjalananku sambil berfoto diatas motor, merekam motor mobil lalu lalang dan saling sapa pembawa motor 1 dengan yang lain. Guna foto dan video tersebut bisa dijadikan story agar selalu dikenang masa-masa yang hanya bisa dilakukan 1 kali. Semula aku yang cemas, khawatir gelisah, serta kepanikan yang tidak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu penyebabnya ialah bertemu dengan mereka yang belum saling kenal tapi sudah saling sapa dan bakal menjadi keluarga baru dalam 1 bulan ke depan. Tempat KKN di desa Ngeni bisa disebut "nampak gunung elok nan indah" (sapaan mesra teruntuk desa Ngeni). Mengapa demikian ? karena aku dan teman-teman seperjuangan melewati jalan yang asri berkelok-kelok seperti nge-trip ke

negeri atas awan melewati pepohonan tinggi dan pegunungan. Desa ini memiliki kesan tersendiri untuk para tamu dari luar kota Blitar yang datang ke tempat tersebut. Vibesnya seperti di hutan (alas) tapi terlihat menarik.

Setelah beberapa jam diperjalanan sampailah aku bersama teman kelompokku di posko 2 tempat bernaung selama proses KKN. Kebetulan posko yang aku tempati bersama teman kelompok adalah rumah dari nenek teman kami sendiri, disambutlah kami dengan nenek dan kakek pemilik rumah tersebut. Beliau menyambut dengan baik, sangat ramah dan welcome kepada kami semua. Aku dan teman-teman dipersilahkan masuk dan istirahat sebentar sambil menunggu mobil pick up yang mengangkut barang bawaan. Sungguh hari yang melelahkan sekaligus menyenangkan. *How a nice day.*

Jum`at 20 Januari 2023, hari kedua di tempat baru dengan lingkungan baru yang mana hari ini bertepatan dengan acara pembukaan peserta KKN di balai desa Ngeni dengan dihadiri oleh Pak lurah dan Bu lurah, pak DPL, dan perangkat desa lainnya. Acara pembukaan dibuat sangat sederhana dan formal karena tujuannya biar kelihatan sakral. Acara resmi

ini dibuka oleh MC, dilanjut lantunan ayat suci Al-Qur'an, lanjut pada sambutan bapak DPL, lalu diteruskan oleh bapak Iwan Haris selaku lurah di desa Ngeni. Kami peserta KKN mendapat wejangan dari pak lurah dan juga pak DPL agar mengedepankan sopan santun mau bagaimana pun membawa nama besar alamater kampus UIN Satu Tulungagung, serta bagaimana cara peserta KKN mengabdikan selama 1 bulan bisa dipertanggung jawabkan atau bisa dikenang oleh masyarakat sekitar.

Begitu selesai acara pembukaan aku kembali ke posko dan waktu itu masih bersantai dengan teman baru modal saling sapa. Ada yang menata koper, mandi, jajanan diluar, menggibah, kita semua jadi satu. Kecuali yang anak cowok itu beda posko guna menjaga privasi anak cewek. Malamnya setelah magrib kita dikumpulkan oleh ketua kelompok untuk membahas kegiatan selama 1 bulan ke depan. Karena sesampainya di sana kami bingung harus berbuat apa belum tau arah kegiatannya apa saja. Setelah diadakan rapat yang mana membahas proker tiap divisi itu apa saja dan dimulai tanggal berapa. Alhasil pada hari Minggu 22 Januari 2023 kegiatan pertama yaitu senam pagi dilanjut kerja bakti

Musholla. Kebetulan saya dipercayai dan diberi amanah sebagai Badan Pengurus Harian yang diangkat sebagai Bendahara 1 jadi untuk pemasukan sekaligus pengeluaran saya yang mengatur. Tidak mudah menjadi seorang bendahara karena memiliki resiko dan tanggung jawab yang besar.

Singkat cerita seiring berjalannya waktu mulai mengenal dengan perangkat desa yang ada sangkut pautnya terkait proses kegiatan KKN di desa. Saya atas persetujuan teman-teman juga masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang mana dalam mensukseskan kegiatan divisi ini dibantu oleh Bu Eni sebagai ketua karang taruna dan juga Bu lurah serta ibu-ibu PKK.

Pada hari Rabu 25 Januari 2023 - Jum`at 27 Januari 2023, saya dan tim BPH melakukan kegiatan anjagsana yaitu kegiatan mengunjungi masyarakat sekitar baik di rumah maupun tempat berkumpulnya masyarakat dengan tujuan untuk melakukan sosialisasi kampus serta mengetahui berbagai aktivitas dan potensi desa tersebut. Selang beberapa hari saya juga ikut sertaan dalam membantu piket di balai desa menjadi terima tamu melayani masyarakat yang

sedang membutuhkan pengurusan surat, perbaikan KTP, pembenahan KK dan lain sebagainya.

Dalam divisi kesehatan juga ada 4 proker yang dijalankan selama 1 bulan seperti **Posyandu Balita**, tujuan kegiatan yang tak lain memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi pemberian vitamin A, penyuluhan tentang kesehatan. Tanggal pelaksanaannya 3 Februari, 27 Februari, 9 Februari, 10 Februari, dan 14 Februari 2023. Kesan awal saya mengikuti posyandu balita sedikit terkejut karena selalu mendengar tangisan bayi dan tidak mudah untuk membujuk. Menjadi sebuah tantangan baru untuk nanti menjadi calon seorang ibu. Lalu **Penanaman Bibit dan Penanaman Toga** yang mana ini menjadi salah satu proker unggulan, tujuan kegiatan Pemilihan tanaman toga dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai obat-obatan herbal. Toga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengobatan tradisional yang dapat digunakan dan diolah secara sederhana. Sedangkan untuk penyerahan bibit pohon yang berbuah yang ditanam, nantinya akan bisa bermanfaat untuk masyarakat setempat. Tanggal pelaksanaannya Sabtu 04 Februari 2023. Selanjutnya ada **Sosialisasi Ibu Kreatif**

dan Inovatif, yang dilaksanakan pada tanggal Sabtu 11 Februari 2023. Terakhir Penyuluhan **Menghadapi Usia Lanjut dan Pembuatan Minuman Herbal**, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023.

Acara penutupan yang digelar pada Jum'at 17 Februari 2023, penutupann di kecamatan Wonotirto yang dihadiri perwakilan 20 orang anak perkelompok yang dimeriahkan dengan tumpengan dan tampilan Hadrah. Tanggal 18 Februari 2023 penutupan desa yang mana suasana tidak pengen lepas serasa berkeinginan nambah hari, tapi mau tidak mau misi sudah selesai dan sukses, acara KKN di desa Ngeni resmi di tutup.

Sungguh singkat bukan perjalanan aku selama 1 bulan. Terdapat banyak pelajaran serta pengalaman yang aku dapatkan. Dalam waktu senggang pun aku juga mencoba kuliner keluar karena di desa Ngeni tidak begitu banyak maknanan seperti di Tulungagung. Air disana juga susah karena masyarakat sekitar pengaliran air masih menggunakan PDAM yang mengalir 2 hari sekali. Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi, mencuci, berasal dari bawah pegunungan, warga sekitar menyebutnya

dengan istilah *mbelik*. Sampai terkadang mandi pun hari nunut ke tetangga. Namun, karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan lokasi KKN.

Kesan-kesan selama KKN sangat banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama 1 bulan 30 hari di desa Ngeni, saya langsung turun dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat di Nagari bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan. ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. Hal-hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam masyarakat. Dan juga saya tidak bisa melupakan keindahan alam akan selalu teringat dalam pikiran saya masyarakatnya yang ramah sawah-sawah dan ladang-ladangnya yang luas dan pantainya yang sangat indah di saat matahari terbenam sambil berkumpul dengan teman-teman dan masyarakat setempat. Ngeni ngeni

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MEMALUI PENDIDIKAN

Oleh: Dwi Cahya Alvin Chusnia

KKN merupakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan menggali potensi apa saja yang ada di desa itu serta apa saja problematika yang ada didalamnya lalu setelahnya dapat dikembangkan potensinya dan membantu memecahkan masalah bersama-sama. Dengan berbekal ilmu dan teori yang didapatkan dari kampus nantinya akan diterapkan kepada masyarakat. Tak hanya memberi ilmu, tetapi juga saling berbagi ilmu dengan masyarakat hingga nantinya dapat melaksanakan program kerja dan kegiatan dengan baik dan terarah.

Awal Kebersamaan

Pada tanggal 19 Januari 2023 tepatnya dihari kamis, kami seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung serentak berangkat menuju lokasi KKN yang akan dituju. Aku sendiri bertempat di Desa Ngeni

Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Cukup membutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk menuju lokasi KKN, setelahnya kami tiba di posko dan bergegas untuk bersihbersih. Dalam kelompok kami terdiri dari teman yang berbagai jurusan dalam satu kampus. Total satu kelompok berisikan 40 anggota, diantaranya lelaki berjumlah 9 orang, sedangkan perempuan berjumlah 31 orang yang sudah termasuk aku didalamnya. Dalam kelompok sudah tersusun struktur kelompok dan divisi-divisi. Dengan jumlah anggota yang banyak, aku berharap semoga aku dan teman-teman mampu bekerja sama dengan baik dan saling berkontribusi selama KKN berlangsung serta mendapatkan nilai yang terbaik dan lulus KKN. Sore harinya, kami berkumpul di posko putri. Disitulah satu persatu dari kami mulai memperkenalkan diri, setelahnya kami menjadi akrab melalui perkenalan singkat tersebut.

Pembukaan KKN Desa Ngeni

Dikarenakan dadakan maka, kami belum sempat membentuk panitia acara hingga akhirnya malam hari sebelum acara pembukaan KKN, aku bersama koordinator desa Ngeni dan ketua kelompok merancang susunan acara

yang akan dilakukan untuk pembukan KKN besok pagi. Kami bersama-sama membentuk petugas acara pembukaan seperti MC, Qira'ah, dan Dirigen hingga pukul 22.00 WIB. Di pagi harinya pukul 09.00 WIB hari Jum'at pada tanggal 20 Januari 2023, KKN di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar resmi dibuka. Dalam acara pembukaan tersebut dihadiri oleh DPL dari kelompok 2, Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua PKK, Ketua Karang Taruna, Tokoh Agama, Babinkamtibnas, Babinsa, dan tentunya seluruh peserta KKN Desa Ngeni yang berisikan 81 orang. Acara demi acara telah dan berlangsung dengan lancar. Setelahnya, kami foto bersama dengan DPL, Kepala Desa dan masing-masing anggota kelompok.

Membentuk Forum Diskusi Bersama Kepala Desa dan Karang Taruna

Terhitung hari ketiga KKN, pada tanggal 21 Januari 2023 kami (seluruh peserta KKN Desa Ngeni) menghadiri rapat bersama di balai desa yang diselenggarakan oleh Kepala Desa. Per divisi dari kelompok 1 dan kelompok 2 berkumpul bersama karang taruna untuk membahas program kerja apa yang akan dilakukan. Divisi tersebut terdiri dari divisi

pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup serta divisi publikasi dan komunikasi. Untuk divisiku yaitu divisi pendidikan dan teknologi mempunyai proker mengajar dan melakukan penelitian ke sekolah SD. Sedangkan aku selaku sekretaris koordinator desa berdiskusi dengan anggota BPH, Koordinator Desa, dan Kepala Desa. Kami membahas tentang potensi desa, profil desa, wisata desa, dan problematika yang ada di desa tersebut. Diskusi kami berlangsung dari pukul 19.00 WIB s/d pukul 22.00 WIB.

Kegiatan Selama KKN Berlangsung

Hari senin tanggal 23 Januari 2023, aku menghadiri rapat bersama kordes dan korcam yang bertempat di posko 1 Desa Wonotirto. Disitu kami membahas tentang evaluasi harian kelompok, sertifikasi halal, dan penutupan di kecamatan. Diskusi kami berlangsung mulai dari pukul 9.00 WIB s/d pukul 13.00 WIB. Lalu keesokan harinya tanggal 24 Januari 2023, aku dan teman-teman divisi pendidikan melakukan kegiatan anjarsana dan silaturrahi kepada warga sekitar posko yaitu dusun Sumberglagah. Setelah anjarsana dan silaturrahi aku bergegas menuju balai desa

menemani anggota divisi halal untuk meminta data pelaku usaha UMKM yang akan didata pada sertifikasi halal. Kemudian hari berikutnya aku melakukan kegiatan anjaksanaan lagi di dusun Dringo dan survei lokasi sekolah yang akan kita ajar dan kita jadikan penelitian. Hingga tepat di hari Jum'at tanggal 27 Januari, kami dari divisi pendidikan dan teknologi mengajar di SDN Ngeni 05. Besoknya pada hari minggu, aku menghadiri rapat bersama kordes di balai desa Pasiraman mulai pukul 13.00 WIB s/d pukul 17.00 WIB. Kami membahas tentang sertifikasi halal, tugas kelompok, dan penutupan di kecamatan. Lalu dihari senin, aku mendampingi murid dari SDN Ngeni 05 untuk mengikuti perlombaan di SDN Ngeni 03. Dan dihari-hari berikutnya aku mengajar di SDN Ngeni 05. Dan anggota divisiku yang lain ada yang mengajar di TK Dharmawanita 03, TK Pertiwi 03, dan di SDN Ngeni 08. hingga akhirnya kegiatan mengajar dan penelitian kami selesai pada tanggal 11 Februari 2023. Setelahnya kami berdiskusi untuk berpamitan ke SDN Ngeni 05, SDN Ngeni 08, dan TK Dharmawanita 03. Tepat pada tanggal 13 Februari 2023, aku dan teman-teman berpamitan sekaligus mengadakan penutupan yang berkesan yaitu mengadakan perlombaan sebagai acara penutupan mengajar kami di SDN

Ngeni 05 dan di TK Dharmawanita 03. Dihari berikutnya, tanggal 14 Februari 2023 kami berpamitan ke SDN Ngeni 08 yang juga acaranya sama seperti di SDN Ngeni 05 yaitu mengadakan perlombaan agar berkesan.

Selama KKN berlangsung, aku menjadi sekretaris koordinator desa sekaligus menjadi koordinator divisi pendidikan dan teknologi. Mempunyai dua posisi yang sama besarnya membuatku kebingungan mengatur waktu untuk rapat, entah itu rapat bersama kordes maupun rapat bersama anggota divisi pendidikan dan teknologi. Ketika proker mengajar dari divisiku berjalan, kami mendapatkan bantuan tenaga mengajar dari divisi lain. Aku belum bisa membalas kebaikan mereka semua, aku hanya bisa mendoakan semoga apa yang mereka kerjakan untuk membantu mengajar menjadi bekal amal ibadah yang baik.

Terima kasih untuk teman-temanku semua yang sudah bekerja sama dengan baik selama KKN berlangsung, semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan sukses buat semuanya..

PENGALAMAN BERTARIFA MENJADI TENAGA PENDIDIK DI SDN NGENI 08

Oleh: Zahira Shofa Al adawiyah

Salah satu program dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu menjadi relawan tenaga pendidik di sekolah-sekolah yang ada di wilayah jangkauan tempat bermukim. Beberapa teman KKN akan membantu para guru di sekolah dalam hal belajar-mengajar. Selain itu, teman-teman KKN juga membantu untuk keberlangsungan program-program yang ada di sekolah. Salah satu sekolah yang menjadi tempat para teman KKN menyalurkan bantuan tenaga pendidik yaitu di SDN Ngeni 08.

Sekolah tersebut bertempat di dusun Sumberglagah, desa Ngeni, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar. Jarak yang dekat dengan posko menjadi alasan sekolah tersebut dijadikan tempat untuk mencari pengalaman menjadi seorang pendidik. Selain itu, sekolah tersebut masih terhitung kekurangan untuk tenaga pendidik.

Menjadi relawan pendidik di sekolah-sekolah merupakan tanggung jawab utama dari divisi pendidikan dan teknologi. Divisi tersebut mengurus pembagian tugas teman-teman yang akan mengabdikan selama kurang lebih dua minggu karena keterbatasan waktu di SDN Ngeni 08 dan juga sekolah dasar lain yang masih satu wilayah dengan posko tempat mukim.

Selain kegiatan mengajar di sekolah, divisi pendidikan memiliki program kerja berupa penelitian di sekolah-sekolah dasar yang ada di desa Ngeni. Tercatat ada tujuh sekolah dasar yang ada di desa Ngeni. Tujuannya yaitu untuk membantu menyuarakan suara dari guru maupun staf sekolah terkait pembenahan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan di masing-masing sekolah. Laporan tersebut nantinya akan dikirimkan kepada pihak desa agar ditindaklanjuti dan nantinya mendapat penanganan.

Sebelum melaksanakan tugas untuk mengabdikan di SDN Ngeni 08, tak lupa dari teman-teman divisi pendidikan dan teknologi melakukan sowan atau mengunjungi sekolah tersebut untuk meminta izin membantu menjadi tenaga pendidik di sana selama kurang lebih dua minggu. Kami langsung menemui kepala sekolah dan berbincang-bincang

tentang tujuan kedatangan kami di sekolah tersebut. Beberapa pesan disampaikan oleh kepala sekolah untuk kami, salah satunya di SDN Ngeni 08 masih kekurangan tenaga pendidik terutama di kelas 2.

Selesai berbincang-bincang, kami pun diantar untuk melihat kondisi di kelas yang kebetulan saat itu sedang kosong, bapak kepala sekolah pun mempersilakan kami untuk mengisi kelas tersebut. Pertama-tama, kami pun berkenalan dengan adik-adik yang ada di kelas, kelas yang kami masuki yaitu kelas 3. Seperti kata pepatah "jika tak kenal, maka tak sayang", kita pun bergiliran mengenalkan diri mulai dari kakak KKN kemudian adik-adik yang ada di kelas. Selain berkenalan, kita pun memainkan beberapa permainan sebelum jam istirahat berbunyi. Kita pun tak lupa untuk mendokumentasikan pertemuan pertama kami, mulai dari *selfie* sampai *boomerang* menggunakan aplikasi instagram.

Perjumpaan kami tak hanya sampai di situ, kegiatan mengajar dari teman-teman KKN bisa dimulai di keesokan harinya sampai dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Fokus mengajar dari divisi sendiri berada di kelas 2 sesuai arahan dari kepala

sekolah yang mengatakan jika kelas tersebut belum ada guru pengampu. Kegiatan di sekolah tersebut tidak hanya di bidang belajar mengajar, tetapi juga turut mendampingi adik-adik saat kegiatan wajib atau ekstrakurikuler berlangsung.

SDN Ngeni 08 memiliki kegiatan wajib seperti membaca yasin dan istighosah bersama di hari Jum'at pagi yang bertempat di mushola sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah juga menjadi kegiatan wajib di sekolah dengan sistem digilir per dua kelas setiap hari, untuk sholat dhuhur berjama'ah hanya dilakukan untuk kelas atas atau kelas empat sampai enam. Mendampingi ekstrakurikuler dilakukan pada hari Sabtu yaitu ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti tiap kelas. Ektrakurikuler di SDN Ngeni 08 terbilang bermacam-macam, mulai dari cabang olahraga, menyanyi, kerajinan, menari dan pencak silat. Kegiatan ini dilakukan bergilir setiap minggunya karena keterbatasan ruangan dan guru yang mengajar.

Kegiatan mengajar dan mendampingi ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Adik-adik di SDN Ngeni 08 ikut

berpartisipasi aktif dan mereka cepat sekali dapat menerima kedatangan kakak-kakak KKN. Kebetulan saat bertemu di hari Sabtu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan yaitu kerajinan, olahraga dan menari. Seorang guru memberi pesan untuk mendampingi adik-adik membuat kerajinan berupa kotak pensil dari botol bekas. Adik-adik yang ikut kelas kerajinan terdiri dari kelas satu sampai lima. Mereka membawa sendiri bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat kotak pensil. Suasana kelas terkadang menjadi ramai karena antusias adik-adik saat membuat kerajinan dan kemudian menjadi tenang karena mereka fokus saat membuat kerajinan. Mereka menghias kotak pensil yang sudah jadi sesuai keinginan, hiasan mereka pun bervariasi sesuai dengan kreatifitas. Kemudian, kotak pensil yang sudah dihias boleh dibawa pulang.

Tak terasa waktu berjalan dengan cepat, sudah hampir dua minggu lamanya teman-teman KKN menjadi tenaga pendidik di SDN Ngeni 08. Dari waktu yang singkat tersebut, kegiatan yang ada disekolah dapat diikuti dengan baik. Banyak sekali pengalaman kami dapat, mulai dari cara menghadapi adik-adik saat di kelas, memberi pembelajaran

yang dapat dipahami dan juga mendapat beberapa wejangan dari guru yang berada di SDN Ngeni 08 yang dapat menjadi bekal di kemudian hari. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, begitu juga dengan selesainya tugas kami untuk mengabdikan. Acara perpisahan dilakukan bersamaan dengan adanya lomba yang dirancang oleh teman-teman divisi pendidikan dan teknologi dan dibantu oleh guru-guru.

Perlombaan tersebut terdiri dari lomba adzan, menghafal asmaul husna, memasukkan paku dalam botol, estafet karet dan berebut kursi. Kebetulan sekali saat itu bertepatan dengan bulan Rajab, dengan itu teman-teman divisi merancang perlombaan yang sesuai dengan hari besar islam. Antusias dari adik-adik membuat lomba berjalan seru, tak lupa hadiah disediakan untuk adik-adik yang memenangkan perlombaan. Setelah perlombaan selesai, waktunya untuk berpamitan dengan guru-guru di sana. Kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah diterima dengan baik selama ikut membantu dan juga meminta maaf karena waktu yang sangat terbatas untuk membantu. Bersalam-salaman dilakukan sebagai penutup perpisahan teman-teman KKN dengan guru-guru di SDN Ngeni 08.

MENJADI TENAGA PENGAJAR ATAU MEMBANTU MENGAJAR DI SEKOLAH TERDEKAT

Oleh : Umi Binti Munawaroh

Desa Ngeni adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur Indonesia. Berdasarkan Data Aministrasi Pemerintah Desa Ngeni tahun 2021 jumlah penduduk Desa Ngeni terdiri dengan jumlah total 10,215 Jiwa dengan rincian 5.269 laki - laki dan 4.946 perempuan. Mayoritas penduduk Desa Ngeni bermata pencaharian sebagai petani, pengusaha perkebunan kelapa, penambang batu kapur, maupun buruh - buruh pada sektor tersebut. Kebanyakan dari masyarakat usia kerja Desa ngeni tersebut bekerja merantau di kota lain atau bekerja di luar negeri. Desa Ngeni terbagi menjadi 5 dusun yaitu; Dusun Dringu, Dusun Nyamil, Dusun Kalidahu, Dusun Sumberglaga, dan Dusun Kerjang. Desa Ngeni sudah di lalui akses jalan berupa

perkerasa aspal sedangkan beberapa jalan desa sudah lalui perkerasa rabat beton. Prasarana umum lainnya yang terdapat di Desa Ngeni yaitu; 1. MI 2. Terdapat 8 SDN di Desa Ngeni 3. Terdapat 1 Sekolah Menengah Pertama dan terdapat beberapa sekolah Taman kanak - kanak yang ada di Desa Ngeni.

Sebagai Mahasiswi UIN Satu Tulungagung berkesempatan dan bisa mengikuti KKN di Desa Ngeni. Antusias warga masyarakat di Desa Ngeni sangatlah baik dengan kehadiran Mahasiswa KKN dari UIN Satu Tulungagung dan tak lupa setelah datang dan membersihkan posko kami bersilaturahmi dengan warga sekitar posko lalu berbincang dan bertukar cerita satu sama lain. Dan kami tidak lupa meminta doa dan arahan supaya KKN kami berjalan dengan lancar. Saya dari devisi Pendidikan dan Teknologi berkesempatan menjadi tenaga pengajar atau bisa di bilang membantu guru mengajar di sekolah Taman kanak - kanak atau bisa di singkat TK. Di TK Pertiwi 3 ini lah kami mengajar membantu guru mengajar dan menyalurkan aspirasi kami kepada anak - anak dan juga guru.

Di dalam satu sekolah ini lah terdapat 9 murid dan di bagi menjadi 2 kelompok yaitu dalam kelompok B terdapat 4 murid dan sedangkan di kelompok A terdapat 5 murid. Antusias anak - anak dalam kehadiran Mahasiswa KKN sangatlah baik walau pun ada sebagian anak yang kurang bersosialisasi atau belum bisa menerima orang baru. Kurang lebih kami mengajar selama 2 minggu hasil penelitian menunjukan bahwa selama mengajar di sekolah Tk Pertiwi 3 tersebut menunjukan bahwa dalam kelas anak sudah cukup baik dalam mengkap materi belajar yang di berikan oleh kami walaupun ada anak yang harus skstra membutuhkan perhatian lebih. Kami juga di tugaskan oleh guru Tk Pertiwi 3 untuk membantu menghias kelas guna untuk keperluan Akreditasi sekolah tersebut. Selama kurang lebih 3 hari kami di tugaskan oleh pihak sekolah untuk menghias kelas tiba waktunya untuk penilaian dan kami meminta bantuan kepada kelompok 1 sebagai juri untuk menilai kelas mana yang paling bagus setelah mendapatkan siapa yang menjadi juara kami juga meminta izin untuk pamit undur diri dari sekolah karena kami sudah di perbolehkan mengajar selama kurang lebih 2 minggu. Isak tangis menghiasi kelas sungguh tak rela meninggalkan anak - anak yang sudah akrab dengan

kita mau tidak mau kami harus meninggalkan mereka guna untuk melanjutkan kuliah untuk mencapai cita - cita. Bukan hanya di Tk saja kami di mintai kepala sekolah untuk mengajar di Sd tapi tidak semua Sd kami ambil karena medan yang susah di jangkau dan juga kurangnya tenaga pengajar dari kami menghalangi kami untuk tidak mengajar di Sd yang jangkauannya sulit di tempuh namun bukan berarti kami tidak bersilaturamni dengan pihak sekolah sebagai gantinya kami hanya meneliti sekolahan tersebut untuk di jadikan laporan penelitian. Tepatnya di SDN 05 kami juga di tugaskan untuk mengajar di sana antusias siswa - siswi dengan kehadiran kami sangatlah baik anak - anak sangatlah akrab dengan kami namun keakraban tersebut hanyalah berjalan 2 minggu. Perpisahan yang membuat hati tergoyah tidak ada lagi canda tawa yang menghiasi ruang kelas. Kini tiba waktunya kami pamit undur diri dari sekolahan untuk melanjutkan aktivitas semula. Walaupun begitu berat kami harus rela

Tak rerasa 30 hari kami berada di Desa Ngeni yang semulanya tidak kenal menjadi kenal, dari berbagai jurusan kami di satukan di posko ini lah suka dan duka kita lewati

bersama tidak ada lagi canda dan tawa yang menghiasi ruangan tersebut kini ruangan tersebut menjadi sepi hanya ada suara jangkrik yang menghiasi ruangan tersebut. Terkadang, pertemuan dan perpisahan terjadi begitu cepat. Namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKn bersama kalian. Pasti nantinya akan banyak rindu yang terkenang. Selamat dan sukses untuk kita semua kalian hebat.

PENDIDIKAN BERKUALITAS

Oleh: Fanilla Nuriyandini

Perkenalkan nama saya Fanilla Nuriyandini biasa dipanggil Nilla. Menjadi salah satu peserta KKN yang beruntung mengikuti KKN di gelombang 1 KKN Reguler Multi Sektoral di tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perjalanan saat pendaftaran KKN di gelombang 1 sangat banyak sekali lika-liku, mulai dari pengumuman yang menyebar secara dadakan, server smart kampus yang down terus yang melibatkan teman-teman susah untuk mendaftar dan memantau terus supaya bisa mendaftar di gelombang 1. Saat mendaftar di salah satu tempat di daerah Tulungagung saya kehabisan kuota, dan saya mendaftar lagi di salah satu Desa yaitu di Desa Ngeni yang ada di Kota Blitar. Saat pengumuman berlangsung yang Alhamdulillahnya saya lolos mengikuti KKN gelombang 1, KKN sendiri merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Program yang dilaksanakan

tergantung kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai pelaksanaan KKN itu sendiri.

Pada minggu pertama tanggal 19 Januari 2023, dimana pemberangkatan KKN yang di tempatkan di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Saat perjalanan menuju tempat saya KKN, jalan menuju ke desa tersebut memiliki akses jalan yang dibidang cukup sulit, banyak jalan yang lombang dan jalan yang berbatuan di tambah lagi akses jalan yang naik, saat pertama itu saya cukup takut dengan jalan menuju desa tersebut di tambah lagi tanjakan yang di pinggir jalan adalah hutan dan jurang tidak ada rumah satupun di jalan tersebut. Setelah masuk di Desa Ngeni akses jalannya mulai bagus ada rumah di pinggir jalan. Kami memiliki kelompok yang beranggotakan 40 peserta. Setelah pemberangkatan dan sesudah sampai di posko kelompok dilanjutkan dengan menanta barang. Jumat tanggal 20 Januari, pembukaan KKN di balai desa ngeni dengan semua anggota kelompok, sehabis itu lanjut kunjungan dpl ke posko dengan membahas kegiatan atau proker perdevsi yang sudah ditetapkan. Dilanjut dengan membahas ketentuan-ketentan kelompok mulai dari

perizinan pulang dll. Setelah selesai dilanjutkan dengan sesi foto bersama dpl dan teman-teman kelompok.

Sabtu 21 Januari, masih belum ada kegiatan atau masih membahas tentang proker masing-masing perdevisi dan mematangkan proker. Minggu 22 Januari, kelompok mengadakan kegiatan rutin disetiap hari minggu dengan mengisi kegiatan di pagi hari dengan senam pagi bersama sehabis senam dilanjutkan kerja bakti di mushola al falah membersihkan area sekitar mushola dan dalam mushola bersama-sama, sehabis membersihkan mushola dilanjutkan kembali ke posko.

Senin 23 Januari, dilanjutkan setelah kerja bakti mushola sampai siang dilanjutkan dengan kerja bakti area posko. Selasa 24 Januari, kegiatan dipagi hari yaitu anjungsana ke tetangga sekitaran posko, sesampai siang dan kembali ke posko yang dilanjutkan di sore lagi. Rabu 25 Januari, dipagi hari belum ada kegiatan dan di sore dimintai tolong untuk melatih nari SD Ngeni 5 buat persiapan lomba yang dilaksanakan di hari Rabu tanggal 1 Februari. Kamis 26 Januari, belum ada kegiatan karena hujan mulai dari pagi. Jumat 27 Januari, dari devisi pendidikan mulai untuk sowan

ke SD Ngeni 5, sesampai disana di pagi hari melakukan senam terlebih dahulu dan langsung di minta untuk mengajar di SD Ngeni 5 yang di mulai dari kelas 2 dan 4 yang kosong, setelah mengajar dilanjut dengan jam istirahat melatih kegiatan persiapan lomba nari, pantonim, puisi, nyanyi, dll. Setelah melatih di lanjut dengan kegiatan KBM seperti biasa.

Sabtu 28 januari, seperti biasa dipagi hari langsung mengajar di SD Ngeni 5 dan dilanjut melakukan KBM seperti biasa dan melatih lomba lagi dan sehabis selesai mengajar di lanjutkan di sore hari untuk melatih lomba lagi mulai jam 2 sampai jam 3 sore. Minggu 29 januari, paginya melatih persiapan lomba siswa sdn ngeni 05 dirumah salah satu guru sdn ngeni 05 mulai jam 9 sampai selesai. Di keesokan hari pada tanggal 30 januari 2023, teman-teman perwakilan ada yang mengantarkan lomba nyanyi yang diselenggarakan di SDN Ngeni 03, lomba berjalan sampai 3 hari sampai tanggal 1 februari. Keesokan harinya tanggal 31 januari teman-teman dari perwakilan devisi kembali mengantarkan anak-anak lomba yang di hari itu bertepatan lomba pantonim dan puisi, dan alhamdulillahnya dari SDN Ngeni 05 mendapatkan juara bertepatan pantonim juara 1 dan puisi juara 2, lanjut di hari

ke tiga yaitu bertepatan pada tanggal 1 Februari, saya mengantarkan anak-anak lomba yaitu lomba nari yang bertepatan saya sendiri yang melatih lomba tersebut lomba ini sama dilaksanakan di SDN Ngeni 03.

Di hari selanjutnya pada tanggal 2 februari 2023, teman-teman satu kelompok meluangkan waktu untuk jalan-jalan ke pantai bersama-sama di pagi hari di salah satu pantai di desa tambak rejo, kurang lebih perjalanan ke pantai selama 1 jam teman-teman sangat senang. Di hari berikutnya saya melanjutkan kegiatan seperti biasa mengajar di salah satu SD di Desa Ngeni, kegiatan mengajar berjalan dengan lancar di setiap harinya, anak-anak di SD tersebut sangat berpartisipasi sekali dengan kegiatan mengajar teman-teman KKN di SD tersebut. Kegiatan di SDN Ngeni 05 di mulai senin sampai kamis melakukan kegiatan mengaji atau membaca Asmaul Husna sedangkan di hari Jumat anak-anak melakukan kegiatan istigozah di pagi hari sebelum KBM berjalan, dan di hari sabtu anak-anak melakukan kegiatan extra dan kegiatan pramuka terkadang di kelas 1 sampai kelas 3 melakukan kegiatan KBM. Kegiatan mengajar di SDN Ngeni 05 berjalan dengan lancar sesuai dengan batas ketentuan devisi yang

sudah disepakati, saya selama mengabdikan di SDN Ngeni 05 mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan di luar, saya termasuk beruntung bisa mengajar di SDN tersebut mendapatkan hal-hal yang baru di SD tersebut mulai dari bisa menyesuaikan diri dengan anak-anak, dengan para guru-guru di SD tersebut. Pada tanggal 7 Februari ada kegiatan penutupan di TK Pertiwi saya mengikuti penutupan tersebut, penutupan di TK Pertiwi berjalan dengan lancar penutupan tersebut diselenggarakan dengan adanya lomba menghias kelas. Pada tanggal 13 Februari juga ada penutupan di SDN Ngeni 05 yang diadakannya lomba sekaligus memperingati Isra'ul Miraj, acara penutupan di SDN Ngeni 05 berjalan dengan lancar mulai dari pembukaan, kegiatan Isra'ul Miraj, dan kegiatan lomba-lomba hingga acara selesai, di akhir dilakukannya berpamitan dengan para siswa siswi di SDN Ngeni 05 dan dilanjutkan dengan para guru, kepala sekolah di SDN Ngeni 05. dan di tanggal 15 Februari ada penutupan di SDN Ngeni 08 yang diadakannya acara lomba-lomba yang kami adakan, lomba-lomba berjalan dengan lancar mulai dari awal hingga akhir acara, dan dilanjutkan juga berpamitan dengan siswa siswi, guru serta kepala sekolah di SDN Ngeni 08.

Bukan hanya mengajar di SDN Ngeni saja tetapi para devisi pendidikan juga melakukan kegiatan penelitian di semua SD yang ada di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto, yang berkaitan untuk mengetahui kualitas sebuah lembaga pendidikan yang ada di Desa Ngeni, infrastruktur di lembaga sekolah tersebut, dan sarana prasarana yang ada di sekolah-sekolah di Desa Ngeni, sebagai mana untuk memperbaiki mutu pendidikan maupun kualitas di masing-masing lembaga pendidikan di desa Ngeni. Dan di akhir penutupan ada acara penyerahan vendel dari devisi pendidikan untuk sekolah-sekolah yang ada di desa Ngeni, kami membagi 2 kelompok untuk setiap sekolah sekolah di desa Ngeni dengan kelompok sedangkan kelompok 2 menyerahkan mulai dari SDN Ngeni 03, SDN Ngeni 08, SDN Ngeni 02 dan SDN Ngeni 05, serta salah satu TK di Desan Ngeni yaitu TK Dharma Wanita 3.

LIKU PENDIDIKAN YANG NGANGENI

Oleh: Ernadatul Fajaria

Ngeni merupakan desa yang menjadi lokasi saya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata. Meskipun lokasinya yang sangat jauh dari perkotaan, hal itu yang menjadikan saya lebih tertantang dan tertarik. Sedikit melupakan anggapan bahwa KKN itu sulit dan tak semudah yang kita bayangkan. Karena benar-benar kita di uji untuk hidup mandiri serta membaur kepada masyarakat setempat. Belajar hanya dibangku kuliah saja tidak cukup, untuk itu perlu adanya implementasi yang sesungguhnya.

Tanggal 19 Januari tepatnya, kami satu kelompok berangkat dari Tulugagung bersama-sama. Beranggotakan 40 orang, dengan 31 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Berasal dari berbagai daerah kami bersatu untuk melaksanakan program KKN secara maksimal dengan harapan lulus dengan nilai yang terbaik. Kami menuju lokasi KKN yakni di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Perjalanan memakan waktu sekitar 2 jam. Hingga sampailah kami di posko, ada 2 posko yang ditempati. Jarak antara keduanya sekitar 100m. Posko 1 untuk putra dan posko 2 untuk yang putri. Setiap harinya kami memasak sendiri di posko putri. BPH kelompok membagi kami menjadi beberapa kelompok untuk piket memasak pagi dan sore

Hingga tiba pada hari kedua, pelaksanaan pembukaan di kantor balai desa. Acara berjalan dengan hikmat yang dihadiri oleh pak kades beserta seluruh jajaran perangkat desa dan juga DPL. Malam harinya kami berkumpul bersama pak kades dan Karang Taruna membahas program kerja KKN yang akan kami jalani 1 bulan kedepan. Pak kades memberikan saran bahwa "jangan buat proker banyak" dan kalau bisa proker antara kelompok 1 dan 2 itu sama jalannya juga sama" tuturnya.

Hari keempat saya berkumpul dengan satu divisi yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi yang beranggotakan 8 orang untuk menindaklanjuti hasil program kerja bersama Karang Taruna desa. Kami membahas bersama serta menyepadankan proker dengan kondisi pendidikan yang saat itu terjadi di desa yang kami tempati. Hingga akhirnya kami

berkumpul dengan Kelompok 1 dari divisi Pendidikan dan Teknologi yang mana untuk memadukan proker kita bersama. Kami sepakat bahwa proker kami tidak perlu banyak, cukup 2 saja yakni Mengajar dan Penelitian. Untuk program kerja mengajar, tidak dapat menyeluruh ke semua sekolah yang ada di Desa. Jadi kami memutuskan untuk membagi wilayah mengajar di sekolah yang dekat dari posko masing-masing saja. Yang kami teliti diantaranya fasilitas, sarana dan prasarana sekolah, tenaga pendidik, serta siswa di sekolah tersebut. Nantinya hasil dari penelitian tersebut akan dikumpulkan kemudian dijadikan menjadi satu laporan yang mana akan diberikan kepada kepala desa supaya mengetahui bagaimana kondisi sekolah yang ada di Desa Ngeni serta mengetahui apa saja kekurangan yang perlu untuk di bantu oleh dinas pendidikan nanti.

Hari pertama ke sekolah diawali dengan sowan, meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan program mengajar di sekolah sekaligus melaksanakan penelitian. Penelitian dilakukan di semua sekolah. Sowan pertama di lakukan di SDN 05, jarak dari posko putri ke SDN tersebut sekitar 700 m. Disana kami disambut hangat oleh

pihak sekolah, kami menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami dan dari pihak sekolah meminta kami untuk mengisi kelas 5 dan jika ada kelas yang masih kosong juga minta untuk diisi. Kebetulan pada saat itu mendekati lomba gugus, yang diantara lombanya yakni menari, menyanyi, puisi, pantomime. Oleh karena itu pihak sekolah juga meminta kita untuk melatih anak-anak yang mengikuti lomba tersebut.

Mengajar, jika di katakan sulit tidak juga namun jika dikatakan mudah tidak juga. Kami mengajar di SDN NGENI 05 dengan semaksimal mungkin. Sesampainya di sekolah semua murid menghampiri kami di parkir, mereka semua berebut untuk berjabat tangan. Setelah itu mereka berbaris di halaman. Berdo'a bersama, membaca Pancasila, serta janji murid. Di akhirpun tak lupa mereka berjabat tangan kembali kepada teman-teman KKN. Jam menunjukkan pukul 07.30 WIB KBM berlangsung hingga pukul 11.30. Di siang harinya agenda kami diisi dengan pelatihan lomba di tingkat gugus sesuai permintaan kepala sekolah. Hingga tiba saatnya ketika hari perlombaan kami berangkat pukul 08.00 WIB tepat. Lokasi pelaksanaan lomba di SDN Ngeni 03. Alhamdulillah puisi mendapat juara 2 dan pantomim mendapat juara 1.

Benar memang usaha tidak mengkhianati hasil. Setelah berhari-hari latihan yang semaksimal mungkin kini memperoleh hasil sesuai harapan.

Hari ke-12 kami mulai melakukan proker penelitian, dimulai dari SDN NGENI 08 dan SDN NGENI 02. Pagi itu saya dan 2 orang teman saya yang lain berkesempatan untuk melakukan penelitian sedangkan untuk teman-teman yang lain tetap mengisi mengajar di SDN ngeni 05. Awal tujuan kita yakni di SDN NGENI 08. Sesampainya disana kami disambut baik oleh kepala sekolahnya. Kami menyampaikan maksud kedatangan kami. Dan di SDN ngeni 08 tersebut ternyata juga meminta kita untuk membantu mengajar di salah satu kelas yang tidak ada gurunya (kosong) yakni kelas 2. Setelah itu kami meminta izin untuk melakukan penelitian.

Tujuan selanjutnya yaitu SDN NGENI 02. Perjalanan dari posko kita sekitar 4 km. Sesampainya disana, kami disambut dengan 2 orang guru disana, di persilahkan masuk ke kantor sekolah. Kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang. Serta melakukan penelitian sekaligus. Banyak fasilitas yang belum layak digunakan di sekolah tersebut di

banding dengan SDN yang lain. Tenaga didik pun juga minim disana.

Hari ke-27 kami dari divisi pendidikan dan teknologi mempersiapkan acara lomba-lomba dalam memperingati Isra' Mi'raj di SDN NGENI 05 dan SDN NGENI 08 sekaligus penutupan. Kami mengadakan 5 lomba. Lomba yang indoor yakni lomba adzan dan menghafal Asmaul Husna. Sedangkan lomba yang outdoor yakni lomba berebut kursi, estafet karet, dan memasukkan paku ke dalam botol. Acara di SDN NGENI 05 dilaksanakan pada hari Senin, 13 Februari 2023. Di hari Rabu, 15 Februari kami mengadakan acara yang sama di SDN NGENI 08. Tak lupa kami memberikan sebuah kenang-kenangan ke semua sekolah tempat kami mengajar dan melakukan penelitian.

Hari yang telah ditunggu-tunggu akhirnya datang. Acara penutupan di kecamatan berlangsung pada tanggal 17 Februari 2023. Di lanjutkan penutupan di desa keesokan harinya. Acara berlangsung lancar tanpa adanya hambatan. 1 bulan adalah waktu yang sangat singkat, di awal selalu mengeluh masih sangat lamakah KKN, namun hari demi hari dilewati, susah, senang, sedih kita lalui bersama. Sehingga

ketika penutupan dan perpisahan meninggalkan bekas yang mendalam. Memberikan kesan tersendiri nantinya. Benar yang dikatakan orang setempat “Desa Ngeni pasti NgaNGENI”.

JEJAK BUMI SEKOLAH DI DESA NGENI

Oleh : Muh Akbar Sugiarto

Menempuh proses sajak perkuliahan seorang mahasiswa kelompok dua mampu di tugaskan di desa Ngeni. Desa Ngeni adalah salah satu lahan terluas di kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar, dengan potensi desa yang menghasilkan tebu, alpukat, dan kelapa. Masyarakat setempat khusus anak muda lebih condong memilih pekerjaan dari pada pendidikan ataupun setelah tamat sekolah langsung bekerja bersama orang tua sebagai supir truk dan juga menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI). Jadi pendidikan desa Ngeni sangat kurang diminati oleh kalangan masyarakat setempat, padahal pendidikan itu penting kemajuan anak bangsa. Adat istiadat desa ngeni yang menyalurkan kegiatannya melalui karawitan dan jaranan. Desa ngeni terdapat usaha mikro kecil menengah milik warga sebagai wujud perkembangan ekonomi, produksi unggulan seperti kerupuk opak dan lain sebagainya.

Datangnya program dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ngeni merupakan relawan mahasiswa kepada masyarakat yang ditugas kampus untuk membangun desa menjadi berkembang dan maju. Terutama pada sektor pendidikan, sekolah-sekolah yang ada di wilayah jangkauan tempat bermukim. Teman-teman KKN divisi pendidikan dan teknologi telah berpikir bakal akan dimintai guru-guru menyalurkan bantuan tenaga pendidiknya dalam hal kegiatan belajar mengajar di TK dan SD, lebih tepatnya di SD Ngeni 05 dan SD Ngeni 08. SD Ngeni 05 bertempat di dusun Dringo; SD Ngeni 08 bertempat di dusun Sumberglagah, desa Ngeni, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar. Jarak yang ditempuh tidak begitu jauh dari posko adalah alasan awal dijadikan rujukan sekolah. Ternyata sekolah tersebut masih terlihat minim guru sehingga satu atau dua kelas terlantar oleh jamkos. Mengakibatkan anak didik lebih memilih bermain, apalagi kelas tinggi lebih memilih bermain voli di lapangan. Oleh karena itu fenomena ini merupakan tanggung jawab divisi pendidikan dan teknologi sebagai relawan utama yang dipentingkan oleh guru-guru yang ada disekolah tersebut. Teman-teman KKN memiliki keterbatasan waktu mengajar kurang lebih dua atau tiga

minggu sehingga kegiatan belajar mengajar tidak begitu merata dan optimal. Maka devisi tersebut menentukan tugas anggotanya, mengabdikan dirinya ke sekolah dasar lainnya. Selain kegiatan belajar mengajar, devisi pendidikan dan teknologi mempunyai dua program kerja harus terlaksana dan tuntas yang pertama mengajar, kedua penelitian guna membantu memajukan sekolah pada aspek sarana prasarana. Desa Ngeni tercantum tujuh sekolah dasar yang begitu berbeda-beda kualitas dan kuantitas, turut diprihatin. Devisi pendidikan dan teknologi berharap ketika nanti hasil laporan penelitian dapat ditindak lanjut oleh kepala desa Ngeni atas bentuk partisipasi kemajuan pendidikan yang ada desa tersebut.

Sebelum terjun ke sekolah devisi pendidikan dan teknologi merancang agenda awal yaitu sowan atau mengunjungi sekolah sebagai bentuk awal mulai dan akhir sebuah kegiatan belajar mengajar. Devisi tersebut memutuskan hari pertama mengunjungi SD Ngeni 05, bertemu langsung dengan Kepala sekolah, hadirnya kami disini bersilaturrehmi dengan guru-guru pengajar SD Ngeni 05. Demikian juga kami berbincang-bincang dengan kepala

sekolah mengungkapkan tujuan datangnya kami disini yakni menolong para guru-guru, melancarkan aktivitas-aktivitas yang ada disekolah tersebut. Kepala sekolah sungguh berlapang dada atas datangnya rombongan KKN ke desa Ngeni walaupun tidak semua harus mengajar dan ada kegiatan lain yang harus diselesaikan, kalian kebagian di divisi pendidikan dan teknologi, rasa bersyukur menyadarkan bahwa SD Ngeni 05 kekurangan tenaga kerja, dengan datangnya kalian membantu para guru-guru disini karena sebagian guru yang ada menghendel kelas di sekolah lainnya. Usai berbincang-bincang teman-teman KKN divisi pendidikan dan teknologi diarahkan serta melihat kondisi kelas kebetulan banyak yang kosong berlangsungnya kami dipersilahkan untuk mengisi kelas, perkelas diajari oleh dua teman KKN adapun yang sendiri. Pertama-pertama kami memperkenalkan diri kepada adik-adik di kelas yang ditempatkan. Perkenalan adalah langkah awal untuk mengetahui suasana kelas, adanya perkenalan bisa menimbulkan kasih sayang yang merupakan rasa perhatian kami kepada mereka. Diselah itu kami menyempatkan waktu kepada mereka untuk bertanya tentang diri kami, mereka merasa terharu dan bahagia dengan hadirnya kami disini,

tidak luput kami sedikit memberi materi pelajaran di hari itu. Kemudian lonceng bel berdering waktunya pulang, kelas secara serentak membaca doa pulang yang di pimpin oleh ketua kelas, kami semua pengambilan dokumentasi berupa foto sama adik-adik yang menjadikan suatu moment pernah mengajar disini.

Pertemuan kami tidak hanya di hari itu saja. Keesokan hari dimulailah menjalankan kegiatan belajar mengajar dari teman-teman KKN sampai batas waktu progam kerja yang disusun. Devisi pendidikan dan teknologi memfokus program kerja di mengajar tapi tidak hanya disitu saja melainkan membimbing serta mendampingi adik-adik saat menjalankan kegiatan wajib atau ekstrakurikuler berlangsung. Minggu pertama mengajar di SD Ngeni 05 merasakan bertatap muka dengan adik-adik masih kaku, lama kelamaan terasa terbiasa dan begitu menyenangkan. Adik-adik sangat menggemaskan walaupun ada yang bandel susah diatur, tapi dengan adanya itu suasana kelas menjadi lebih mencair, dan lagi adik-adik sangatlah ramah, tidak sungkan-sungkan menyapa kakak-kakak KKN yang bertugas sana kemari, hal itu tak begitu spesial, tapi membuat hati merasa

nyaman dan begitu diterima di desa ini. Tidak begitu lama mengajar di SD Ngeni 05 salah satu teman-teman KKN devisi pendidikan dan teknologi diroling untuk mengajar di SD Ngeni 08 pada Minggu kedua. Ia merasa kecewa secara tiba-tiba memberi keputusan sepihak padahal sudah nyaman dengan kondisi SD Ngeni 05 sampai-sampai yang diajari mencari "kak kapan ngulang lagi di kelas" ini menandakan kecocokan pengajar kepada adik-adik, tapi sudahlah. Oleh karena itu ia mau tidak mau beradaptasi kembali di SD Ngeni 08, merasakan begitu sama dari SD sebelumnya, bedanya adik-adik SD Ngeni 08 lebih antusias dan punya keinginan untuk terus di didik oleh kakak-kakak KKN yang bertugas di SD tersebut. Minggu ketiga mengajar seperti biasa di SD Ngeni 08 dan ikut serta membantu teman-teman KKN di SD Ngeni 05 lain harinya.

SD Ngeni 05 memiliki kegiatan rutinan wajib di hari Jumat pagi seperti membaca Asmaul Husna seluruh adik-adik kelas 1-6 bertempat di aula gabungan kelas 4, 5, dan 6 sebelum memulai pembelajaran. Sedangkan SD Ngeni 08 memiliki kegiatan rutinan wajib di hari Jumat pagi seperti membaca Yasin dan istighosah. Selain itu bersamaan sholat

Dhuha dengan sistem bergiliran kelas 1 dan 2 adalah praktek sholat dhuha, namun kelas 3-6 adalah belajar bagaimana sholat Dhuha itu sebenarnya mulai dari bacaannya sampai doa-doanya. Begitu pula sholat dhuhur berjamaah hanya dilakukan oleh kelas 4-6. Tidak hanya itu saja di hari Sabtu ada kegiatan ekstrakurikuler yang harus ditempuh oleh adik-adik terutama dalam bidang kepramukaan. SD Ngeni 08 memiliki ekstrakurikuler berbagai cabang antara lain cabang olahraga, menyanyi, kerajinan, menari, dan pancak silat. Dengan demikian kegiatan ini dilakukan dengan sistem bergilir setiap minggunya dikarenakan minimnya guru yang membimbing adik-adik disana, serta kakak-kakak KKN ikut andil dalam mendampingi dan membimbing mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar dengan adanya kerjasama para guru-guru dan teman-teman KKN dalam mendampingi sebuah kegiatan khusus, saat itu kami dilimpahkan untuk mendampingi adik-adik membuat kerajinan berupa kotak pensil dari botol bekas. Ekstrakurikuler seperti kerajinan memberi ruang dari semua kelas, akan tetapi banyak adik-adik kelas bawah mengambil kegiatan itu. Adik-adik berantusias tinggi, fokus, dan tenang saat

membuat kerajinan sehingga mereka mengeluarkan kreativitas hiasan unik yang membuat kotak pensil jadi sesuai keinginan masing-masing. Kemudian hasil karya itu ditunjukkan kepada kami bahwa udah selesai dan boleh dibawa pulang. Setelah itu kami melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu latihan Pramuka, kami gerakkan semua adik-adik untuk berkumpul di lapangan, lalu digolongkan dua kelompok untuk mudah mengontrol adik-adik. Kelompok pertama diberi materi latihan baris berbaris atau LKBB, sedangkan kelompok dua seru-seruan bermain.

Hari makin lampau tak terasa devisa pendidikan dan teknologi kurang lebih dua atau tiga mingguan sudah menjadi tenaga bantu SD Ngeni 05 dan SD Ngeni 08, waktu sesingkat ini, Alhamdulillah kegiatan yang ada di sekolah dapat diikuti dengan baik. Minggu keempat sudah mulai berhentinya kegiatan di sekolah merupakan tanda usai kami mengabdikan di sekolah. Akhir kegiatan kami mengadakan acara perpisahan berupa mengadakan lomba-lomba bersama adik-adik yang telah dibentuk sama teman-teman KKN devisa pendidikan dan teknologi, juga di bantu para guru sekolah tersebut. Perlombaan tersebut terdiri dari lomba adzan, menghafal

Asmaul Husna, memasukan paku dalam botol, estafet karet, dan berebut kursi. Perlombaan ini bertepatan dengan bulan Rajab bulan besar Islam maka pembukaan sekaligus penutupan diiringi peringatan bulan besar Islam, dan dimeriahkan dengan lomba-lomba tersebut. Adik-adik senang gembira adanya acara ini karena setiap lomba mendapatkan hadiah bagi yang mendapatkan juara. Lomba-lomba yang telah disodorkan teman-teman KKN devisi pendidikan dan teknologi begitu asyik dan menyenangkan baginya.

Usai sudah waktu ini kami berpamitan kepada adik-adik SD Ngeni 05 dan SD Ngeni 08 beserta rekan guru pengajar di sekolah tersebut. Terima kasih antisipasi para guru-guru memperbolehkan teman-teman KKN devisi pendidikan dan teknologi menyelesaikan program kerja yang dtempokan waktu sesingkat ini. Memohan maaf atas segala hal tingkah laku dan tutur kata ketika melaksanakan belajar mengajar bersama adik-adik dan berkomunikasi sama guru-guru sekolah disana. Dengan demikian kami semua bertambah pengalaman yang awalnya tidak pernah terjun ke sektor pendidikan, mengharuskan terjun, dan bagaimana mendidik seorang anak didik yang bener dikala basic jurusan teman-

teman KKN divisi pendidikan dan teknologi diluar jangkauan pendidikan, ini merupakan tantangan mereka untuk bisa belajar mengajar yang keadaan berbeda dengan sekolah di kota. Selain itu teman-teman KKN divisi pendidikan dan teknologi diberi nasihat oleh para guru-guru yang betul berguna di kemudian hari. Pepatah bilang "Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman". Guru-guru mendoakan kami semua lulus tepat waktu, menyalurkan ilmu bermanfaat bagi orang lain. Sesi selanjutnya bersalam-salaman adalah penutup perpisahan teman-teman KKN bersama adik-adik dan guru-guru SD Ngeni 05 dan SD Ngeni 08, yang sempet meneteskan air mata, perpisahan bukanlah kenangan akhir bagi kita semua melainkan perpisahan adalah kasih sayang yang tidak bisa terbendung oleh waktu dan berjuang di lain. See you again and God bless of Ngeni.

***PENGEMBANGAN UMKM DESA NGENI
MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
(KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG***

Oleh : Izah Listi Wandira

Pada tanggal 19 januari 2023 peserta KKN dilepas untuk diberangkatkan menuju ke tempat yang telah ditentukan oleh pihak LP2M untuk melakukan kegiatan di lokasi masing masing. untuk progam KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 2 desa ngeni yaitu berada di daerah wilayah Blitar selatan kecamatan wonotirto. Di desa ngeni tersebut terdapat beberapa kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk penulis sendiri mendapatkan kelompok 2 desa ngeni, kemudian pada tanggal 20 januari diadakannya acara pembukaan mahasiswa KKN di desa ngeni dengan dihadiri oleh para mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan juga perangkat desa dan perwakilan dosen pembimbing lapangan dari kampus.

Pembukaan ini memiliki maksud untuk menyampaikan sambutan selamat datang yang disampaikan oleh kepala desa dan memberikan pesan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh para mahasiswa nantinya.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di desa ngeni ini diharapkan akan memberikan dampak yang nyata peran mahasiswa untuk meningkatkan dari berbagai sektor di desa ngeni dan melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari diperkuliahan untuk diaplikasikan terhadap berbagai problematika yang ada di desa ngeni. Sebelum melakukan kegiatan yang dirancang dibagilah beberapa divisi yang akan menjalankan tugas tugas yang telah di buat, penulis mendapatkan divisi ekonomi yang nantinya akan berperan di dalam pemecahan masalah dan pembentukan sebuah kegiatan ekonomi yang diharapkan akan mempunyai dampak langsung terhadap bidang ekonomi masyarakat desa ngeni.

Dari divisi ekonomi dibuatlah sebuah jadwal sistematika untuk menjalankan progam kerja yang telah dibuat yaitu pada saat minggu pertama divisi ekonomi akan melakukan survei pasar yang ada di desa ngeni, kemudian

dilanjutkan ke minggu kedua yaitu melakukan survei UMKM, kemudian dilanjutkan ke minggu ketiga yaitu diadakannya sosialisasi dan pelatihan membuat sebuah produk dan melakukan inovasi baru terhadap produk sehingga produk tersebut dapat digunakan sebagai salah satu hal untuk pengembangan ekonomi di wilayah desa ngeni, kemudian minggu keempat divisi ekonomi akan membuat laporan hasil laporan divisi dan melakukan evaluasi terhadap program yang telah kami jalankan.

Produk inovasi baru yang dibuat oleh divisi ekonomi ini yaitu meliputi produk olahan makanan dari tempe yang dijadikan sebagai camilan yaitu nugget tempe. Selain itu penulis juga mengaplikasikan ilmu yang didapat pada saat kuliah untuk membantu usaha masyarakat yang ada di desa tersebut yaitu untuk membantu proses sertifikasi halal olahan kripik tempe sagu, kerupuk dan kripik sale. Sertifikasi halal sangat diperlukan karena olahan makanan tersebut akan di pasarkan ke masyarakat yang mayoritas beragama muslim dan bertujuan untuk menjamin bahwa makanan yang dibuat sudah sesuai dengan syariat agama islam dan aman dikonsumsi oleh muslim. Sertifikasi halal selain sebagai

jaminan kehalalan pada makanan juga memiliki fungsi sebagai media branding produk.

Dari saya sangat antusias dapat berdampak secara langsung mengaplikasikan ilmu yang di dapat di dalam perkuliahan untuk kelangsungan dan pertumbuhan ekonomi di desa ngeni tersebut. Selain progam kerja utama yang dilakukan oleh perdivisi seluruh anggota kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yaitu dapat aktif mengikuti kegiatan kegiatan yang bedampak langsung untuk desa ngeni.

Dalam progam KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini para mahasiswa juga di ajari untuk hidup mandiri dan juga tidak bergantung terhadap orang lain menjadi suatu keharuan bagi seorang manusia yang beranjak dewasa penulis dan juga para anggota kelompok saling gotong royong untuk bekerja sama memenuhi kebutuhan hidup mereka di posko tersebut seperti kegiatan memasak dan juga kegiatan bersih bersih. Untuk kegiatan memasak sudah ditentukan jadwal sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat secara bersama sama, penulis mendapatkan jatah jadwal memasak pada hari selasa bersama dengan kawan kawan penulis yang lain. Untuk

kegiatan memasak ini penulis harus turun untuk berbelanja kebutuhan yang dibutuhkan dalam kegiatan memasak ini tentu penulis juga mempunyai banyak cerita yang berkesan seperti pada minggu pertama penulis mendapatkan jatah untuk memasak, penulis memasak nasi dalam keadaan yang masih keras karena penulis belum pernah memasak dengan jumlah yang banyak sehingga mengakibatkan penulis dalam memasukan air ke dalam kukusan yang digunakan untuk memasak nasi dengan sedikit sehingga menjadi kurang air dan akhirnya menjadikan nasi belum matang sempurna.

Kondisi yang ada di pedesaan masih belum cukup memadai dan jumlah peserta KKN pada kelompok tersebut juga lumayan banyak di dalam melakukan kegiatan pribadi seperti mandi dan mencuci pakaian sehari hari penulis dengan para kawan kawan lainnya juga harus menumpang di rumah salah satu warga yaitu rumah mbah jan terkadang juga menuju ke mbelik atau sumber air yang berada di dekat posko. Banyak sekali kenangan dan juga pengalaman yang di dapat penulis ketika melakukan KKN di desa ngeni, selain juga mendapatkan teman teman yang baik dan juga pengalaman yang asik dan menyenangkan para anggota kelompok juga

dilatih untuk saling suport satu sama lain antara satu peserta dengan peserta lainnya, merangkul semua teman yang kita anggap seperti keluarga sendiri.

Sebuah pengalaman untuk tinggal dan melaksanakan program kerja yang sangat bermanfaat di desa ngeni ini dengan suasana desa yang masih asri ditambah dengan udara sejuk yang ada di desa tersebut yang mempunyai lokasi geografis yang berada di daerah pegunungan, untuk akses ke wilayah tersebut memang bisa dikatakan terbilang sulit dikarenakan di desa ngeni tersebut jalannya masih banyak yang berlubang dan perlu dibenahi

PEMBERDAYAAN UMKM MAKANAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Oleh: Violin Farinda Shofa

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini 2023, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari kedepan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN Gelombang 1 2023, Tetapi tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran apapun. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini juga dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Semoga saja keanehan dalam diriku ini segera hilang.

Kamis 19 januari 2023. hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, dimana hari aku dan teman-teman kkn yang lain akan berangkat menuju "Desa Ngeni" . Dari Blitar kita akan

menuju kearah selatan kira-kira 20 km maka kita akan sampai pada sebuah desa yang bernama "Desa ngeni" nah disini aku akan memulai cerita sedikit tentang desa ini. Ngeni merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa timur, Indonesia. Menurut cerita orang-orang tua yang bersifat tradisional dan berdasarkan kenyataan bahwa lebih kurang pada tahun 1831 Desa Ngeni masih merupakan "Hutan Rimba" yang masih bersifat keramat, kemudian pada tahun 1833 datanglah 3 orang yang diantaranya bernama Ki Wongso Kromo, R.Mutilan dan R. Sunda yang berasal dari mataram dan solo. Raden Sunda dan Raden mutilan adalah orang pertama yang masuk blok ponggok, Sedangkan Ki Wongso Kromo dan keluarga bertempat tinggal di nyamil. Dikemudian hari dihutan ponggok Ki Wongso Kromo tidak sengaja bertemu dengan Raden Mutilan dan Raden sunda. Kemudian 3 orang tersebut bersepakat membabat "Hutan Ponggok" guna dijadikan sebagai tempat bercocok tanam guna menyambung kehidupan sehari-hari, maka disitulah mulai didirikan gubuk-gubuk dan pondok yang selanjutnya blok ponggok tersebut diberi nama blok Ngeni.

Pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023. Tepat pukul 09.00 acara pembukaan pun dimulai, meskipun ada kendala sedikit tetapi acara pembukaan KKN tersebut berjalan dengan lancar, baik dan sukses. Diakhir acara kita semua melakukan sesi perkenalan dan berfoto bersama bapak kepala desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kamtimnas, Babinsa serta Perangkat Desa lainnya. Kita semua berjumlah 40 orang dalam 1 kelompok, diantaranya 31 perempuan dan 9 orang laki-laki, Posko kami pun berdekatan Cuma berjarak 5 rumah saja. Mahasiswa dan mahasiswi berjumlah 40 orang dengan watak dan karakter yang berbeda-beda dijadikan satu, dan Alhamdulillah bisa mengerti satu sama lain, meskipun banyak miskomunikasinya.

Selanjutnya tanggal 22 Januari 2023, aku dan 7 teman yang lain bagian dari divisi ekonomi melakukan pertemuan dengan kelompok Ngeni 1 guna melakukan rapat program kerja dan survei ke UMKM tempat lain yang sudah menjadi jadwal kami untuk berkunjung dan berkenalan dengan para penjual-penjual yang lain.

Dua hari kemudian pada tanggal 24 Januari 2023, aku bersama divisi ekonomi melakukan anjingsana ke rumah-

rumah warga sekitar yang bertetangga dengan posko yang tempat kami tinggal, anjongsana ini bertujuan untuk mengenal lebih masyarakat ,dan untuk sekalian memberitahu warga bahwasana kalua didesa nya ada mahasiswa yang berKKN dari UIN sayyid ali Rahmatullah Tulungagung, serta menggali potensi apa sih yang ada di desa ngeni tersebut.

Sedangkan pada tanggal 26 januari, aku dan tim divisi melakukan kegiatan anjongsana lagi untuk kedua kalinya, kebetulan kami akan meloundry pakaian, jadi sekalian kami melakukan anjongsana kerumahnya ibu pini. Jadi ibu pini ini pemilik usaha jasa laundry yang sering kami butuhan jasanya pas waktu kami berKKN. Waktu anjongsana dirumah ibu pini kebetulan cuacanya sangat mendung dan gerimis tapi tidak menjadikan halangan kami untuk melakukan anjongsana dirumah ibu pini ini. Kampi berbincang- bincang sangat panjang sekali, karena bu pini ini orangnya ramah dan hangat terhadap kami.

Keesokan harinya tanggal 27 januari, 2 orang perwakilan divisi ekonomi termasuk saya akan melakukan surve UMKM kripik sale dan Gliti, Nama nya ibu tumini, lama usaha nya ibu tumini kurang lebih sudah 20 tahun, Dan kami

berbincang-bincang lama guna mengetahui apakah ada kendala dalam menjalani usaha ini. Rumahnya sangat berdekatan dengan rumah ibu pini jasa laundry Cuma berjarak 4 rumah saja .

Selanjutnya tanggal 28 januari, 3 orang perwakilan dari divisi ekonomi termasuk saya berkesempatan menghadiri sosialisasi yang sudah menjadi pertemuan rutin bersama ibu kades, ibu PKK, dan warga sekitar. Tempatnya di dusun kalidahu desa ngeni, kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Disana kita mengobrol dengan warga yang datang serta menikmati suguhan makanan serta camilan yang sudah disediakan disana, Kami juga melihat cara ibu-ibu PKK membuat ongo-ongol. Kami disitu juga mendapatkan pengalaman baru, Diakhir acara kita juga tidak pulang dulu, karena membantu yang lain guna membersihkan sampah-sampah dan tempat tersebut.

Untuk hari selanjutnya tepatnya tanggal 29 januari jam 08.00 pagi, aku dan teman-teman semua nya melakukan kerja bakti yang dilakukan di TK pertiwi yang letaknya didekat posko kami, kami membantu para guru dan wali murid

yang lain untuk membersihkan sekolahan tersebut dan mengecat taman bermain agar terlihat bagus.

Kemudian ditanggal 4 januari dimana hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, dimana proker divisi ekonomi saya melakukan collab dengan kelompok ngeni 1 guna melakukan pelatihan olahan makanan baru yang bahan dasarnya dari temped an sosialisasi inovasi kreatif diBalai Desa Ngeni. Aku dan teman-teman yang lainnya beserta tamu undangan pelaku usaha, ibu-ibu PKK, Karangtaruna sangat antusias dengan pelatihan yang kami adakan ini. Meskipun ada kendala tetapi Alhamdulillah acara kami berjalan cukup baik dan lancar, serta kami perlu belajar untuk menjadi lebih baik lagi. Olahan kami berupa tempe yang dijadikan nugget tempe yang Alhamdulillah ibu-ibu disana sangat suka dan habis dalam waktu yang sangat singkat.

Tanggal 19 Februari waktunya penutupan di desa Ngeni, kami dari kelompok 1 dan 2 berbagi tugas mempersiapkan acara penutupan KKN Reguler Multi Sektoral tahun 2023 ini guna untuk memeprlancar jalannya acara ini. Setelah acara penutupan selesai pukul 13. 30 kami bersama pak lurah, bu lurah, perangkat desa maupun karangtaruna

desa sama-sama pergi ke pantai Jebring untuk mengakhiri kebersamaan kita dengan mereka. Kami pun disana bakarbakar, ngerujak, makan-makan, bermain dan lain sebagainya. Kalau diceritakan setiap momennya tidak ada habisnya masih banyak momen-momen lainnya juga, dan inilah sepenggal kisah saya yang menurut berkesan saja.

Tanah yang terletak di "Desa Ngeni" adalah termasuk jenis tanah "Marijal" yaitu suatu tanah yang mengandung sedikit tanah liat dan berkapur, adapun warna tanah yang pada umumnya putih kemerah-merahan dan sukar untuk menahan air, akibatnya apabila musim hujan mudah terjadi erosi sehingga daging-daging tanah terbawa hanyut, namun demikian hal ini dapat dicegah dengan cara menggalakan tanaman penghijauan. Air di desa ngeni terbilang cukup sulit karena tidak terdapat jaringan irigasi yang dapat dipergunakan untuk mengairi persawahan, Sedangkan persawahan yang ada di desa ngeni adalah sawah tanah hujan, Sedangkan sumber sumber air dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kelebihannya/ air buangnya dapat dimanfaatkan untuk kolam ikan dan lainnya. Demikian cerita KKN saya, TERIMAKASIH

TERUS BERKARYA MEMAJUKAN DESA

Oleh: Kus Indarti Agustina

Sejarah Singkat dan Potensi Desa

Ngeni adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Blitar yang secara geografis terletak pada 111 25'-112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS berada di Barat Daya Ibu Kota Provinsi Jawa Timur-Surabaya. Dari Kota Blitar kita akan menuju kearah selatan kira-kira 20 kilo meter maka kita akan sampai pada sebuah Desa Ngeni. Perjalanannya serupa pegunungan dan perbukitan, masuk desa kita akan menemukan jalan yang bisa dikatakan tidak layak atau sudah rusak parah, tapi tidak menjadi halangan bagi saya karena sepanjang jalan kita disuguhkan dengan pemandangan alam kiri kanan jalan dipayungi dengan pohon jati yang rimbun, perbukitan, pegunungan, dan laut yang ada di bagian selatan. Di atas bukit, hamparan tebing-tebing kapur berdiri kokoh. Kami telah memasuki kawasan

perbukitan untuk menuju Desa Ngeni. Saat itu kami berjalan pelan-pelan sembari melihat indahnya pemandangan hampanan perbukitan. Seiring melintasi perbukitan, pohonpohon besar seperti jati memayungi kami dan membuat sore hari terasa petang. Potensi wilayah desa Ngeni terdapat Gunung Nyamil.

Disini kita akan memulai sedikit sejarah Desa Ngeni, menurut cerita orang-orang tua yang bersifat tradisional dan berdasarkan kenyataan bahwa kurang lebih tahun 1833 maka datanglah tiga orang yang diantaranya bernama Ki Wongso Kromo, Raden Muntilan dan Raden Sunda yang berasal dari Mataram dan Solo. Raden Muntilan dan Raden Sunda adalah orang yang pertama masuk blok ponggok dan Ki Wongso Kromo beserta keluarganya yang bertempat tinggal di gunung Nyamil, dalam waktu yang tidak lama kemudian Ki Wongso Kromo dan keluarganya bertemu dengan Raden Muntilan dan Raden Sunda di hutan ponggok, yang kemudian mereka bersepakat membabat hutan ponggok yang akan dijadikan tempat bercocok tanam untuk menyambung kehidupan sehari-hari. Maka dari situlah mulai didirikan

gubukgubuk dan pondok yang selanjutnya blok ponggok tersebut di beri nama blok Ngeni. Disamping itu masih banyak lagi blok-blok seperti blok Jabalan, blok Kedung Gudi, blok Ngaglik, Gelaran, Bantut, Gunung Nyamil, Jorongan, Kepek, dll.

Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar lebih dikenal dengan daerah Blitar Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bakung
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sutojayan □ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Panggungrejo
- Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia.

Iklim Desa Ngeni terletak pada ketinggian antara 200 M s/d 300 M diatas permukaan air laut dengan bulan-bulan terpanas sekitar pada bulan Juli dan bulan-bulan basah atau musim penghujan pada bulan Desember dan bulan Januari.

Menjadi Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari 2023 kemarin, kita berkumpul jado satu di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 2,5 tahun. 40 orang termasuk saya didalamnya. Jumlah lelaki 9 orang dan perempuan 31 orang saya hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan memberikan kerjasama yang baik dan memberikan hasil akhir yang baik pula.

Bagiku masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menempati penginapan di posko. Kita harus bisa mengenal sata sama lain. Sejak saat itu sudah mulai terukir canda tawa kita bersama, saya yakin bahwa semua itu butuh proses akan hadirnya rasa nyaman, aman dari seluruh teman-teman yang ada di situ. Kita diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni

Tanggal 20 Januari 2023 persiapan pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni. Suatu kebanggaan tersendiri bagiku

karena aku sudah dipercayai untuk menjadi dirijen pembukaan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN SATU diacara tersebut. Tepat pukul 09.00 acarapun dimulai, meski banyak halangan rintangan yang kami hadapi. Tetapi acara pembukaan KKN tetap berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun, acar adi akhiri dengan dengan sesi foto bersama Bapak Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kamtibnas, Babinsa dan perangkat kelurahan yang lainnya. Menjadi Dirijen dalam acara pembukaan KKN ini menjadi pengalaman yang berkesan bagi saya sehingga mampu menjadi cerita abadi ketika KKN di Desa ini selesai.

Cerita Singkat Yang Berkesan Selama 1 Bulan

Tanggal 24 Januari kemarin saya bersama tim divisi ekonomi melakukan anjangsana ke rumah-rumah warga sekitar, guna untuk mengenal lebih dalam tentang kegiatan masyarakat maupun tentang desa Ngeni. Adanya anjangsana ini yaitu untuk mengenal, mempererat tali persaudaraan, oleh karena itu kami melakukan anjangsana ke rumah-rumah warga untuk sekalian memberitahu kalua di desanya ada KKN dari UIN SATU Tulungagung.

Tanggal 26 Januari kami juga melakukan anjongsana lagi untuk kedua kalinya, kami anjongsana ke tempat ibu Pini sekalian mengantarkan laundry, ibu Pini ini adalah jasa laundry yang sering kami butuhkan jasanya waktu kami KKN di sana. Waktu anjongsana di rumah ibu Pini cuaca di desa Ngeni sedikit kelabu dan gerimis tapi tidak menjadi halangan bagi kami untuk mengemban tugas disana, kami pun tetap berangkat kesana walaupun ditengah-tengah perjalanan sempat tergujur hujan deras. Kami pun berbincang-bincang panjang lebar dengan ibu Pini tersebut dan kemudian sesi terakhir kami melakukan foto bersama dengan ibu Pini.

Tanggal 27 Januari kemarin saya selaku tim Delegasi Sertifikasi Halal juga melakukan pendataan seluruh pelaku UMKM yang ada di desa Ngeni untuk memenuhi tugas dari kampus. Saya bersama teman-teman lainnya mendatangi rumah-rumah pelaku usaha untuk di data guna untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Tanggal 28 Januari saya perwakilan dari devisi ekonomi juga melakukan anjongsana lagi tetapi anjongsana kali ini berbeda karena bersama ibu-ibu PKK dan warga-warga sekitar, anjongsana ini bertempat di Balai Dukuh dusun

Kalidahu. Tidak hanya saya saja ada temanteman lainnya juga ada teman-teman yang dari posko 1 juga, kami disitu mendapatkan ilmu, pengalaman baru dari ibu-ibu PPK kami disitu juga di beri pelatihan membuat olahan makanan juga tak hanya itu ami pun juga di sediakan cukup banyak makanan seperti nasi ampok, nasi tiwul dan lain sebagainya. Kami pun juga menikmati hidangan yang sudah disediakan tersebut, dan setelah acara selesai kami pun tidak langsung pulang kami bantu-bantu dulu membersihkan sampah dan lain sebagainya.

Tanggal 31 Januari saya perwakilan dari tim Delegasi Sertifikasi Halal melakukan sosialisasi dikecamatan Wonotirto. Disitu saya juga membawa pelaku usaha saya yang diajak untuk sosialisasi juga. Disitu saya dijelaskan bagaimana cara pendataan, cara memasukkan data pelaku usaha nanti ke website Halal untuk bias mendapatkan sertifikat halal nantinya. Tanggal 4 Februari saya tim divisi ekonomi dan teman-teman lainnya juga colabs bersama kelompok 1 melakuakn pelatihan olahan makan baru dan sosialisasi inovasi kreatif di Balai Desa Ngeni. Saya dan teman-tamen lainnya beserta undangan pelaku usaha ibu-ibu PKK, karangtaruna sangat antusias

dengan pelatihan yang kami adakan ini. Meskipun masih harus banyak belajar lagi tapi itu semua Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Makanan berupa Nugget Tempe yang kami buat habis ludes dimakan ibu-ibu dan teman-teman semua. Kemudian watu itu malam harinya saya diajak latihan sholawatan di dusun Nyamil oleh devisi Sosbud. Di situ juga sudah ada grup sholawatnya sendiri tetapi kami dari KKN disuruh menjadi vocal di sholawat yang bernama Syifa'ul Qulub tersebut.

Tanggal 5 Februari saya bersama teman-teman lainnya ikut senam di Balai Desa bersama ibu-ibu PKK dan warga lainnya. Disitu kami di instrukturi senam dari masing-masing kelompok senam yang sudah terbentuk, dari KKN pun saya sebagai instruktur senam. Singkat cerita waktu itu seharusnya dari Kelompok 1 yang menjadi instruktur senam akhirnya ia bilang tidak mau, kendadak en lah dan akhirnya dari saya kelompok 2 yang menjadi instruktur senam. Saya awalnya sempat bingung juga mau senam apa tapi sudah punya senam andalan saya yaitu Senam Kewer-Kewer, ibu-ibu pun sangat antusias dan senang saya bawakan senam kewer-kewer ini. Dan setelah senam kami pun mengadakan undian-

undian berhadiah yah lumayan lah ya bias dapat sabun cuci baju, kemudian diakhir acara kami pun melakukan sesi foto-foto bersama.

Tanggal 12 Februari saya bersama grup Sholawat dusun Nyamil di undang di acara Isra' Miraj di mushola yang ada di dusun Nyamil tersebut, suatu kebanggaan bagi saya menjadi salah satu vokalis dalam grup sholawat Syifaul Qulub dusun nyamil.

Tanggal 13 Februari waktu itu pukul setengah 10 pagi saya dan teman-teman ndegan bersama pak Ni ke kebunnya yang ada di dusun Nyamil sana. Kami berangkat bersama-sama ke kebun kelapa pak Ni, waktu menuju kesana masyaallah sekali jalannya banyak yang rusak bahkan sulit dilewati kendaraan roda dua. Tapi tidak mendaji halangan bagi kami sebagai wanita-wanita tangguh Independen Woman untuk menuju ke kebun kelapa pak Ni. Setelah sampai disana sungguh luar biasa kami disuguhkan dengan pemandangan yang indah alam yang masih asri suara air dari bawah yang menggerojok dan lain-lain. Jalan sulit, capek terbayarkan dengan keindahan yang ada diatas.

Malam hari pun tiba kini saatnya saya bersama grup sholawat Syifa'ul Qubul mendatangi undangan Isra' Miraj yang ada di dusun Kalidahu sana. Acaranya cukup besar disana juga mengundang kyai untuk berceramah. Waktu itu habis maghrib saya berangkatan ke posko Ngeni 1 untuk berkumpul dan sama-sama berangkat kesana kebetulan juga kami di jemput dengan pak Tadho, pak Tadho adalah pemimpin grup sholawat tersebut. Ampai disana kami pun telat karena grup sholawat yang lainnya sudah berada di situ tapi setelah isya' saya pun naik ke atas panggung dan iku sama-sama bersholawat. Waktu malah itu hujan pun mulai turun dan membasahi tempat-tempat yang ada di seluruh acara tersebut tapi tidak menjadi halangan bagi kami sang pengalaf barokah sholawat, kami pun tetap melanjutkan sholawat meski di hamtam badai hujan.

Tanggal 18 Februari pun tiba waktunya untuk penutupan kecamatan dulu saya dan teman teman lainnya menghadiri penutupan dikecamatan itu. Acara pun berlangsung sangat lancar. Tidak terasa waktu cepat berlalu KKN selama 1 bulan lebih ini sudah mulai berakhir. Tanggal 19 Februari waktunya penutupan di desa Ngeni, kami

dari kelompok 1 dan 2 berbagi tugas mempersiapkan acara penutupan KKN Reguler Multi Sektoral tahun 2023 ini guna untuk memperlancar jalannya acara ini. Acara pun berlangsung saya di situ bertugas sebagai dirijen lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars UIN SATU, suatu kebanggaan lagi bagi saya msih dipercaya menjadi dirijen di acara penutupan KKN ini. Tidak hanya itu setelah selesai acara saya disuruh menampilkan lagu-lagu yah say pun siap aja, disitu saya nyanyi koplo dangdut aja biar teman-teman tidak sedih banyak sekali antusias dari teman-teman waktu saya nyanyi mereka berjoget bersama menyawer-nyawer ala-ala gitu.

Setelah acara penutupan selasai pukul 13. 30 kami bersama pak lurah, bu lurah, perangkat desa maupun karangtaruna desa sama-sama pergi ke pantai Jebring untuk mengakhiri kebersamaan kita dengan mereka. Kami pun disana bakar-bakar, ngerujak, makan-makan, bermain dan lain sebagainya. Kalau diceritakan setiap momennya tidak ada habisnya masih banyak momen-momen lainnya juga, dan inilah sepenggal kisah saya yang menurut berkesan saja. Demikian sepenggal kisah KKN dari saya. Terimakasih

***KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI PENGGERAK
EKONOMI DI DESA NGENI, KECAMATAN
WONOTIRTO, KABUPATEN BLITAR***

Oleh : M. Achsanul Atok

Pada Tgl 19 Januari 2023, sore hari setelah teman-teman pelepasan di kampus, saya dan teman-teman berangkat dari UIN SATU ke desa ngeni, di perjalanan menuju desa jalanya ternyata banyak yang rusak, ada salah satu teman saya yang hampir jatuh tetapi tetap melanjutkan perjalanan menuju desa tersebut, di desa ngeni ini banyak pemandangan tebu, karena kata orang-orang sini kebanyakan orang bekerja sebagai sopir truk tersebut. pas sampai posko 2 tempat KKN ini ternyata disini kita numpang di rumah keluarga dari salah satu anak KKN dari kelompok. malam hari pun tiba, aku dan temanku bergegas beres beres. Setelah itu aku minta izin kepada keamanan dan ketua kelompok untuk besok karena ada urusan kepentingan di kecamatan. dilanjut

tidur, tapi pas hari pertama malam ini saya tidak bisa tidur karena belum terbiasa dan juga memikirkan hari besok.

Keesokan harinya aku bergegas menuju motor lalu pulang ke rumah untuk kepentingan urusan ku di kecamatan, pas di perjalanan saya kejemuk hujan dari desa ngeni menuju lodoyo jalannya licin dan rusak, aku memakai jas hujan dari desa. Dan sampai rejtangan aku mencopotnya karena di sana ternyata tidak ada hujan sama sekali. Aku melanjutkan perjalanan menuju rumah, sesampainya di rumah aku langsung mandi dan sarapan langsung menuju kecamatan. sesudah urusan ku selesai di kecamatan aku jam 11 pulang menuju rumah dan istirahat sebentar dilanjutkan jam 3 sore kembali lagi ke desa ngeni. 2 jam perjalanan dari rumah ternyata cukup melelahkan juga. aku berhenti di tengah jalan desa karena ingin melihat sunset yang bagus ternyata masih cerah, jadi aku langsung menuju posko. Sesampainya di posko aku bertukar cerita kepada teman-teman baru ku, ku kira teman-teman ku canggung ternyata dia asik juga diajak berbicara.

Di pagi hari sabtu aku dan teman-teman sudah mulai kaget tentang di desa ngeni ini tepatnya di sumberglagah

ternyata untuk mendapatkan air itu sangat sulit, aku dan temanku mengelilingi sekitar posko untuk numpang di kamar mandi tetangga, karena disini airnya dinyalakan 2 hari sekali, jadi dari kita semua mulai menyadari untuk tidak mandi di posko melainkan numpang mandi di mushola maupun tetangga, mau cuci baju pun disini kebanyakan laundry. Pada malam hari tepatnya jam 7 ada perwakilan undangan dari desa untuk membahas program kerja yang akan dilakukan satu bulan kedepan. Aku dan teman-teman ku bergegas menuju balai desa disitu ternyata ada kelompok KKN lain yaitu dari ngeni 1, jadi kita digabungkan per divisi untuk membahas proker tersebut, ada sambutan dari kepala desa dan kita dibantu oleh karang taruna. setelah selesai dari kita tepatnya coordinator disuruh rapat lagi di posko cowok untuk membahas masalah sertifikasi halal.

Kemudian tanggal 22 Januari 2023, tepat hari minggu dari kita mengadakan senam bersama di posko cowok, kita cewek-cewek jalan kaki untuk kesana, senam nya seru dan asik sekali karena pemandunya dari kita sendiri, lanjut malam harinya kita mengadakan yasinan di posko putri dan dilanjut makan malam, kita disini makan nya 2 kali pagi dan

malam, kalau siang beli makan sendiri. Kemudian keesokan di sore hari tiba-tiba ada temenku menghampiri di posko mengajak ke sungai yang ada di belakang posko putri, menuju perjalanan melewati pohon kelapa yang indah karena berjejeran tetapi jalannya banyak yang rusak. Ternyata disana ada temen-temen cowo lagi menyuci motor jadi dari kita yang bawa motor juga ikutan nyuci di sungai tersebut. Lumayan seru karena sungai nya juga bersih dan segar.

Pada tanggal 24 Januari 2023 diawali di pagi hari jam 4 aku dibangunkan temanku untuk jadwal piket masak, dan bergegas untuk ke tukang sayur yang kita pesan semalem untuk mengambil sayur dan masak nasi pecel. di sore harinya kita melakukan kegiatan yang disuruh oleh kampus yaitu anjongsana bersilaturahmi ke masyarakat sekitar posko tepatnya. Masyarakat disini sangat ramah dan baik untuk menceritakan kehidupan di desa ini dari jaman dahulu hingga sekarang. Ada seorang bapak yang bercerita katanya disini untuk lanjut pendidikan ke jenjang SMA maupun kuliah sudah jarang karena pada membantu orang tuanya katakanlah supir truk, karena disini mata pencahariannya kebanyakan tebu. Keesokan harinya di pagi hari tepatnya jam 05.30 kita dari

divisi ekonomi melakukan survey pasar dan wawancara kepada pedagang disana. Dan sore hari nya tepatnya jam 15.00 kita wawancara dengan UMKM tempe sagu, dan mebel bersama kakak pendamping dari karang taruna.

Di hari Sabtu tanggal 4 february jam 08.00 kami menjalankan proker kami yaitu dalam pembuatan nugget tempe dengan mengundang ibu ibu pkk di balai desa kami membuat proker tempe bukan tanpa alasan yang jelas kami berani memberikan sebuah ide bisnis karena kami melihat di dusun ngeni tempat kami kkn ini belum ada yang bisa membuat nugget tempe,pada saat itu kami langsung mempraktekan cara membuat nugget tempe di depan ibu ibu pkk jujur pada saat itu kami masih agak kebingungan dalam pembuatan nugget tempe cara kami dalam mengatasi itu biar ibu ibu pkk tidak bingung kami memberikan resep nugget tempe yang telah kami buat alhamdulillah waktu itu ibu pkk suka dengan rasa nugget tempe yang telah kami buat.

SERTIFIKASI HALAL BAGI PARA PELAKU USAHA DI DESA NGENI

Oleh : Kartika Reni Permatasari

KKN Multi Sektoral mengantarkan kami pada sebuah desa yang terletak di ujung selatan kabupaten Blitar yaitu desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Tanggal 19, Februari 2023 kami berangkat menuju desa tujuan dengan menaiki sepeda motor, dan juga ada yang di antar, sesampai di desa ngeni kami menuju posko yang akan di jadikan tempat tinggal kami sementara yaitu dirumah Mbah Laseman yang berada di dusun Sumberglagah desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Jalan menuju desa ini terbilang cukup lumayan sulit dikarenakan untuk menuju desa ini harus melewati luasnya hamparan lahan tebu bahkan tidak jarang jalan yang di lewati berlubang. Kami pada saat itu datang di tanggal 19 Januari 2023, sebelum melaksanakan kegiatan kami melakukan survei dan membuat beberapa jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan saat kami berada

disana. Tanggal 20 Januari 2023 kami bersama dengan kelompok 1 melakukan kegiatan pembukaan yang dilaksanakan di balai desa Ngeni yang dihadiri bapak Kepala desa, Kaur desa, Bapak Babinkaptipnas, Bapak Babinsa, Bapak pembimbing lapangan kami serta teman-teman dari kelompok 1 dan 2. Kami melakukan kegiatan sesuai dengan bidang divisi masing-masing, mulai dari divisi ekonomi, divisi kesehatan, divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi dokumentasi dan publikasi. Kegiatan pada minggu pertama dimulai pada hari senin tanggal 23 Januari 2023, dimulai dari kegiatan memasak bagi teman-teman yang mendapatkan jadwal piket memasak setelah kegiatan memasak teman-teman bersama-sama makan pagi setelah makan pagi teman-teman melakukan kegiatan yang telah disusun sesuai dengan divisi masing-masing.

Divisi ekonomi serta kehalalan memulai kegiatan dengan mencari data pelaku usaha UMKM yang ada di sekitar desa Ngeni. Masyarakat desa Ngeni rata-rata bermata pencaharian sebagai petani tebu, ada pula beberapa masyarakat mempunyai sebuah usaha contohnya saja usaha kerupuk gambir bu ada dengan nama usaha "pion cake". Divisi

kehalalan mencari data melalui bapak kades, setelah mendapatkan data kami dari divisi kehalalan melakukan survei terhadap produk umkm yang telah didata untuk mengetahui apakah produk tersebut sudah mempunyai sertifikat halal atau belum. Dari data yang di dapat kami melakukan survei pada pelaku usaha sebanyak 15 umkm, namun beberapa diantaranya sudah tidak produktif produksi jadi hanya 10 pelaku usaha umkm saja yang dapat kami ajukan untuk pemenuhan sertifikasi halal. pelaku usaha yang kami data diantaranya adalah usaha kerupuk puspita, dapur sakha, kerupuk mumun, jamu pak andi, sari kedelai ibu wanti, serta cendol dawet pak wo.

Pada tanggal 25 Januari 2023 Kkn reguler multisektoral Ngeni 2 divisi kehalalan melakukan survei umkm untuk pendataan sertifikasi halal dimulai dari rumah ibu ida terletak di dusun dringo desa ngeni kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar jam 15:00. Usaha ibu ida terdata sudah mempunyai sertifikat halal sejak 27 Desember 2022 masa berlaku sertifikat halal tersebut sampai tahun 2026.

Setelah dari rumah ibu Ida kami menghubungi koordinator karang taruna desa ngeni untuk membuat jadwal melakukan survei kehalalan di dusun Sumberglagah dan Dusun Dringo desa Ngeni kecamatan Wontirto Kabupaten Blitar. Setelah mendapat persetujuan dari Koordinator kecamatan kami devisi kehalalan melakukan penjadwalan agar pelaksanaan survei umkm dapat berjalan. Jumat, 27 Januari 2023 kami divisi kehalalan melakukan survei UMKM dimuai dari rumah ibu wanti di dusun sumberglagah RT/RW 007/003, ibu wanti memulai usaha sejak tahun 2015 produk yang dijual ibu wanti diantaranya adalah sari kedelai, sari kacang hijau, dan jamu tradisional.

Setelah dari rumah ibu wanti, kami divisi kehalalan melanjutkan survei umkm dirumah bapak Ngarimin yang mempunyai usaha kerupuk. Usaha bapak ngarimin ini dimulai sejak tahun 2020 dengan nama merk dagang " PUSPITA KERUPUK ". bapak ngarimin mempunyai 3 karyawan, mulai dari karyawan penggorengan, pengemasan, serta pelebelan produk. Pemasaran kerupuk bapak ngarimin ini mencakup daerah blitar selatan yang meliputi kecamatan Panggungrejo,

Bakung, Wonotirto dan masih banyak lagi kecamatan yang ada di daerah blitar selatan.

Untuk survei selanjutnya dilakukan minggu 29 Januari 2023 dikarenakan hari sabtu dari pihak divisi kehalalan berhalangan melakukan survei. Pada hari itu kami bagi divisi kehalalan menjadi 2 kelompok agar semua data cepat terpenuhi, mulai dari umkm yang ada di dusun dringo dan dusun sumberglagah. Selanjutnya dari kami divisi kehalalan membagikan surat dari kecamatan kepada PU yang terpilih untuk menghadiri acara sosialisasi Kehalalan pada tanggal 31 Desember 2023. Kami dari kelompok 2 membawa PU sebanyak 2 orang yakni ibu sunarsih dan ibu wanti dengan pendamping rekan kami yang bernama Atok Ila dan Tina.

Tanggal 4 Januari 2023 kami dari divisi kehalalan melanjutkan mengisi data PU di web <http://halalpusbis.uinsatu.ac.id/form/pu-non-nib/133>. Pada hari itu kami masih mengisi data PU sebanyak 5 PU dan pengisian data selanjutnya dilakukan pada hari Senin, 6 Januari 2023 hingga selesai. Selanjutnya kami dari divisi

kehalalan menunggu persetujuan dari pihak kampus mengenai data PU yang kami ajukan untuk sertifikasi halal.



PERJALANAN MENUJU DESA GULA

Oleh : Atok Illa Muhammad

Tgl 19 Januari 2023, dimulai dari sore hari setelah teman-teman pelepasan di kampus, saya dan teman-teman berangkat dari UIN SATU ke desa ngeni, di perjalanan menuju desa jalanya ternyata banyak yang rusak, ada salah satu teman saya yang hampir jatuh tetapi tetap melanjutkan perjalanan menuju desa tersebut, di desa ngeni ini banyak pemandangan tebu, karena kata orang-orang sini kebanyakan orang bekerja sebagai sopir truk tersebut. pas sampai posko 2 tempat KKN ini ternyata disini kita numpang di rumah keluarga dari salah satu anak KKN dari kelompok. malam hari pun tiba, aku dan temanku bergegas beres beres. Setelah itu aku minta izin kepada keamanan dan ketua kelompok untuk besok karena ada urusan kepentingan di kecamatan. dilanjut tidur, tapi pas hari pertama malam ini saya tidak bisa tidur karena belum terbiasa dan juga memikirkan hari besok.

Tgl 20 Januari 2023, keesokan harinya aku bergegas menuju motor lalu pulang ke rumah untuk kepentingan urusan ku di kecamatan, pas di perjalanan saya kejemuk hujan dari desa ngeni menuju lodoyo jalannya licin dan rusak, aku memakai jas hujan dari desa. Dan sampai rejotangan aku mencopotnya karena di sana ternyata tidak ada hujan sama sekali. Aku melanjutkan perjalanan menuju rumah, sesampainya di rumah aku langsung mandi dan sarapan langsung menuju kecamatan. sesudah urusan ku selesai di kecamatan aku jam 11 pulang menuju rumah dan istirahat sebentar dilanjutkan jam 3 sore kembali lagi ke desa ngeni. 2 jam perjalanan dari rumah ternyata cukup melelahkan juga. aku berhenti di tengah jalan desa karena ingin melihat sunset yang bagus ternyata masih cerah, jadi aku langsung menuju posko. Sesampainya di posko aku bertukar cerita kepada teman-teman baru ku, ku kira teman-teman ku canggung ternyata dia asik juga diajak berbicara.

Tgl 21 Januari 2023, diawali di pagi hari sabtu aku dan teman-teman sudah mulai kaget tentang di desa ngeni ini tepatnya di sumberglagah ternyata untuk mendapatkan air itu sangat sulit, aku dan temanku mengelilingi sekitar posko

untuk numpang di kamar mandi tetangga, karena disini airnya dinyalakan 2 hari sekali, jadi dari kita semua mulai menyadari untuk tidak mandi di posko melainkan numpang mandi di mushola maupun tetangga, mau cuci baju pun disini kebanyakan laundry. Pada malam hari tepatnya jam 7 ada perwakilan undangan dari desa untuk membahas program kerja yang akan dilakukan satu bulan kedepan. Aku dan teman-teman ku bergegas menuju balai desa disitu ternyata ada kelompok KKN lain yaitu dari ngeni 1, jadi kita digabungkan per divisi untuk membahas proker tersebut, ada sambutan dari kepala desa dan kita dibantu oleh karang taruna. setelah selesai dari kita tepatnya coordinator disuruh rapat lagi di posko cowok untuk membahas masalah sertifikasi halal.

Tgl 22 Januari 2023, tepat hari minggu dari kita mengadakan senam bersama di posko cowok, kita cewek-cewek jalan kaki untuk kesana, senam nya seru dan asik sekali karena pemandunya dari kita sendiri, lanjut malam harinya kita mengadakan yasinan di posko putri dan dilanjut makan malam, kita disini makan nya 2 kali pagi dan malam, kalau siang beli makan sendiri.

Tgl 23 Januari 2023, di sore hari tiba-tiba ada temenku menghampiri di posko mengajak ke sungai yang ada di belakang posko putri, menuju perjalanan melewati pohon kelapa yang indah karena berjejeran tetapi jalannya banyak yang rusak. Ternyata disana ada temen-temen cowo lagi menyuci motor jadi dari kita yang bawa motor juga ikutan nyuci di sungai tersebut. Lumayan seru karena sungai nya juga bersih dan segar.

Tgl 24 Januari 2023, diawali di pagi hari jam 4 aku dibangunkan temanku untuk jadwal piket masak, dan bergegas untuk ke tukang sayur yang kita pesan semalem untuk mengambil sayur dan masak nasi pecel. di sore harinya kita melakukan kegiatan yang disuruh oleh kampus yaitu anjaksanaan bersilaturahmi ke masyarakat sekitar posko tepatnya. Masyarakat disini sangat ramah dan baik untuk menceritakan kehidupan di desa ini dari jaman dahulu hingga sekarang. Ada seorang bapak yang bercerita katanya disini untuk lanjut pendidikan ke jenjang SMA maupun kuliah sudah jarang karena pada membantu orang tuanya katakanlah supir truk, karena disini mata pencaharian nya kebanyakan tebu.

Tgl 25 Januari 2023, di pagi hari tepatnya jam 05.30 kita dari divisi ekonomi melakukan survey pasar dan wawancara kepada pedagang disana. Dan sore hari nya tepatnya jam 15.00 kita wawancara dengan UMKM tempe sagu, dan mebel bersama kakak pendamping dari karang taruna.

Tgl 4 february, di pagi hari jam 08.00 kami menjalankan proker kami yaitu dalam pembuatan nugget tempe dengan mengundang ibu ibu pkk di balai desa kami membuat proker tempe bukan tanpa alasan yang jelas kami berani memberikan sebuah ide bisnis karena kami melihat di dusun ngeni tempat kami kkn ini belum ada yang bisa membuat nugget tempe,pada saat itu kami langsung mempraktekan cara membuat nugget tempe di depan ibu ibu pkk jujur pada saat itu kami masih agak kebingungan dalam pembuatan nugget tempe cara kami dalam mengatasi itu biar ibu ibu pkk tidak bingung kami memberikan resep nugget tempe yang telah kami buat alhamdulillah waktu itu ibu pkk suka dengan rasa nugget tempe yang telah kami buat

LIKA LIKU DIVISI EKONOMI KKN DESA NGENI

Oleh : Nurin Diana

Salah satu peserta KKN di Ds. Ngeni Kec. Wonotirto Kab. Blitar , menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Ali Rahmatullah dengan prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah , Jurusan Manajemen Keuangan Syariah .

Desa Ngeni adalah desa yang indah, pegunungan dan memiliki pemandangan yang elok disinilah lokasi KKN saya ,meskipun jauh dari perkotaan tapi terbayarkan dengan keindahannya yang tidak bisa saya temui di kota ,Pengalaman saya selama KKN sangatlah seru dan haru tetapi pada awalnya saya sedikit kaget dengan medan yang saya lalui melewati naik turunnya jalan menuju desa ngeni ,tapi menurut saya sangat indah pemandangan pegunungan yang ada didesa ini.

Pada tanggal 19 Januari kelompok saya mulai menuju desa ngeni untuk KKN ,dan pada hari pertama kegiatannya

adalah membersihkan posko putri maupun posko putra dan menata barang² teman² semua ,lalu pada tanggal 20 Januari pembukaan KKN dimulai dan dilaksanakan di balai desa ngeni dan ada perwakilan yang di kecamatan wonotirto , kegiatan dan pengalaman saya pada Minggu pertama melakukan KKN di desa ngeni yaitu menikmati kebersamaan bersama anggota kelompok yang awalnya belum pernah mengenal karena beda program studinya ,mulai dengan bersih-bersih bersama ,gotong royong, saling mengerti dan menghargai, makan bersama , menikmati perkenalan yang sangat menyenangkan, dan pada hari Minggu pagi saya dan teman teman melakukan senam pagi yang sangat seru dan kelompok saya membersihkan mushola yang dekat di posko perempuan bersama-sama ,mulai menyapu , membersihkan jendela , membersihkan kamar mandi dan tempat wudhu, membersihkan tempat Al Qur'an ,dan sajadah dan mukena di laundrykan ,dan ada pintu kamar mandi mushola yang rusak tidak ada engselnya lalu anak laki² membenarkan agar bisa dikunci dan Alhamdulillah bisa diperbaiki ,lalu ada beberapa meja yang rusak yang biasanya dibuat mengaji dan kemudian sama dibenahi dan syukur Alhamdulillah bisa dipakai kembali dan semoga bermanfaat bagi masyarakat sekitar .

Saya masuk dalam divisi ekonomi yang sering kali mengunjungi UMKM yang ada didesa ini , Alhamdulillah semua masyarakat welcome dengan keberadaan anak KKN dari UIN 1 TULUNGAGUNG ,mulai dari mengunjungi UMKM kripik Gambir yang dimiliki oleh Bu Ida yang sudah beredar luas didesa sampai dipusat oleh² Blitar,dan Bu ida menyambut saya dan teman² dengan sangat baik dan menyuguhkan produk yang dijualnya tapi memang kualitas kripik Gambir Bu Ida sangatlah enak , dan ada banyak UMKM lainnya seperti kripik sagu tempe , sale pisang , mebel dan lain sebagainya , kunjungan kelompok saya tidak hanya mengunjungi tetapi juga bertanya atau sharing tentang kendala-kendala usaha UMKM tersebut , awal mula merintis usaha , dan keunggulan produk tersebut selain itu saya dan teman-teman juga mengasih arahan inovasi produk tersebut .

Pada tanggal 02 februari 2023 , kelompok saya melakukan refreshing bersama sama di pantai tambak Rejo ,melewati JLS (JALUR LINTAS SELATAN) yang sangat indah banyak pemandangan yang sangat memukau disepanjang jalan , walaupun awalnya jalannya agak sulit tapi tetap seru dengan kebersamaan bersama teman-teman 1

kelompok, dan dibalas oleh keindahan view yang indah di perjalanan, dan kita berfoto bersama di tepi pantai dan memakan ikan laut di warung tepi-tepi pantai yang harganya tidak terlalu mahal.

Lalu pada tanggal 03 februari 2023 saya dan teman-teman divisi ekonomi mempersiapkan bahan-bahan untuk melakukan pelatihan UMKM inovasi kreatif di balai desa pada esok hari ,pada hari itu saya dan teman-teman memasak olahan NUGGET TEMPE dan Alhamdulillah berhasil dengan rasa yang enak , kemudian esoknya pada hari Sabtu ,04 Februari 2023 saya dan teman-teman mulai menata tempat sosialisasi dan pelatihan di balai desa yang berkolaborasi dengan kelompok 1 KKN di desa ngeni , kelompok 1 berfokus kepada pelatihannya sedangkan kelompok saya kelompok 2 berfokus kepada pelatihan inovasi kreatif yang merubah tempe yang biasanya dimasak hanya digoreng dan masakan sederhana lainnya kita inovasi menjadi nugget tempe yang bisa menjadi peluang bagi ibu ibu undangan untuk menambah variasi olahan tempe dirumah ,tidak hanya untuk masakan rumah saja tapi juga bisa untuk usaha karena nungget tempe bisa bertahan lama kalau di Frozen,anak kecil pun menjadi

suka dengan olahan tempe tersebut apa lagi ditambah dengan saos ataupun sambal ,dan Alhamdulillah pada hari tersebut ibu ibu tamu undangan berantusias dengan adanya pelatihan dari kelompok saya ,dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar ,ibu ibu juga menikmati olahan NUGGET TEMPE yang kelompok saya buat .

Pelatihan inovasi kreatif NUGGET TEMPE itu adalah program kerja besar di Divisi ekonomi, selain program kerja tersebut divisi ekonomi mengunjungi UMKM yang ada di sekitar dan Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar dan semestinya walaupun pasti ada 1 atau 2 masalah tapi bersyukur kita semua bisa menyelesaikannya bersama-sama

Makna besar dari KKN saya dilokasi desa ngeni ini adalah menambah pengalaman yang sangat berharga, menambah keluarga ,dan ilmu yang saya dapatkan sangat banyak walaupun hanya ditempuh dengan 1 bulan , penutupan KKN didesa ngeni pada tanggal 18 februari 2023

PENGALAMAN 30 HARI KKN

Oleh : Qutrotu Salsabila

KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diselenggarakan pada tanggal 19 Januari sampai 18 Februari 2023, saya mahasiswi semester 5 mengikuti KKN ini dan memilih tujuan di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Berawal di tanggal 19 Januari saya menuju ke posko KKN pada pukul 10.00 dan sampai di lokasi pada pukul 11.00 karena jalan menuju di Desa Ngeni ini terbilang sangat sulit tetapi selama perjalanan menuju desa ini terdapat pemandangan pegunungan yang sangat indah. Sesampainya di lokasi saya bersama rombongan melakukan kegiatan bersih-bersih posko agar kita bisa segera beristirahat, di kelompok kami posko putra dan putri ditempatkan secara terpisah.

Hari kedua di Desa Ngeni dilakukan kegiatan pembukaan oleh di kantor Kepala Desa bersama seluruh mahasiswa dan mahasiswi, perangkat desa, serta karang

taruna dan didatangi pula oleh dosen pembimbing lapangan yakni bapak Ahmad Gelora Mahardika. Pada KKN ini terdapat 5 divisi yaitu, pendidikan, sosial budaya dan agama, kesehatan, ekonomi, dan komunikasi publikasi. Saya masuk ke dalam divisi sosial budaya dan agama yang mayoritas kegiatannya berkecimpung dengan masyarakat sekitar seperti kegiatan yasinan, khotmil Qur'an, mengajar ngaji, kerja bakti lingkungan sekitar, serta mengkaji kegiatan kebudayaan yang ada di Masyarakat Desa Ngeni.

Kegiatan divisi sosial budaya dimulai pada 24 Januari pukul 09.00 dengan kegiatan mengunjungi situs yang berada di Desa Ngeni yakni "Makam Mbah Putri" yang berada di dusun Nyamil. Sebelum mengunjungi situs tersebut saya bersama teman-teman meminta izin kepada bapak Kepala Dusun yakni Bapak Anto, dan beliau juga mengantarkan kami menuju situs pemakaman Mbah Putri. Kondisi situs tersebut terlihat sangat kurang terawat sehingga kami bersama teman-teman mengagendakan untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan situs dan sekitarnya. Setelah selesai melihat keadaan situs tersebut kami sowan ke rumah juru kunci beliau Mbah Sarbun yang rumahnya berada tidak jauh

dari lokasi situs, kami menggali informasi tentang situs tersebut kepada beliau.

Setelah selesai mengunjungi situs tersebut kami mengagendakan untuk mensurvey lokasi untuk membantu mengajar ngaji pada pukul 14.00 di Dusun Kalidahu. Lokasi dusun tersebut terpantau sangat jauh dari pusat Desa Ngeni, sehingga ada anggota dari karang taruna yang mendampingi untuk menuju dusun tersebut, perjalanan menuju dusun tersebut kita harus melewati jalanan yang sulit sehingga ada salah satu dari rombongan kami yang terjatuh.

Dilanjutkan dengan kegiatan pada tanggal 25 Januari 2023 jadwal dari devisi kami untuk melakukan kunjungan / anjangsana sekalian silaturahmi untuk menyambung kedekatan kami selama sebulan kedepan ke rumah tetangga sekitar posko KKN. Karena saya disini merupakan anggota devisi sosial, budaya, dan agama jadi kita lebih fokus pada kegiatan masyarakat seperti mengikuti rutinan pembacaan yasin, khotmil Qur'an, dan membantu mengajar di TPQ maupun membantu di Pondok Pesantren yang ada di Desa Ngeni. Selain dari kegiatan devisi saya sendiri, saya juga

mengikuti kegiatan devisi pendidikan yaitu membantu mengajar di sekolah-sekolah yang ada di Desa Ngeni.

Ternyata waktu sebulan bukanlah waktu yang lama jika kita menjalani dengan senang, sebelum waktu sebulan tersebut berlalu kita se devisi berpamitan ke TPQ maupun Pondok Pesantren yang telah mengizinkan kita untuk bergabung serta berbagi ilmu. Sebelum berpamitan kita menyiapkan sedikit kenang-kenangan untuk instansi tersebut agar mereka dapat mengenang kehadiran kita ditengah-tengah mereka. Para santri dan ustadz ustadzah merasa terharu dengan kepergian kami isak tangis terdengar disudut ruang untuk belajar, tidak heran mungkin waktu yang singkat itu terasa berharga bagi adik-adik santri.

Penutupan KKN Reguler Multisektoral di Desa Ngeni dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023, acara ini dihadiri oleh seluruh peserta KKN yang berada di Desa Ngeni, anggota karang taruna, ibu-ibu pkk, tak lupa kepala desa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan. Setelah rangkaian kegiatan penutupan selesai tak lupa kami melakukan sesi dokumentasi. Pukul 13.00 siang kepala desa Ngeni mengajak semua peserta KKN untuk melakukan salam

perpisahan sekaligus berwisata ke Pantai Jebring yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Desa Ngeni. Disana kami sangat menikmati keindahan ciptaan Allah SWT bersama keluarga baru yaitu teman-teman KKN.

Keesokan harinya kegiatan dari kami yakni melakukan kerja bakti membersihkan posko dan sekitarnya serta mengemasi barang-barang yang kami bawa ke posko KKN. Setelahnya kita bersiap - siap untuk berpamitan kepada tetangga - tetangga sekitar posko yang pernah kita repoti. Tak lupa juga ada sesi perpisahan dari kelompok kami, isak tangis haru terdengar sangat jelas karena sebulan bukanlah waktu yang singkat untuk kita saling mengenal dalam kehidupan bersama, senang sedih telah kita lalui bersama, berat rasanya untuk merelakan perpisahan ini tapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan setidaknya dengan kemajuan teknologi kita masih bisa mengagendakan pertemuan dilain waktu. Semoga ilmu yang kita dapat selama 30 hari ini bisa bermanfaat untuk kita semua. Aamiin. Memang benar KKN merupakan gambaran awal setelah kita lulus kuliah, karena disana kita bertemu orang - orang baru tak heran bila terdapatnya perbedaan pendapat karena 40 orang baru

disatukan dalam satu atap butuhlah adaptasi untuk saling menerimanya.

***PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN DALAM
KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) DI
DESA NGENI, KECAMATAN WONOTIRTO,
KABUPATEN BLITAR***

Oleh : Siti Farichatun Nisa'

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih masyhur dikenal sebagai KKN merupakan kegiatan sosial yang wajib bagi tiap Mahasiswa menjelang semester akhir. Sebagaimana contoh di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pada tanggal 19 Januari 2023 secara resmi melepaskan ribuan Mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan ini yang tersebar di beberapa titik, tak terkecuali di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar yang saya tempati.

Di hari itu, kami sekelompok yang beranggotakan 40 orang berangkat serentak baik dari rumah masing-masing atau dari kampus. Saya pribadi dan beberapa teman saya, memilih untuk berangkat dari kampus dengan menaiki sepeda motor yang menempuh jarak waktu sekitar 2-3 jam. Lamanya

durasi ini disebabkan oleh ban motor saya yang bocor di tengah jalan, kurang pahamnya jalan menuju lokasi, hingga medan jalan yang terjal, yang bagi saya terbilang sulit. Meskipun demikian, hal itu terbayarkan bagi saya karena pemandangan alam Desa Ngeni sungguh benar-benar indah, mulai dari hamparan tanah hijau yang belum terjamah akan polusi udara, gunung dan bukit yang terlihat dari kejauhan, serta fenomena *sunrise* dan *sunset* yang begitu menakjubkan disetiap harinya.

Kemudian pada hari berikutnya yaitu tanggal 20 Januari 2023 pukul 08.00 WIB, terdapat kegiatan yaitu pembukaan KKN lingkup Desa Ngeni di Balai Desa yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa, perwakilan karang taruna, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta seluruh mahasiswa yang bertugas di desa ini. Disini, terdapat perwakilan dari anggota kelompok kami yang berpartisipasi sebagai pengisi acara. Kemudian mengutip dari sambutan Bapak KaDes, maka secara resmi kami melaksanakan kegiatan KKN selama sebulan di Desa Ngeni dan tentunya menjadi warga dan keluarga di desa ini.

Setelah kegiatan pembukaan diadakan, kami mulai mengadakan beberapa rapat dan pertemuan baik itu bersama perangkat desa, karang taruna, muslimat dan fatayat, sesama anggota divisi dan kelompok, serta lainnya guna membahas dan menindaklanjuti progam kerja (proker) yang akan kami laksanakan sebulan kedepan. Setelah melakukan rapat dan survei terhadap target dari sasaran proker divisi SOSBUDAG, hasil yang diperoleh yaitu kami ditempatkan untuk membantu menjadi tenaga pendidik di 4 TPQ/Madin yang tersebar di Desa Nyamil, Sumberglagah, Krajan serta Kalidahu. Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam beberapa kegiatan Muslimat Fatayat NU ranting Ngeni seperti khataman rutin, yasinan, santunan anak yatim, peringatan isra' mi'raj dan membantu divisi lain dalam melaksanakan prokeranya.

Lalu dari beberapa TPQ tempat kami menjalankan proker, saya ditempatkan secara permanen sebulan di Yayasan Telaga Dzikir Dusun Kalidahu yang diasuh oleh Romo Kyai Nur Syamsuddin dan sarannya yaitu adik-adik kelas 5 dan 6 SD, serta beberapa kali kepada adik-adik tingkat SLTP dan SLTA. Untuk jam mengajarnya ialah pukul 15.50-17.00

WIB bagi kelas 5 dan 6, serta pukul 18.20-19.30 WIB bagi tingkat SLTP dan SLTA. Selain itu, saya juga ditempatkan secara sementara sebagai pengganti di TPQ Al-Hidayah Dusun Sumberglagah dan sasarannya ialah adik-adik kecil dari usia belum sekolah hingga kelas 3 SD dengan alokasi waktu mengajar dari pukul 15.00-16.00 WIB.

Selain membantu mengajar di beberapa TPQ, proker utama kami yaitu merawat dan mengekspos Punden Mbah Putri yang merupakan salah satu pembabad desa ini. Pertama-tama, kami mengadakan survei di Punden tersebut bersama Bapak Anto selaku Kepala Dusun Nyamil dan diceritakan mengenai sejarah punden ini, sejarah pembabad desa ini, serta bersilaturahmi ke rumah Mbah Sarbun selaku juru kunci punden. Kemudian dari kegiatan ini, kami dari divisi SOSBUDAG memutuskan dan meminta izin untuk kerja bakti membersihkan wilayah punden ini dan memasang papan rute penunjuk jalan menuju punden dan memasang banner juga papan informasi sekilas mengenai punden ini dengan dibantu dari teman divisi lain.

Diluar pembahasan proker, ketersediaan air ditempat kami cukup terbatas dikarenakan PDAM disini tidak mengalir

setiap harinya sehingga untuk mandi dan mencuci baju dibutuhkan *effort* yang lumayan besar. Untuk mandi, biasanya beberapa tetangga posko kami menawarkannya dan untuk mencuci baju biasanya kami pergi ke sumber air yang disini disebut dengan "mbelek", air disini bersih dan banyak hingga sering juga kami menjumpai warga sekitar yang mencuci baju dan sepeda motor disini. Meskipun perjalanan menuju "mbelek" melewati jalanan yang landai dan curam, akan tetapi bagi saya lebih baik begini daripada harus terus-terusan laundry baju, karena kalau sudah pulang dari KKN sepertinya saya akan kesulitan untuk menemukannya.

Selain itu, saya juga senang karena mendapatkan banyak teman baru dari daerah serta jurusan yang berbeda-beda. Menyatukan isi kepala sebanyak 40 orang tentu bukanlah hal yang mudah sehingga beberapa cekcok kecil sudah pasti ada dalam pengambilan keputusan di kegiatan kami. Namun hal ini tentu harus disikapi dengan kepala dingin demi lancar dan terlaksananya proker-proker yang sudah kami rancang. Semua pengalaman yang saya dapatkan dari kegiatan KKN yang berlangsung selama sebulan ini, tidak ada yang sia-sia karena saya belajar banyak hal lagi seperti mengesampingkan

ego, sabar, bersyukur, bersosial, cara menghargai dan lainnya.

Setelah genap sebulan kami melaksanakan KKN, maka pada tanggal 18 Februari 2023 diadakan penutupan KKN lingkup Desa Ngeni di Balai Desa. Disitu kami menyampaikan kesan pesan selama sebulan kebelakang dengan mengulas memori bersama, bernyanyi, serta membuat memori baru secara bersama-sama dengan piknik di pantai Jebring bersama perangkat desa dan perwakilan karang taruna. Dengan berat hati sebenarnya kami meninggalkan Desa Ngeni dan keindahannya, sebulan lamanya bersatu bersama masyarakat, namun waktu lah yang menghendaki perpisahan yang tidak diinginkan ini. Sekali lagi, bukanlah Ngeni jika pesonanya tidak membuat "Ngangeni".

Partisipasi Kegiata Sosial Budaya dan Agama di Desa Ngeni,
Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar sebagai Mahasiswa
KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Oleh : Safiatuddina Quthrunada (126301202107)

KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan rutin setiap tahun oleh perguruan tinggi. Seperti yang

dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini menyebarkan mahasiswanya ke berbagai daerah yang membutuhkan ide-ide segar dari mahasiswa. Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar adalah salah satu daerah yang ditempati untuk KKN oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan saya adalah salah satu dari 80 mahasiswa yang ditempatkan di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto.

Saya dan rombongan berangkat pada hari Kamis, 19 Januari 2023, saya menempuh perjalanan dari Tulungagung menuju Desa Ngeni dengan tempuh waktu perjalanan kurang lebih 2-3 jam dengan hambatan-hambatan di jalan seperti karena teman perjalanan ada yang mengalami musibah bannya bocor dan kurang pahami jalan menuju posko KKN Desa Ngeni 2, sehingga harus menunggu rombongan lainnya untuk bersama-sama menuju posko KKN Desa Ngeni 2. *First impression* saya terhadap Desa Ngeni adalah medan jalan yang tidak mulus dan mudah, medan jalan terjal, pinggir jurang dan naik turun, awalnya kami menemui jalan cor beton sekitar 500 meteran, namun setelah itu mulailah medan

terjal didepan mata, jalan makadam berseling dengan jalan cor beton dua jalur. Namun, alhamdulillah saya dan beberapa teman saya sampai di posko pada pukul 11.00 WIB.

Kemudian pada keesokan hari yaitu di hari Jum'at, 20 Januari 2023 diadakan pembukaan KKN lingkup Desa Ngeni, acara dimulai pada pukul 09.00. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Ngeni, perangkat Desa Ngeni dan perwakilan Karang Taruna Desa Ngeni.

Setelah pembukaan selang beberapa hari dilaksanakan rapat koordinasi bantuan karang taruna sesuai dengan bidangnya masing-masing. Saya sebagai anggota di bidang Sosial, Budaya dan Agama disana kami diberi waktu untuk menggali potensi maupun informasi tentang kesosialan, kebudayaan dan keagamaan di Desa Ngeni. Kami diberi informasi oleh Pak Anto yaitu kepala Dusun Nyamil, Desa Ngeni dan Pak Joko sebagai anggota karang taruna dari Dusun Kalidau, Desa Ngeni. Beliau sangat antusias dengan program program kerja yang kami susun tentunya pada bidang sosial, budaya dan agama. Setelah ada rapat koordinasi tersebut kita kelompok divisi mulai melakukan penelusuran/survey guna merealisasikan program-program

yang ada, seperti menemui pemuka adat atau budaya, pemuka agama dan tempat-tempat budaya seperti tempat pelatihan karawitan, jaranan dan situs di Desa Ngeni yang menurut sejarah situs tersebut merupakan pusara orang yang sudah *membabat* Desa Ngeni. Selain itu kita juga mencari informasi tentang TPQ / Madin disekitar Desa Ngeni yang sekiranya membutuhkan tenaga bantuan dari rekan-rekan KKN. Hasil dari survey dan penggalan informasi kami memutuskan program kerja kami diantaranya:

1. Perawatan dan publikasian cagar budaya Punden Mbah Putri.
2. Membantu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan kegiatan keislaman dilembaga non-formal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) dan Madin (Madrasah Diniyyah).
3. Mengikuti dan membantu keberlangsungan kegiatan organisasi NU (Nahdlatul Ulama) seperti pengajian rutin, khataman dan santunan anak yatim piatu.

Pada program kerja pertama yaitu perawatan Punden Mbah Putri tanggal 24 Januari 2023 seluruh anggota divisi

SOSBUDAG mengikuti survey Punden Mbah Putri dihantarkan oleh Kepala Dusun Nyamil yaitu Pak Anto, kami mengelilingi area punden tersebut terlihat kurang terawat dan tidak adanya papan informasi tentang punden tersebut dan tidak ada pengarah jalan menuju punden tersebut, sehingga tidak banyak orang yang tau bahwa disana terdapat cagar budaya yang patut dilestarikan dan dijaga. Pak Anto juga memberikan sedikit cerita sejarah mengenai punden tersebut, namun lebih lengkapnya saya dan teman-teman menemui di rumah sang juru kunci punden tersebut yaitu Mbah Sarbun, beliau memberikan banyak informasi tentang Punden Mbah Putri tersebut beliau juga menceritakan sejarah pembabatan Desa Ngeni.

Setelah survey tersebut divisi SOSBUDAG sepakat akan melakukan kerja bakti wilayah punden tersebut, membuat dan memasang papan rute penunjuk jalan menuju ke Punden Mbah Putri, membuat dan memasang banner selamat datang di Punden Mbah Putri dan papan informasi sejarah Punden Mbah Putri. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2023 kami melakukan kerja bakti membersihkan

wilayah punden tersebut dan juga pemasangan papa brute penunjuk jalan menuju punden yang dipasangkan di dua titik.

Program kerja selanjutnya kami membantu mengajar di Lembaga non-formal seperti TPQ / Madin, ada 4 TPQ dan Madin yang akan kami datangi, yaitu dua berada di Dusun Sumberglagah, di Dusun Nyamil dan di Dusun Kalidahu. Kami berbagi tugas penempatan anggota-anggota SOSBUDAG dan dengan dibantu oleh teman-teman KKN dari lain divisi. Selain mengajar pada setiap hari kami juga mengikuti kegiatan isro' mi'roj dilembaga tersebut, karena bertepatan dengan momen tersebut kami turut berpartisipasi kegiatan isro' mi'roj tersebut sebagai MC (Master of Ceremony) maupun pengisi kegiatan, salah satunya kami mengisi kegiatan isro' mi'roj dengan nonton bareng kartun kisah perjalanan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW.

Saya pribadi mendapat penempatan mengajar di Lembaga Telaga Dzikir Dusun Kalidahu yang diasuh oleh Romo Kyai Nur Syamsuddin, sasarannya adalah ibu-ibu dan bapak-bapak rata-rata berusia 30 tahun sampai 50 tahun yang belajar mengaji mulai dari jilid maupun belajar membaca Al-Quran dengan metode tilawati, bagi saya pribadi

mengajar dilembaga tersebut sangatlah berkesan, karena perjuangan seorang kyai ingin menghidupkan agama islam ditengah masyarakat yang awam dan ingin membumikan Al-Quran diwilayah tersebut. Teman-teman KKN juga membatu kegiatan rojabiyah isro' mi'roj bertepatan di masjid Telaga Dzikir, Kalidahu.

Program kerja selanjutnya adalah ikut serta dalam kegiatan organisasi agama NU (Nahdlatul Ulama) seperti rutinan pengajian pada hari Minggu yang dilaksanakan secara bergiliran dirumah warga per-dusun, dimulai pada pukul 13.00 WIB pengajian meliputi pembacaan kalimat thoyyibah dan tahlil serta pembacaan surat Yasin. Ikut serta dalam kegiatan rutinan khataman yang dilakukan per-dusun dilaksanakan satu bulan sekali. Teman-teman KKN juga mengikuti kegiatan santunan anak yatim dan pengajian kubro yang dilaksanakan rutinan pada Minggu Legi yang bertepatan pada tanggal 5 Februari 2023.

MENDOBRAK KETAKUTAN MENTAL

Oleh : M Asrul Stiawansyah

Padahal masih 2 hari lagi waktu pemberangkatan KKN tapi entah kenapa jiwa yang takut akan sosialisasi, takut terhadap orang-orang ramai, takut akan segala hal-hal yang berada di depan orang sudah mencekam di seluruh pikiran, kebetulan KKN ini saya ambil divisi sosial budaya dan agama, karena itu saya selalu berpikir apa mungkin saya bisa mengajar ngaji anak-anak, apa mungkin saya bisa menjalankan proker yang berhubungan budaya yang ada di desa tujuan itu soalnya sudah pasti budayanya sangat kental akan Jawa sedangkan saya berasal dari Riau yang sangat kental akan budaya Melayu, sudah pasti itu menjadi sangat *culture shock* bagi saya, semoga ini hanyalah demam dari seorang yang susah bersosial, dan semoga nanti tidak benar-benar terjadi.

Kamis, 19 Januari 2023, hari yang ditakuti tadi pun tiba, walaupun takut ini semua harus di coba, pada pagi itu kami berkumpul di kos kediaman salah satu anggota kelompok

kami. Sambil menunggu mobil pengangkut barang kami datang, saya menyempatkan menelpon orang tua saya di Riau untuk berpamitan dan meminta doa agar dilancarkan semua yang saya lakukan di tempat KKN, orang tua saya sangat senang mendengar saya sudah mau KKN dikarenakan di dalam keluarga saya cuma saya yang merasakan dunia perkuliahan, saya juga seperti mendapat energi baru setelah mendengar kesenangan mereka. Pukul 09.30 kami berangkat ke desa Ngeni, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar. Hari itu kami berangkat dipandu oleh salah satu teman yang bernama Windira dikarenakan dia sudah sering ke desa Ngeni karena neneknya orang Ngeni, sekitar jam 11an kami sampai ke desa Ngeni walaupun di jalan kami banyak mendapat kendala, mulai dari menunggu teman yang ketinggalan, ada juga yang barang-barangnya jatuh.

Begitu sampai di posko KKN kelompok Ngeni 2, teman-teman sedikit histeris Ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu ternyata bukan rumah yang kosong tapi peserta tinggal bareng dengan pemilik rumah, disini saya merasa sedikit canggung kalua berpas-pasan dengan pemilik rumahnya karena belum berkenalan,

hari kedua saya memberanikan diri untuk menyapa bapak pemilik rumah ini dan ternyata saya mendapatkan respon yang baik dari bapak dan ternyata bapaknya pernah kerja di Malaysia jadi obrolan saya dengan bapaknya bisa terus Panjang, dan bapaknya juga bisa memahami dengan cara saya bicara menggunakan logat melayu.

Jum'at 20 Januari 2023, hari ini adalah hari serah terima peserta KKN di desa ngeni dan di kecamatan wonotirto, dan saya ditugaskan menjadi delegasi perwakilan untuk menghadiri acara serah terima peserta KKN di kecamatan wonotirto, sebenarnya hari itu saya ingin sekali ikut cara pembukaan di desa Ngeni, di pembukaan kecamatan saya bertemu teman satu kelas yang juga menjadi delegasi sama seperti dengan saya jadi saya tidak begitu canggung sewaktu disana, pembukaan di kecamatan saya banyak mendapat pesan dari camat dari kecamatan wonotirto, seperti untung jangan melakukan yang sudah dilarang warga desa, di usahakan kalau mau beli barang untuk membeli di desa dimana kita KKN.

Walaupun kami sampai di desa Ngeni pada tanggal 19 tetapi kami memulai semua survei untuk program kerja kami dimulai

pada tanggal 23 januari, hari pertama kami survei di tempat bersejarah disis yaitu tumpak mbah putri disini banyak terdapat peninggalan -peninggalan sejarahnya seperti punden, dan dulunya ada patung mbah putri akan tetapi patung itu hilang, sehabis dari punden kami kembali lagi survey ke Pondok Pesantren Telaga Dzikir yang ada di Dusun Kalidau, hari itu kami bertemu dengan pengasuh pondok yaitu bapak Samsudin, kami di sambut dengan baik, di pondok ini terdapat 5 tingkatan ajar akan tetapi tenaga pengajarnya Cuma ada 3 jadi pak samsudin sangat menyambut kami yg berniat membantu mengajar di pondok telaga dzikir, sehabis survey di Pondok Pesantren Telaga Dzikir, kami melanjutkan survey ke tempat seni karawitan, dan kami mendapat tawaran mengajar di TPQ Al Hidayah.

Dan hari yang di takut-takuti tiba, hari pertama mengajar anak- anak yang ramai dan super aktif, pertama mengajar saya di Tpq Al Hidayah, saya mendapat tugas mengajar anak-anak yang ngaji masih menggunakan Usmani, rata-rata Masih di bangku kelas 1 , mengajar anak-anak yang super aktif itu sangat menguras tenaga, tapi menyenangkan, apalagi anak-anak yang mudah akrab seperti zafran, adiba,

dirga, naura, fa'an,dan aisyah. Rasa yang tadinya saya takut takuti ternyata tidak seutuhnya terjadi ternyata saya bisa mengajar dengan baik.

Hari minggu hari pertama kami mengajar di Pondok Telaga Dzikir ternyata murid disini lebih banyak dibandingkan dengan Tpq Al Hidayah, karena itu kami membagi tugas mengajar, saya mendapatkan tugas mengajar anak-anak yang sudah mengaji Al Qur'an, dan perbedaan di pondok ini mengaji menggunakan cara tilawati, dan alhamdulillah saya bisa mengajar anak-anak ini dengan baik, dan jam malam kami membantu mengajar ngaji ibu-ibu dan bapak-bapak yang belajar Al Quran .dan yang menyenangkan mengajar di pondok ini ialah anak-anaknya yang mudah sekali akrab dengan saya dikarenakan ini saya lebih sering mengajar di pondok ini dibandingkan tpq al hidayah, jadi tugas kami dibagi seperti saya dan sebagian anggota saya mengajar di pondok pesantren Telaga Dzikir dan sisanya lagi mengajar di tpq al hidayah, rutin setiap hari seperti di al hidayah mengajar dari senin sampai sabtu mulai dari jam 3 sore sedangkan di pondok pesantren telaga dzikir ngajar setiap hari kecuali hari jumat karena hari jumat libur.Setiap malam

minggu kami ada kegiatan ikut warga- warga yang melastarikan budaya karawitan .

Dan semua ini tidak se menyeramkan seperti yang saya pikirkan sebelum berangkat, ternyata saya bisa melakukan itu semua, ternyata saua bisa mendobrak ketakutan saya, ternyata mencoba adalah kunci utama dalam semua itu.

Seminggu terakhir kami disibukkan dengan acara isra' mi' raj seperti isra' mi'raj di kalidahu kami membantu mebangun terop untuk acara dan malamnya anggota kami juga ikut tampil sholawat di acara, malam itu sangat pas dengan divisi kami yang sosial budaya dan agama, karena di acara ini mengandung dua duanya seperti adanya sholawat dan ceramah dan ada juga wayang.

Pada tanggal 15 februari , hari ini ada hari penutupan kami mengajar pondok pesantren tekaga dzikir hari ini sangat menguras air mata, apalagi saat melihat anak yang tak mau kami berhenti mengajar, dan lebih pecahnya lagi di saat kami di peluk anak-anak yang sudah kami ajar. Pada malamnya di masjid dekat pondok ini juga melaksanakan perayaan isra'

mi'raj dan ini sekaligus acara kami pamitan dengan anak-anak murid kami dan warga sekitar pondok.

Tanggal 16 februari, hari ini adalah hari penutupan sekaligus perpisahan kami dengan murid-murid kami di TPQ Al Hidayah, hari ini saya cukup gugup dikarenakan pada acara ini saya ditugaskan untuk menjadi pembawa acara, dan acara hari ini ada seperti nonton bersama tentang isra' mi'raj dan kuis.

Dan tiba di akhir kegiatan KKN yaitu penutupan, tanggal 18 februari acara ini dilaksanakan dengan sederhana hanya dengan sambutan dan hiburan dari penampilan adek-adek dari SD 05 yang menampilkan pantonim, dan hiburan karaoke, dan diakhiri dengan foto-foto bareng, sehabis dari penutupan ini kami diajak pak kades untuk jalan-jalan bersama ke pantai, ini adalah momen paling menyenangkan bagi saya karena kami semua berkumpul di tempat yang indah.

Sabtu 19 februari 2023, hari yang sangat menguras air mata yaitu kami berpisah untuk pulang kerumah masing-masing, kami berpamitan ke rumah tetangga, yang membuat

makin sedih suasana nya adalah warga-warganya menangis untuk melepaskan kami dan ini menurut saya salah satu tanda bahwa KKN kami berhasil.

Dari semua cerita selama KKN ini saya belajar semua yang kita takuti itu akan bisa kita atasi dengan kita mencobanya.

1 BULAN PENUH MAKNA

Oleh : Meilia Rahayu Ningtias

Tanggal 19 Januari 2023 adalah tanggal dimana aku berangkat menuju Desa Ngeni untuk memulai KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelum itu aku sendiri masih merasa asing dengan Desa yang akan dijadikan sebagai tempatku untuk mengabdikan diri dengan masyarakat untuk satu bulan kedepan. Desa Ngeni dengan tempat tinggalku memakan waktu kurang lebih 1 jam menurut *Google Maps* sedangkan waktu perjalanan ke sana memakan waktu lebih dari itu karena memang jalan yang bisa dikatakan lumayan rusak tetapi itu semua terbayar dengan pemandangan yang disuguhkan di setiap perjalanan, pemandangan seperti hamparan tebu yang luas dan juga bukit-bukit hijau yang dapat membuat pikiran lebih tenang.

Pagi itu, sekitar jam 8 pagi acara pembukaan KKN akan dilaksanakan di kantor Desa Ngeni, di mana semua peserta KKN dari Desa Ngeni berkumpul di kantor desa. Di

Desa Ngeni sendiri terdapat 2 kelompok yang terbagi menjadi kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2 dan pembukaan KKN di lakukan oleh kedua kelompok dengan di hadiri oleh DPL dan kepala desa serta para tamu undangan lainnya. Ini adalah hari kedua kami berada di posko awalnya memang terkesan asing karena mungkin memang kami masih baru berada ditempat yang baru juga, pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023, dengan persiapan yang cukup matang alhamdulillah acara pembukaan KKN dapat dilaksanakan dengan lancar.

Selain mendapatkan teman baru yang berasal dari berbagai jurusan dan kelas aku juga mendapatkan pengalaman baru seperti belajar cara menghargai, sabar dan mengesampingkan ego yang aku miliki untuk kepentingan kelompok. Harus kalian tahu bahwa Desa Ngeni air yang digunakan sehari-harinya adalah air dari PDAM yang mana air tersebut mengalir tidak setiap hari melainkan ada jam-jam tertentu untuk menghidupkan air oleh sebab itu kami harus sabar dan mengantri di kamar mandi jika tidak memungkinkan kami memilih mandi di tetangga-tetangga sebelah posko yang kami tempati. Walaupun kesulitan air kami dapat merasakan

kebersamaan seperti mencuci baju bersama-sama, di sekitar posko yang kami tempati terdapat beberapa sumber air, orang sini menyebutnya dengan 'mbelek' bentuknya seperti sumber air pada umumnya tetapi ini lebih kecil, air di sana ditempatkan seperti bak kamar mandi yang berbentuk persegi panjang. Di sana biasanya kami mencuci baju dan juga motor bersama-sama.

Hari-hari berikutnya kami masih menjalani aktivitas dengan santai karena masih belum ada proker yang tersusun, oleh karena itu kami melaksanakan senam sehat yang diikuti oleh beberapa teman-teman yang lain. Senam sehat ini kami lakukan dengan penuh kegembiraan dengan itu kami merasa lebih dekat satu sama lain. Setelah senam sehat selesai kami melanjutkan kegiatan yaitu bersih-bersih mushola yang berada di sebelah posko putri. Kami bergotong-royong membersihkan Mushola tersebut mulai dari membersihkan kipas angin, menata rak dan juga membersihkan karpet Mushola yang pada saat itu sangat berdebu dan juga ada yang membersihkan rumput di sekitar Mushola termasuk aku sendiri. Memang tidak luas perkarangan Mushola tersebut tetapi jika mengerjakan semua itu sendiri ya capek juga maka

dari itu bergotong-royong adalah hal yang tepat, karena kebersamaan itulah yang membuat keadaan capek dan lelah tidak akan terasa dan hilang.

Banyak pengalaman yang aku rasakan saat KKN ini terutama tentang bersosialisasi, kebetulan aku adalah anggota dari Divisi Sosial, Budaya, dan Agama (Sosbudag) yang mana kebanyakan kegiatan yang di ikuti adalah mengajar TPQ dan Rutinan. Aku memang tidak asing dengan acara rutinan tersebut tetapi kalau mengikuti kegiatan tersebut sangat jarang bagiku, saat itu tetangga sebelah posko putri mengadakan acara rutinan yasinan dan divisi kami yang memang dalam lingkup tersebut di undang ke acara rutinan. Inilah mengapa aku bilang pengalaman baru karena aku ikut serta dan masuk ke dalam rutinitas itu yang mana kebanyakan dihadiri oleh orangtua, awalnya memang sedikit kaget dan takut akan terjadinya suatu masalah tetapi aku mencoba menenangkan diri dan akhirnya aku bisa berbaur dengan mereka.

Minggu ke 3 aku mulai terbiasa dengan kegiatan di dalam divisi Sosbudag, aku mulai percaya diri saat disuruh untuk mengajar anak-anak di Yayasan Telaga Dzikir,

Kalidahu. Pertemuan dengan anak-anak di sana membuat kesan tersendiri buat diriku, karena ini juga menjadi pengalaman pertamaku menjadi seorang guru mengaji, agak sedikit grogi karena memang dasarnya aku tidak terbiasa sabar menghadapi anak kecil tetapi aku sangat berusaha untuk bisa mengubah diri demi mereka yang sudah aku anggap menjadi adikku sendiri. Kesan pertama mengajar di sana aku merasa sangat senang karena mereka bisa menerima kami sebagai guru dan mereka memanggil kami dengan kata "Bu Guru" itu suatu hal yang sangat sangat baru dan aku merasa belum pantas dipanggil seperti itu merasa sangat terhormat.

Untuk ke kalidahu sendiri, jalanan yang dilewati lebih sulit dari jalan utama tetapi kami tetap menjalani tugas yang sudah di berikan dengan ikhlas. Jalanan rusak itu tidak berarti apa-apa di banding dengan bertemu anak-anak yang selalu gembira dengan kedatangan kami semua, kami sangat tersentuh dengan sambutan mereka saat kami tiba disana padahal kami selalu datang lewat beberapa menit dari jam masuk mereka tetapi mereka tetap menunggu kedatangan kami, aku pribadi sangat tersentuh dengan sikap mereka walaupun terkadang ada saja yang membuat aku harus lebih

bersabar tetapi aku berterimakasih kepada mereka karena mereka bisa membuat ku belajar bahwa sekecil apa pun sesuatu akan bisa sangat berharga jika kita ikhlas menjalaninya.

Hingga tiba saatnya kami untuk pamit undur diri kepada mereka, sejujurnya kalau bisa memilih kami ingin terus mengajar di sana tetapi masa depan yang sedang menunggu kami mengharuskan kami untuk berpamitan dengan mereka. Sedih sekali rasanya mengingat bahwa kami harus berpamitan hingga air mata tidak bisa terbendung lagi apalagi saat itu ada salah satu anak yang mengatakan "Bu kalian akan mengajar kesini lagi kan nanti" aku sendiri tidak bisa menjawabnya langsung karena memang belum tahu apakah ada kesempatan lagi untuk bisa mengajar di Yayasan Telaga Dzikir tersebut. Jika memungkinkan ada kesempatan lagi kami mau kembali mengajar di sana dan bertemu dengan mereka suatu saat nanti.

Dan juga tidak terasa waktu telah berakhir, 1 bulan menjalankan kegiatan KKN di Desa Ngeni membuat cerita tersendiri di dalam perjalanan hidupku. Bertemu dengan orang baru yang dulunya asing dan sekarang untuk berpisah

saja rasanya sangat berat karena kami melewati banyak hal bersama-sama mulai dari sedih sampai bahagia, isak tangis terdengar mengiringi kami saat kami mengucapkan salam perpisahan satu sama lain. Terimakasih aku ucapkan kepada teman-teman KKN Desa Ngeni, terimakasih sudah menjadi keluarga baru untukku selama 1 bulan ini, semoga kita bisa bertemu lagi di kampus kita tercinta yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

NGENI MENINGGALKAN CERITA

Oleh : Khofifa Qoma Laili

Tidak terasa saya akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya berangkat KKN hari Kamis 19 Januari 2023 pukul 8 pagi menuju ke posko KKN desa Ngeni 2. Perjalanan ditempuh sekitar 2 jam dengan medan yang sangat terjal dan menanjak. Di perjalanan kami disuguhkan pemandangan pegunungan hijau dan perkebunan tebu. Akhirnya kami sampai di posko putri. Di sana teman-teman sudah berkumpul. Kami segera membersihkan area posko dan segera menata barang bawaan. Sore harinya kami berkumpul untuk membahas beberapa kegiatan yang akan kami laksanakan selama satu bulan KKN di desa Ngeni.

Hari berikutnya, kami mengikuti kegiatan acara pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni dan dihadiri oleh beberapa tamu undangan. Setelah kegiatan acara pembukaan kami melakukan kegiatan foto bersama bapak Kepala Desa Ngeni. Sepulang kegiatan acara, kelompok KKN Ngeni 2 dan

Dosen Pembimbing kami langsung menuju ke posko putra untuk melakukan diskusi bersama. Dosen memberikan pengarahan kepada peserta KKN. Hari ketiga saya dan teman saya pagi-pagi mandi di rumah tetangga posko, karena air di posko kami terbatas. Saya sangat bersyukur warga desa Ngeni khususnya sekitar posko kami sangat baik dan ramah kepada kami.

Hari minggu pagi kami melakukan kegiatan senam pagi dan dilanjut dengan bersih-bersih Musholla Al-Hidayah yang berada di dekat posko putri. Setelahnya, kami kembali ke posko. Malam harinya kami melakukan kegiatan yasinan. Hari senin saya bangun pagi sekali untuk melaksanakan piket memasak. Siang harinya kami melakukan rapat kelompok. Setelah shalat maghrib saya dan beberapa teman saya diminta untuk takziah di rumah tetangga yang meninggal.

Hari selasa tanggal 24 Januari pukul 9 pagi saya bersama divisi sosial budaya dan keagamaan berangkat menuju ke Dusun Nyamil untuk melakukan survey situs di daerah tersebut. Kami diantar oleh bapak Kepala Dusun setempat juga sebagai juru kunci. Kami sampai di situs seperti pemakaman, di sana terdapat peninggalan sejarah

yakni punden Mbah Putri. Di sana juga terdapat beberapa makam leluhur desa setempat. Sepulang dari survei situs Makam Mbah putri kami melanjutkan survei madin di Kalidahu. Perjalanan menuju ke madin sangat lama karena di samping jauhnya madin tersebut juga jalan yang begitu rusak. Setibanya di Madin Telaga Dzikir disana sangat kurang tenaga pengajar. Kami diharapkan oleh kepala madin tersebut untuk bisa ikut membantu mengajar. Setelah kegiatan survei selesai kami melanjutkan perjalanan untuk pulang ke posko dan beristirahat.

Hari rabu saya bersama divisi sosial budaya dan keagamaan melakukan kegiatan anjangsana ke rumah sekitar posko putra. Hari kamis saya ikut bersih-bersih posko putri dan beraktivitas seperti biasanya. Hari berikutnya saya bersama tim sertifikasi halal melakukan pendataan kepada warga yang mempunyai usaha makanan dan minuman untuk didaftarkan produknya agar mendapatkan sertifikat kehalalan. Kami berkunjung ke beberapa rumah warga namun ada di antaranya yang sudah tidak produksi lagi dan beberapa pemilik usaha tidak berada di rumah. Dari salah satu rumah

produksi kerupuk yang kami kunjungi, kami diberi beberapa olahan produknya.

Hari sabtu saya pukul 2 saya bersama tim sertifikasi halal kembali mendata beberapa rumah yang belum kami kunjungi. Pukul 4 sore kami terjebak hujan di salah satu rumah warga. Kami harus menunggu hujan reda. Setelah reda, kami terpaksa pulang walaupun terdapat 2 rumah yang belum kami kunjungi untuk kami data. Kami pulang sekitar pukul setengah 5. Malam harinya setelah maghrib kami makan malam dan melaksanakan kegiatan yasinan. Setelah kegiatan yasinan kami melakukan kegiatan rapat evaluasi. Minggu pagi kami melaksanakan senam pagi dan dilanjut bersih-bersih posko. Pukul 11 saya dan beberapa teman perempuan mengikuti kegiatan yasinan rutin ibu-ibu sekitar di posko atau rumah yang kami tempati, berhubung posko yang kami tempati adalah rumah warga. Kegiatan selanjutnya saya dan tim sertifikasi halal melanjutkan kegiatan survei kembali. Di salah satu rumah yang kami kunjungi, kami dihidangkan produk olahan dari pemilik usaha yaitu roti kering. Dan di akhir perjalanan kami mengunjungi rumah yang memproduksi cendol dawet. Setelah selesai mendata kami lanjut untuk

pamit pulang, pemilik produksi cendol dawet memberikan olahan produknya kepada kami. Kami sangat berterima kasih kepada beliau. Kami sampai di posko sekitar pukul 4 sore.

Hari senin pagi seperti biasanya saya melaksanakan piket memasak dan malam harinya kami melakukan kegiatan rapat evaluasi. Hari berikutnya sore harinya saya mengajar ngaji di Musholla Al Hidayah. Hari sabtu siang jam 1 beberapa dari kami mengikuti kegiatan yasinan bersama ibu-ibu fatayat. Malam harinya kami melakukan kegiatan yasinan bersama di posko putri dan dilanjutkan dengan rapat evaluasi. Setelahnya kami ikut melihat pertunjukan karawitan. Karawitan adalah seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog. Hari selanjutnya kami berkegiatan seperti biasanya.

Kami mengikuti kegiatan isra' mi'raj di Masjid Baitul Rahman, Kalidahu pada hari selasa 14

Februari. Esok malamnya kami mengikuti kegiatan yang sama yaitu isra' mi'raj dan penutupan kegiatan mengajar di Telaga Dzikir. Besoknya di sore hari kami juga mengikuti kegiatan yang sama di Mushola Al Hidayah.

LIKA-LIKU PERJALANAN KKN

Oleh : Fithriyatul Mahmudah

Semester 5 sudah terlewati, kini saatnya liburan telah tiba. Tetapi bagi mahasiswa dan mahasiswi semester 5 harus memikirkan langkah selanjutnya yaitu Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut KKN. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menetapkan para mahasiswa dan mahasiswi untuk melaksanakan KKN di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari sampai 20 Februari. Pada awal pemilihan tempat KKN saya memilih tempat KKN di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar dengan alasan memilih lokasi KKN yang dekat dengan rumah. Jarak antara rumah ke lokasi KKN memakan waktu kurang lebih 1 jam dengan disajikan jalan yang agak sulit banyak lubang tetapi juga disajikan dengan pemandangan pegunungan, sungai dan

pohon-pohon yang asri membuat perjalanan tidak membosankan.

Singkat cerita saya Fithriyatul Mahmudah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan asal Kota Blitar. Pada hari Kamis, 19 Januari 2023 saya dan teman-teman berangkat pada pukul 10.00 pagi. Sesampainya di posko kami menunggu barang-barang yang dititipkan di jasa pengangkutan barang. Setelah mobil pengangkutan barang tersebut datang kami semua bergegas menurunkan barang dan kerja bakti membersihkan posko yang akan ditempati selama kurang lebih 1 bulan.

Pembukaan KKN di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Januari 2023 pukul 09.00 pagi di Balai Desa Ngeni diikuti oleh 2 kelompok KKN Ngeni 1 dan Ngeni 2, Bapak Kepala Desa, para perangkat desa dan Bapak Dosen Pembimbing Lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Acara pembukaan berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Setelah acara pembukaan selesai kami foto bersama dan bergegas kembali ke posko masing-masing. Keesokan harinya para mahasiswa

dan mahasiswi KKN di Ngeni berkumpul di Balai Desa Ngeni untuk rapat bersama membahas program kerja yang akan dilakukan selama KKN bersama dengan perangkat desa dan karang taruna.

Keesokan harinya pada tanggal 22 Januari 2023 ada undangan Pembentukan Ranting IPNU IPPNU Desa Ngeni Bersama PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar di Masjid Trisula Desa Ngeni. Di acara tersebut banyak pengalaman yang saya dapatkan, dapat menambah ilmu, wawasan serta teman yang saya dapatkan selama acara tersebut. Keesokan harinya kami dari Divisi Sosial Budaya dan Agama melaksanakan survey tempat ke Punden Makam Mbah Putri di Dusun Nyamil Desa Ngeni ditemani oleh Bapak Anto selaku Kepala Dusun Nyamil. Kami diajak ke Punden Makam Mbah Putri dan Ke rumah juru kuncinya yang ke-4. Setelah itu kami survey ke Pondok Pesantren Telaga Dzikir yang berada di Dusun Kalidahu yang diasuh Oleh Bapak Kyai Nur Syamsudin ditemani oleh pemuda karang taruna dikarenakan perjalanan dari posko ke pondok pesantren tersebut memakan waktu yang lumayan lama dan jalannya yang sangat sulit.

Lalu pada tanggal 25 Januari 2023 kami se divisi melaksanakan anjangsana ke rumah-rumah tetangga sekitar posko sekalian silaturahmi kepada beliau-beliau. Hari demi hari telah dijalani dengan baik. Saya yang masuk ke divisi Sosial Budaya dan Agama yang diberi amanat untuk membantu mengajar di TPQ dan Pondok Pesantren yang kegiatannya dilaksanakan pada sore hari sampai malam hari merasa jenuh ketika pagi hari tidak ada kegiatan. Pada akhirnya saya membantu divisi pendidikan untuk mengajar di intansi-intansi sekolah-sekolah. Kebetulan saya suka dengan anak kecil jadi saya memilih untuk membantu mengajar di TK Pertiwi 03 Ngeni. Disana banyak tantangan yang saya dapatkan karena ada salah satu murid yang sangat luar biasa membuat saya harus sabar menjalaninya. Jadi, selama KKN 1 bulan disana kegiatan saya pagi ke TK Pertiwi Ngeni 03 pada sore hari mengajar di TPQ Al-Hidayah dekat posko dan mengajar di Pondok Pesantren Telaga Dzikir sampai malam. Kegiatan tersebut saya jalani dengan ikhlas dan senang hati. Disisi lain dari Divisi Sosial Budaya dan Agama sering diundang ke acara-acara seperti pengajian rutin, khataman Al-Quran, acara ibu-ibu fatayat dan ibu-ibu muslimat,

disuruh membantu acara isra' mi'raj yang ada di dusun-dusun, kerjabakti dan masih banyak lagi.

Kegiatan KKN telah kita lalui bersama tak terasa sudah kurang 3 hari lagi penutupan. Akhirnya kami semua pamitan di tempat-tempat kami mengajar selama KKN. 1 bulan lamanya terasa singkat bagi kami yang awal mulanya bertemu dengan orang-orang asing hingga kini terasa sangat dekat dengan beliau-beliau. Pada saat pamitan kami tak lupa memberi sebuah kenangan kepada santri-santri agar mereka selalu mengingat kami karena jujur kami juga masih ingin belajar bersama mereka. Para santri-santri tangis haru saat kami berpamitan kami pun juga belum tega saat berpamitan dengan pengasuh pondok pesantren tersebut tetapi waktu yang memisahkannya.

Pada tanggal 18 Februari 2023 kami melaksanakan penutupan di Desa Ngeni yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN di Desa Ngeni dan seluruh perangkat desa dan tamu undangan. Setelah penutupan tak lupa kami foto bersama sebagai dokumentasi. Sepulang dari Balai Desa kami diajak ke Pantai Jebring bersama Bapak Kepala Desa dan segenap perangkat desa untuk menghilangkan penat. Keesokan

harinya kami mengadakan kerja bakti sekaligus pamitan ke tetangga-tetangga sekitar posko. Tidak terasa Kegiatan KKN benar-benar berakhir suasana tangis haru membuat kami semua tak mau berpisah. Tidak lupa kami bermaaf-maafan dan berterimakasih. Semoga semua teman-teman selalu diberikan kesehatan, kelancaran dalam menuntut ilmu dan semoga mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berkah, Aamiin

SEMANGAT DAN RASA SYUKUR YANG TANPA HENTI

Oleh : Nur Fitriatul Chasanah

KKN merupakan salah satu tugas akhir yang sebenarnya ditunggu-tunggu oleh semua mahasiswa. Namun, sebenarnya mereka hanya melihat dari sisi yang lain tanpa melihat sisi yang kurang enak. KKN dikampus UIN SATU Tulungagung dibuka 2 gelombang untuk yang reguler multisektoral. Alhamdulillahnya, saya bisa mengikuti kegiatan KKN ini digelombang 1 sebelum magang. Pendaftaran untuk KKN reguler multisektoral dibuka pada akhir desember tahun lalu sampai januari awal, dengan waktu pendaftaran 1 minggu. Namun, belum genap satu minggu pendaftaran dibuka jumlah pendaftar melebihi kuota sehingga harus ditutup sebelum waktunya.

Setelah pendaftaran selesai, aku merasa cemas dan khawatir karena kegiatan KKN ini kurang ada persiapan yang maksimal baik dari fisik maupun mental. Semakin dekatnya

waktu pemberangkatan, banyak diadakan pertemuan dengan teman-teman sekelompok KKN. Banyak yang dibahas terkait agenda serangkaian KKN ini, salah satunya terkait posko dan survei lokasi KKN. Pembentukan struktur untuk kepengurusan KKN juga harus segera dibentuk. Setelah semua sudah dipersiapkan hanya tinggal menunggu hari pemberangkatan saja.

Kamis, 19 Januari merupakan hari pemberangkatan KKN. Hari yang ditunggu namun juga hari yang sangat berat karena di hari itu kita akan bertemu dengan orang-orang yang asing yang sebelumnya belum kita kenal. Kita akan tinggal selama 40 hari kedepan dengan mereka. Waktu pemberangkatan, kita berkumpul terlebih dahulu di kos salah satu anggota yang dekat dengan kampus. Setelah semua sudah siap dan barang-barang sudah diangkut, kita berangkat dari kampus jam 9 pagi dan sampai lokasi sekitar jam 12 siang.

Ketika sampai lokasi KKN tersebut kita istirahat sebentar kemudian sholat. Waktu perjalanan menuju lokasi pemandangan yang disajikan sangat indah. Banyak perbukitan yang masih sangat hijau dan asri. Lokasi KKN ini juga terletak

diatas sehingga untuk menuju lokasi tersebut kita harus melewati jalan yang lumayan naik dan juga terjal. Lokasi KKN ini sebenarnya masih bisa dibilang sudah cukup maju. Hanya untuk akses jalan memang bisa dibilang sangat jauh dari kata layak. Jalan yang dilewati banyak yang masih berlubang serta tidak meratanya perbaikan jalan yang dilakukan.

Pada Hari Senin 23 Januari 2023, perwakilan dari divisi kesehatan dan LH melakukan sowan ke kader posyandu lansia. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkonfirmasi kedatangan mahasiswa KKN pada kegiatan posyandu lansia tersebut. Sebelum datang ke rumah ibu kader, saya menghubungi beliau terlebih dahulu melalui chat WhatsApp. Respon ibu kader tersebut sangat ramah dan senang karena sebelumnya belum ada mahasiswa KKN yang mengikuti kegiatan tersebut.

Pada keesokan harinya 24 Januari 2023, saya dan teman-teman divisi kesehatan dan LH datang ke kegiatan posyandu lansia tersebut. Kedatangan kami sangat disambut dengan hangat oleh para peserta posyandu lansia tersebut. Sebelum melakukan kegiatan rutin posyandu, perwakilan dari kami akan memimpin senam untuk lansia. Para peserta

posyandu tersebut, Sangat antusias untuk mengikuti kegiatan senam. Setelah mengikuti senam, lanjut untuk melakukan pemeriksaan berat badan, lingkaran perut dan pemeriksaan tensi darah. Dari kegiatan tersebut, banyak para peserta posyandu lansia yang memiliki tekanan darah yang tinggi. Saat mengecek tensi darah tersebut saya juga berbincang-bincang dengan peserta posyandu lansia tersebut. Hasil yang saya dapat, mereka memiliki tekanan darah yang tinggi dikarenakan mereka sering mengonsumsi makanan yang mengandung santan. Yang umumnya makanan tersebut sudah menjadi kesukaan warga desa. Namun, makanan tersebut menjadi tidak sehat atau tidak baik jika dikonsumsi oleh para lansia karena kandungan santan yang kurang baik. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, kami divisi kesehatan dan LH juga akan melakukan penyuluhan tentang gaya hidup sehat. Penyuluhan ini dilakukan pada hari Rabu 15 Februari 2023 kemarin, penyuluhan ini menjadi salah satu program kerja dari divisi kesehatan dan LH yang dihadiri oleh ibu kepala desa. Sebelum melakukan kegiatan ini kami sudah berkonsultasi dengan Pak Yoga selaku mantri di Posyandu lansia tersebut. Pak Yoga juga menyarankan kami untuk memberikan vitamin

B kompleks daripada makanan yang belum tentu semua lansia dapat mengkonsumsi makanan tersebut. Penyuluhan ini menjadi program kerja terakhir dari devisi kami, sebelum penutupan KKN kami sepakat untuk mengikuti posyandu lansia ini.

Pada kegiatan ini, saya merasa sangat diterima dengan baik oleh para kader dan masyarakat setempat. Para lansia di dusun dringo desa Ngeni ini sangat bersemangat untuk mengikuti posyandu lansia ini. Mbah Suyut namanya, beliau merupakan lansia yang umurnya bisa dibilang paling tua daripada yang lain. Beliau sangat senang dengan kedatangan kami para mahasiswa yang ikut membantu serta melakukan penyuluhan di posyandu tersebut. Terlihat dari para senyuman-senyuman para peserta posyandu mereka sangat mengharapkan kedatangan kami di lain waktu. Daerah yang kami datangi ini, memang bisa dibilang tidak pernah ada mahasiswa KKN sebelum kami mengikuti kegiatan-kegiatan di dusun mereka. Sehingga dengan kedatangan kami, mereka sangat antusias sekali.

Banyak peserta dari peosyandu lansia ini yang rumahnya sangat jauh dari lokasi posyandu. Para lansia

tersebut ada yang berjalan kaki untuk bisa datang ke kegiatan tersebut. Dengan kondisi jalan dan luasnya desa Ngeni membuat warganya terbiasa dengan kondisi yang ada. Saya sangat terharu dengan semangat dan kegigihan para peserta posyandu untuk bisa mengikuti kegiatan tersebut meskipun harus melalui berbagai rintangan tersebut.

Kegiatan posyandu lansia ini saya banyak belajar tentang arti dari sebuah perjuangan serta pentingnya kita untuk bersyukur dengan apa yang kita miliki. Banyak orang diluar sana yang keadaannya jauh dibawah kita, namun mereka tidak pernah mengeluh atas itu. Mereka sangat menyukuri atas apa yang mereka punya tanpa menuntut yang lebih.

KKN 2023 NGENI WONOTIRTO

Oleh : Imroaturo Rosyida Aisyah

KKN Multisektoral 2023 diberangkatkan pada tanggal 19 Januari 2023. Dengan sangat lambat satu persatu teman mulai akrab dan mengenal satu sama lain. Pemberangkatan KKN kelompok 2 di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Pemberangkatan tersebut merupakan pertama kali kelompok 2 berkumpul dengan anggota yang lengkap. Kami sepakat menggunakan jasa angkut barang untuk membawa barang-barang anggota kelompok.

Pembukaan KKN Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah digelar pada tanggal 20 Januari 2023 di Kantor Kepala Desa Ngeni. Dengan segala kepanikan kami yang harus bangun pagi dan dengan minimnya persediaan air membuat semakin panik karena bisa jadi pembukaan yang seharusnya mulai pukul 08.00 akan molor.

Memang pesan dari bapak Camat, daerah Blitar selatan masih minim SDA yang berupa Air. Tetapi ketika kami menelusuri di daerah Ngeni, sebenarnya banyak sekali sumber mata air namun memang belum banyak yang memiliki saluran air yang bisa setiap hari mengalir. Menurut informasi pemilik rumah yang dijadikan posko, di dusun Sumberglagah masih sebagian orang yang memiliki tandon air, jadi yang lain menggunakan sanyo yang digunakan bersama-sama (gantian dengan 10 rumah).

Tak heran jika kami anggota kelompok 2 sering mencuci di sumber mata air atau yang biasa disebut *mbelik*. Beberapa hari kami masih belum memiliki kegiatan dan sangat merasa gerah karna tidak bergerak. Saya dan teman-teman memiliki inisiatif untuk membersihkan posko dan membakar sampah dibelakang. Pembukaan memang tepat tanggal 20 januari akan tetapi kami belum mempersiapkan proker dan masih tetap menganggur. Kami berusaha mencari informasi dan sedikit musyawarah dengan anggota Karang Taruna ketika ada Kumpulan di Kantor Desa Ngeni. Beberapa usulan masuk dan dari kelompok kami mempertimbangkan sebagaimana kami mampu untuk memenuhi program kerja

tersebut. Ada 5 proker yang devisi kesehatan ingin ajukan ketika rapat dengan kepala desa Ngeni,

1. Posyandu (lansa dan balita)
2. Penanaman toga dan tanaman dari kampus
3. Kerja bakti
4. Sosialisasi ibu kreatif dan inovatif ketika posyandu balita
5. Gerakan makan sehat

Beberapa proker diatas sudah fiks ketika awal pembentukan proker divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu proker kami berubah dan membengkak semakin banyak. Hampir saja divisi kesehatan menyerah dan pasrah karena kwalahan dengan kegiatan yang disarankan oleh masyarakat. Sepertinya memang harus evaluasi dan rapat setiap kali ingin melaksanakan proker.

Posyandu lansia dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Januari dan Alhamdulillah sukses dengan gerakan senam yang dikarang oleh kami. Walaupun pak mantri menagih untuk sosialisasi, dan kami tanpa persiapan waktu itu. Akhirnya

kami menyetujui untuk mengulangi posyandu lansia pada bulan depan.

Saya pikir itu adalah proker pertama yang lumayan sukses. Tapi kedepannya kami harus bisa lebih baik lagi. Untuk devisi kesehatan dan lingkungan hidup lumayan ribet, karena banyak kemauan masyarakat yang harusnya bisa kami layani. Kami tidak mampu untuk melayani semuanya jadi kami hanya memilah mana yang bisa kami lakukan.

Kemudian proker Kerja Bakti, sebenarnya kegiatan ini sudah lumrah dikerjakan oleh kelompok 2. Akan tetapi berhubung masuk kedalam proker jadi kami memberinya judul kerja bakti tempat ibadah yang dilakukan di mushola Al-Hidayah.

Disusul kegiatan yang dijadikan program unggulan oleh kelompok yaitu Penanaman Toga dan Bibit yang dilakukan oleh kolaborasi Kelompok 1 dan Kelompok 2 KKN Desa Ngeni. Penanaman tersebut dihadiri oleh Bapak Kepala Desa dan Anggota Karang Taruna pada tanggal 4 Februari 2023. Kegiatan ini dilakukan dibelakang BUMDES Desa Ngeni. Dan

bertujuan untuk menggunakan lahan kosong sebagai tempat apotik hidup yang bisa digunakan kapan saja.

Kolaborasi antar dua kelompok ini membuat program kerja devisi kesehatan jadi agak kacau karena pembengkakan biaya yang lumayan banyak. Dimana kami berusaha untuk mengimbangi kegiatan atau proker mereka. Alhasil proker dari devisi kelompok kami juga harus mengatur ulang. Salah satu usulan proker dari saya harus mundur satu yaitu, Gerakan Makan Sehat karena saking banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh kesehatan. Yah begitulah, walaupun agak kecewa tapi its okay, masih ada satu proker yang saya perjuangkan untuk devisi kesehatan.

Program Kerja selanjutnya adalah " Sosialisasi Ibu Kreatif dan Inovatif" yang dilakukan di dusun Krajan pada tanggal 11 Februari 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk membina ibu balita agar bisa memenuhi asupan gizi pada anak dengan ide kreatif dan bahan seadanya. Contoh yang kami ambil pembuatan shusi dengan bahan telur sebagai protein, nasi sebagai karbohidrat, sawi sebagai sayur, dan ayam sebagai protein juga. Sasaran sosialisasi ini adalah Ibu Balita dan Anggota Posyandu.

Program kerja terakhir yaitu "Posyandu Lansia dan Penyuluhan Menghadapi Usia Lanjut dan Pembuatan Minuman Herbal". Banyaknya warga di Dusun Dringo yang sudah memasuki usia lanjut, pembekalan ketika posyandu sangat diperlukan dalam kebiasaan warga dusun Dringo dalam menghadapi usia lanjut. Menghadiri posyandu dapat membantu dalam menjaga kesehatan ibu-ibu dan bapak-bapak usia lanjut. Mayoritas permasalahan dari warga dusun Dringo ini mengalami Hipertensi dan Diabetes, dengan adanya penyuluhan ini dapat memberikan semangat kepada lansia agar menjaga kesehatan dan aktivitas

Meskipun banyak problem dikelompok, hal itu tidak berpengaruh pada proker yang harus dikerjakan. Saya salut dengan profesionalitas dari kelompok. Banyak hal-hal kecil menjadi perbincangan setiap hari, tapi tidak sedikitpun menggagalkan proker yang sudah disepakati per devisi.

PENGALAMAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) DI DESA NGENI

Oleh Syafiqa Alifia Syahla

Awal mula saya mendengar bahwa adanya pembukaan peserta KKN itu setelah selesai semester 5 yaitu pada saat liburan semester. Pada bulan Desember telah dibuka adanya pendaftaran KKN gelombang 1. Pada saat itu teman-teman saya telah memilih lokasi tujuan yang akan didatangi. Keinginan saya ingin satu kelompok dengan teman saya akan tetapi Tuhan berkehendak lain. Tempat yang saya ingin satu kelompok dengan teman saya itu sudah penuh. Alhasil Saya memilih di desa ngeni 2 yang pada saat itu Kuotanya masih sedikit. Setelah berganti tahun Pada saat itu tepat bulan Januari tanggal 2023 pemberangkatan KKN gelombang pertama dimulai.

Sebelumnya alamat asli rumah saya dari Kota Blitar namun belum pernah mengunjungi Desa ngeni. Ternyata desanya itu jaraknya 30 menit dari rumah. Pada saat di perjalanan saya takjub akan keindahan dari atas gunung, tumbuhan yang subur serta udara yang sejuk. bersama teman saya yang mengendarai mobil. Sebelum sampai di posko kita sempat terpelosok yang mana harus putar balik dan sedikit menambah waktu. Setelah beberapa menit kemudian Alhamdulillah kita sampai di posko Putri dengan keadaan selamat.

Sebelumnya alamat rumah saya dari Blitar namun belum pernah mengunjungi Desa ngeni. Ternyata desanya itu jaraknya 30 menit dari rumah. Pada saat di perjalanan saya takjub akan keindahan dari atas gunung. Berangkat bersama teman saya yang mengendarai mobil. Sebelum sampai di posko kita sempat terpelosok yang mana harus putar balik dan sedikit menambah waktu. Setelah beberapa menit kemudian Alhamdulillah kita sampai di posko Putri dengan keadaan selamat.

Di kecamatan Wonotirto terdapat Desa Ngeni. Dalam satu desa terdiri dari dua kelompok yang berasal dari

UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung. Yaitu kelompok jenis 1 dan kelompok ngeni 2. Posko kelompok ngeni 1 tidak jauh dari kelompok ngeni 2. Anggotanya pun juga berbeda hanya selisih satu orang saja. Posko kami terletak tidak jauh dari Balai Desa. Di desa ngeni sumber air itu air yang telah dijadwalkan dua hari sekali beda dengan yang di rumah saya setiap hari mengalir. Hari pertama kedua itu masih baik-baik saja dengan masalah air namun hari terusnya itu kita tidak bisa cuci-cuci alhasil semua pakaian kotor itu laundry. Setelah itu cuacanya sangat berbeda dengan Blitar dan Tulungagung. Cuaca di Desa ngeni itu sangatlah tidak menentu Pagi cerah siang mendung sore hujan, pagi hujan sore cerah atau pagi sampai sore hujan terus sehingga proker berjalan dengan kurang lancar.

Saya dari tim divisi kesehatan yang berjumlah 8 orang diantaranya 6 perempuan dan 2 laki laki memiliki beberapa proker. Meliputi Posyandu lansia, Posyandu balita, senam bersama Ibu Fatayat dan PKK, penanaman toga, penanaman pucuk merah setiap Balai dusun, penanaman buah dan yang terakhir sosialisasi ibu kreatif dan inovatif. Kegiatan yang pertama yaitu Posyandu lansia dan balita

semua berjalan dengan lancar dan men dapat dukungan dari masyarakat yang sangat antusias akan tetapi jalan menuju ke tempat tujuan sangat susah, terjal dan penuh bebatuan kerap kali tergelincir karena basah air hujan. Dilanjut dengan senam ibu fatayat dan PKK di situ pemimpin senam tidak hanya dari ibu fatayat namun dari peserta KKN juga memimpin senam secara bergilir setelah kegiatan senam ada doorprize pada saat itu saya memenangkan salah satu hadiah tersebut. Proker penanaman toga itu kolep antara kelompok ngendi 1 dan ngeni 2. Tempat penanaman Toga tersebut berada di belakang pasar ngeni yang dihadiri oleh Pak Kepala Desa, Karang Taruna serta beberapa masyarakat dan alhamdulillah acaranya berjalan lancar. Di lanjut proker penanaman dua bibit pucuk merah yang berada di Puskesmas bantuan dan dua pucuk merah di balai dukuh yang tempatnya sangat jauh dari posko, jalannya juga sangat sulit karena belum diaspal. Kemudian penanaman buah ditanam di sekolah SD Ngeni berada di belakang diantaranya yaitu buah mangga dan buah alpukat. Dan yang terakhir sosialisasi ibu kreatif dan inovatif pada saat Posyandu balita. Sosialisasi yang bertema mencegah anak dari stunting kita dari tim divisi kesehatan membuat sebuah makanan yang bisa mencegah

stunting yaitu dari bahan protein hewani nama makanannya adalah sushi.

Setelah berjalannya waktu tidak terasa sudah 1 bulan kita pengabdian di desa ngeni ini saatnya kita kembali melanjutkan perkuliahan di UIN Said Rahmatullah Tulungagung. Pada hari 18 Februari hari Sabtu 2023 penutupan KKN yang berada di balai desa. Setelah acara tersebut Pak kepala desa mengajak semua peserta KKN untuk jalan-jalan ke pantai jebring tujuannya untuk melepas penat. Sebelum kami pulang dari rumah kita berpamitan kepada masyarakat Tetangga yang kerap membantu kita pada saat kesulitan dalam menjalankan proker. Tidak lupa berterima kasih karena sudah menerima kita dengan baik serta memohon maaf jika kami di sini membuat tidak nyaman atas kehadiran kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Sekian pengalaman dari saya pengabdian di desa ngeni.

INI CERITA KKN-KU

Oleh : Utbatul Ghulam

Liburan perkuliahan semester ganjil ini, saya Utbatul Ghulam Mahasiswa semester 5 mengisi liburan dengan KKN di Ngeni, Wonotirto - Blitar. 19 Januari 2023 adalah pemberangkatan KKN Reguler Multi sektoral, saya berangkat menggunakan mobil angkutan yang bertitik kumpul di Wlingi. Penempatan lokasi KKN saya yaitu berada di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, lebih tepatnya di Desa Ngeni . Di sini kami dari Anggota Kelompok 2 bertempat tinggal di rumah Bapak Laseman. Saat pemberangkatan saya menanamkan dalam diri bahwa di sana saya mengabdikan kepada masyarakat, saya siap untuk segala konsekuensi, tanggung jawab dan kesepakatan bersama baik antar divisi maupun kelompok .

Dalam setiap kegiatan Program Kerja KKN 2023 didasarkan pada tema "Pemberdayaan Masyarakat Multi sektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam". Yang

terbagi atas beberapa Divisi yakni Ekonomi, Pendidikan dan Teknologi, Sosial Budaya dan Agama, Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta Komunikasi dan Publikasi. Saya sebagai Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang terfokus pada kegiatan Lingkungan. Saya mencanangkan Program Kerja yang cukup banyak untuk Desa Ngeni.

Pembukaan KKN Reguler Multi sektoral di Desa Ngeni dibuka pada saat satu hari setelah pemberangkatan yakni pada tanggal 20 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balai desa Ngeni. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan khidmat diikuti oleh Perangkat desa Ngeni, Bapak Dosen Pembimbing kami dan seluruh anggota kelompok Ngeni 1 dan 2. Setelah acara pembukaan selesai kami seluruh anggota kelompok 2 pulang ke posko guna musyawarah untuk segala kegiatan bersama bapak Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni bapak *Gelora Mahardika*.

Kemudian sebelum kita menjalankan program kerja yang sudah kami siapkan, pada hari sabtu 21 Februari 2023 kami dari Kelompok 1 dan Kelompok 2 Desa Ngeni berunding dengan seluruh anggota Perangkat Desa, Karang Taruna dan Tokoh masyarakat tentang potensi yang ada di desa Ngeni.

Dan alhasil kami menemukan kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa kami lakukan nantinya .

Dalam rapat itu kami bertemu dengan bapak Andi dan bapak Supriadi, mereka adalah Anggota karang taruna yang membantu kami dalam menyelesaikan salah satu program kerja kami yaitu penanaman toga dan bibit pohon. Penanaman toga dan bibit pucuk merah rencana akan ditanam di belakang Pasar Pon-Legi. Karena di belakang pasar tanah untuk tanam belum siap kami dari kelompok 2 dan kelompok 1 bekerja sama dengan bapak Andi dan bapak Supriadi untuk membersihkan lahan yang akan ditanam dengan menyemprot rumput yang akan siap tanam dalam 7 hari ke depan . Bibit yang nantinya akan digunakan untuk tanaman toga yakni adalah Kunyit, Jahe dan Serai, karena bertepatan dengan pasar Pon-Legi kami sekalian untuk membeli rempah-rempah tersebut. Untuk bibit tanaman pucuk merah saran dari pak andi untuk dibagi ke beberapa wilayah Dukuh. Kami dari dua kelompok bersepakat untuk menanam toga dan bibit pohon pada tanggal 4 Februari 2023. Rencana dalam penanaman toga dan bibit kami akan dibantu oleh anggota Karang Taruna. Mbak Eny selaku Ketua Karang Taruna desa Ngeni

memberikan dukungan kepada kami atas kegiatan Penanaman toga dan bibit pohon ini. Karena beliau bercerita sejak terjadinya banjir semua bibit-bibit yang telah beliau tanam bersama rekan-rekan telah hilang karena disapu oleh banjir.

Kemudian untuk program kerja yang akan kami laksanakan bersama Karang Taruna selanjutnya adalah penyerahan Bibit Buah produktif, kami berencana akan menyerahkan bibit tersebut kepada warga sekitar. Bibit buah yang kami pilih di antaranya adalah buah Mangga dan Alpukat. Sebelum kami menentukan bibit tersebut kami berunding dengan bapak andi, tanaman apa yang cocok di tanam di desa Ngeni. Beliau berkata bahwa tanaman yang cocok ditanam untuk daerah pegunungan adalah tanaman yang memiliki usia jangka panjang dan batang yang keras. Kemudian alasan kami memilih untuk menyerahkan bibit kepada warga masyarakat sekitar dengan harapan mereka bisa merawat jika diberikan dengan jumlah yang sedikit selain itu jika menanam bibit buah dengan jumlah yang banyak bapak andi menjawab bahwa tidak ada tempat untuk menanam nantinya.

Pada Tanggal 24 Januari kami dari divisi kesehatan dan LH bersama Ibu Kader lansia melaksanakan Posyandu Lansia di dukuh Dringo. Kegiatan dimulai jam 08.00 dengan senam bersama bapak ibu Lansia, bapak Yoga selaku mantri serta teman-teman dari divisi kesehatan. Kemudian memasuki kegiatan inti, kami dari divisi kesehatan membantu pemeriksaan berat badan, pengukuran lingkaran pinggang, cek suhu tubuh dan Tensi darah.

Pada tanggal 25 Januari saya anjungsana dengan teman-teman kerumah warga sekitar. Kami survei ke pelaku usaha Mebel kayu untuk berbincang-bincang dengan tema sertifikasi halal yang berisi tentang bagaimana proses penjualan, tahun berdiri berapa karyawan dan masih banyak lagi. Selain itu kami juga berkunjung ke pelaku usaha pembuatan krupuk yang sudah berdiri sejak tahun 2020 .

Pada tanggal 26 Januari, disela hujan yang mengguyur kami dari divisi kesehatan menanam toga di polybag yang sebelumnya kami telah mengisi polybag dengan tanah yang ada dibelakang pasar. Toga yang kami tanam adalah jahe, kunyit serai dan temulawak.

Pada tanggal 27 Januari kami dari divisi kesehatan membantu kelompok 1 untuk sosialisasi gaya hidup bersih dan sehat ke MI Miftahul Huda. Sebelum kami sosialisasi kami berkumpul dengan anggota kesehatan kelompok 2 tentang bagaimana teknis pelaksanaan sosialisasi ini nantinya. Sasaran sosialisasi hari ini adalah seluruh siswa MI Miftahul Huda. Sosialisasi tersebut dimulai pada jam 08.30 yang diisi dengan pembukaan, perkenalan, ice breaking, game dan pemberian materi gaya hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan yang baik dan benar. Pemberian materi dilakukan di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung di lapangan. Siang harinya saya bersama teman berkumpul dengan bapak kepala desa berunding tentang sertifikasi halal merencanakan tempat mana yang akan kami kunjungi selanjutnya.

Pada tanggal 28 Januari saya bersama teman-teman berkunjung kerumah Pelaku usaha pisang coklat dan roti maryam. Kami berbincang tentang mulai tahun berapa jananan ini bergerak, ada kendala atau tidak saat melaksanakan usaha tersebut. Kemudian kami berlanjut berkunjung ke rumah penjual jamu tradisional yang dijual

ecer dan sudah mempunyai 3 karyawan. Setelah menjelang sore saya mengikuti kegiatan yasinan yang ada didesa.

Di hari minggu, 29 Januari kami seluruh anggota kelompok Ngeni melakukan kegiatan pagi yaitu diawali dengan senam bersama kemudian kerja bakti di TK Pertiwi 3. Di sana kami mengecat taman bermain kami hiasi sedemikian rupa, kami selesai sekitar pukul 12.00.

Hari berlalu ternyata satu bulan bukanlah waktu yang lama bila dirasakan dengan orang-orang baik di sekitar kita. Banyak kisah-kasih, pengalaman, hikmah yang saya dapat dari perjalanan ini. Terima kasih kepada semua teman-teman yang selama ini selalu menemani dalam setiap suka duka rangkaian acara yang telah kita lalui. Dan semua kepada Bapak Kepala Desa, Ibu Ketua PKK, Ketua Karang Taruna, Ibu Kader Posyandu, Bapak Andi, Bapak Supriadi yang telah membantu menyukseskan kegiatan KKN kami. Dan yang utama kepada Bapak Bimbang dan Ibu Rutiyah yang telah memberikan tempat kepada kami sehingga kami dapat tinggal aman dan nyaman di sini .

LALU LALANG DI DESA NGENI

Oleh : Muhammad Asep Kurnaini

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial, kompetensi kepribadian mahasiswa hingga sebuah potensi sebuah daerah.

Kegiatan KKN yang saya ikuti berada di salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa-desa di Kecamatan Wonotirto terkenal dengan alamnya yang masih terjaga dan asri. Hal ini, dipengaruhi oleh tempat geografis dari desa-desa di Wonotirto berada di daerah pegunungan. Seperti halnya Desa Ngeni yaitu desa tempat

yang akan saya tempati untuk melaksanakan kegiatan KKN. Ditilik dari segi historisnya, desa ini memiliki sebuah tugu peringatan yang dibangun atas perintah Presiden Soeharto, pada tanggal 21 April 1984 di resmikan oleh CT Kepala Desa Ngeni yaitu Moesnal. Di dalam tugu tersebut tertulis dua poin penting memperingati operasi trisula. Poin bertuliskan "Perlagakan Ampi Route Operasi Trisula Ke II", dan yang poin kedua bertuliskan "Surat Perintah Sebelas Maret 1984.

Kegiatan pemberangkatan KKN dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Dalam pemberangkatan tersebut sebuah kelompok KKN terpecah menjadi 3 kubu bagian. Kubu pertama yang langsung ikut berangkat pada jam 09.00 pagi yang sebelumnya berkumpul di samping UIN Satu Tulungagung. Kubu yang kedua berangkat setelah mengikuti pelepasan yang diselenggarakan oleh pihak UIN Satu Tulungagung. Dan kubu yang ketiga berangkat dari daerah tempat tinggal masing-masing yang notabannya berada di daerah Blitar. Untuk saya sendiri mengikuti pemberangkatan kubu yang pertama untuk KKN ke Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Keesokan harinya yang bertepatan pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, diadakannya pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni. Jam 07.00 pagi masih dilakukannya persiapan dan penataan tempat, dan kegiatan pembukaan di laksanakan sekitar pukul 9 lebih. Dalam pelaksanaanya pembukaan KKN tersebut berhasil dilakukan dengan tanpa adanya kendala. Walaupun Program Kerja masih akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023. Satu hari sebelumnya kami mulai melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan salah satu musholla di Dusun Sumber Glagah yaitu Musholla Al-Hidayah. Dalam kerja bakti tersebut saya membantu dalam menyapu lantai luar, membersihkan tempat kitab, menjemur tikar dan lain sebagainya. Dan pada malam harinya kelompok kami mengadakan kegiatan yasinan mingguan di posko putri yang dipimpin oleh salah satu anggota dari kelompok kami. Kegiatan tersebut dilakukan setelah waktu maghrib dan selesai sehabis isya'. Setelah kegiatan yasinan tersebut langsung diadakan sholat berjama'ah di tempat diadakannya kegiatan.

Pada Senin pagi sekitar jam setengah sepuluh, kelompok kami mengadakan rapat dalam rangka untuk

menyetorkan program kerja dari tiap devisi yang ada. Rapat kelompok tersebut berakhir sekitar sebelum jam 12 siang. Pada sore harinya dikarenakan unsur ketidaksengajaan dan nekat anggota dari posko putra melakukan survei kedaerah aliran sungai yang agak pelosok. Dan akhirnya menemukan sebuah sungai utama yang lumayan besar dan jernih, akan tetapi sungai tersebut dapat diperkirakan menjadi keruh apabila setelah terjadi sebuah hujan.

Hari Selasa tanggal 24 Januari, dari dari Devisi Kesehatan yang notabene saya adalah anggota devisi tersebut. Membantu dalam acara posyandu lansia yang dilakukan di dusun Dringo. Dalam acara tersebut juga diadakan senam untuk para lansia. Setelah kegiatan acara selesai saya juga sempat mengantarkan beberapa ibu-ibu lansia ketempat tinggalnya menggunakan motor, karena tempat tinggalnya lumayan jauh dan ibu-ibu tersebut berjalan kaki. Sebelum kegiatan posyandu lansia tersebut, kami mendapati sebuah kejadian tak terduga. Dimana bapak mantri dari posyandu tersebut meminta kami untuk melakukan sosialisasi. Dan tanpa persiapan apapun dan di luar dari jadwal kami, kemudian pak mantri memberikan saran

untuk mengikuti posyandu pada bulan berikutnya. Karena posyandu lansia pada bulan berikutnya berada pada tanggal setelah KKN, maka kami meminta keringanan untuk memajukan jadwal posyandu yang kemudian menjadi program kerja kami yang terakhir dari kelompok Ngeni 2 yaitu pada tanggal 16 Februari 2023.

Karena jadwal yang belum terlalu tertata rapi pada tanggal dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Pada tanggal 25 Januari 2023, kami baru melakukan Anjongsana kerumah beberapa Kader Posyandu dan tetangga di pagi hari sampai menjelang siang. Tanpa diduga sore harinya hujan tiba dengan durasi yang tidak sebentar hingga malam hari. Akan tetapi, evaluasi kelompok tetap diadakan pada malam hari di posko wanita yang berjarak 800 meter-an dari posko pria. Untuk tanggal 26-27 saya sendiri mencari pupuk dan tanah untuk menanam toga (tanaman obat keluarga) nantinya yang merupakan salah satu program kerja kami yang dilakukan bersama dengan kelompok Ngeni 1 atau bisa disebut program kerja bersama yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023.

Karena kurangnya tenaga kerja dari Devisi Pendidikan dan ada kesenggangan dari devisi kami, maka tanggal 31 Januari dan 1 Februari 2023 beberapa anggota membantu dalam mengajar adik-adik dari SD Ngeni 5 dan TK Dharma Wanita 3 Ngeni. Disini saya sedikit merasakan pengalaman yang lumayan membekas di perasaan. Ketika mengajar anak tk disini dituntut untuk bersabar menghadapi kelakuan random dari anak kecil maupun saat mengajar juga membutuhkan effort yang lebih daripada mengajar anak sd.

Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dari kelompok Ngeni 2 merupakan devisi yang memiliki Program Kerja paling banyak dan bervariasi. Selain itu juga, dari devisi kami terdapat program kerja utama KKN 2 Desa Ngeni yaitu tindak lanjut dari penanaman toga yang kemudian diadakannya sosialisasi bebarengan dengan posyandu lansia yang merupakan program kerja terakhir dari kami. Karena banyaknya program kerja dari devisi maupun dari devisi lain, essay ini tidak memuat seluruh kegiatan penulis. Salah satunya program kerja dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan tersebut mengikuti seluruh kegiatan posyandu balita, ibu-ibu, maupun lansia selama masih kegiatan KKN berlangsung.

Kesimpulan yang didapat dari pengalaman kegiatan KKN yang dirasakan penulis mungkin lebih bukan kepada pemberdayaan kompetensi sebuah daerah. Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis lebih kepada mengembangkan kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Dimana penulis sebagai mahasiswa dituntut harus berguna bagi masyarakat dengan membawa nama kampus atau universitasnya.

LIKA LIKU KKN DI DESA NGENI

Oleh : Fatma Ariani

Perkenalkan nama saya Fatma Ariani biasa di panggil Fatma, Menjadi salah satu mahasiswa yang bisa dikatakan beruntung, karena dapat lolos pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 tahun 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG (UIN SATU TULUNGAGUNG). Awal mula pendaftaran KKN yang sangat penuh lika-liku, mulai dari sinyal susah, sistem eror dsb, serta kegupuhan dan sangat takut jika tidak dapat lolos dalam KKN gelombang 1 ini. Namun, pada akhirnya setelah segala Lika - liku tersebut, saya bisa mengucapkan Alhamdulillah karena bisa lolos dan bisa mengikuti KKN Multi Sektoral yang berada di desa Ngeni ini. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait sertakebutuhan masyarakat

dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Regular Multi Sektoral UIN SATU Tulungagung. Khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan. Sesuai kesepakatan bersama. entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. Ada sedikit cerita yang menjengkelkan dari pemberangkatan KKN kelompok saya ini, dimana waktu pemberangkatan truk yang digunakan untuk mengangkat barang-barang milik saya dan juga teman - teman datangnya sangat terlambat sekali, mana itu tidak sesuai dengan kesepakatan. Padahal kami pesannya pagi.

Desa Ngeni adalah salah satu tempat yang berbeda di kecamatan wonotirto. Desa ini memiliki banyak dusun di desa ini. Nah ada 2 kelompok KKN yang berada di desa Ngeni

ini. Yaitu kelompok desa Ngeni 1 dan kelompok desa Ngeni 2, kebetulan saya dari kelompok KKN Desa Ngeni 2. Setiap kelompok beranggotakan 40 mahasiswa, wow banyak banget yaa. Tidak pernah terpikirkan sama sekali oleh saya bakalan tinggal bersama 31 orang mahasiswa dan cowok di pisah berada di rumah bu rida anak mbah laseman ini. Posko dari Ngeni 2 ini bertempat di dusun sumberglagah kec wonotirto kab blitar, KKN saya bertempat di rumah Mbah Laseman

Dengan beranggotakan banyak orang, kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk piket masak. Karena kebanyakan dari kami mahasiswa, belum sepenuhnya bisa memasak semuanya. Ada mungkin beberapa yang sudah bisa, ada juga yang belum bisa seperti saya. Tapi setelah mencoba belajar akhirnya sedikit demi sedikit saya bisa memasak nasi sebanyak 5 kg. Padahal saya dirumah tidak pernah yang namanya bikin nasi (atau bisa disebut dengan Adang) sebanyak itu. Biasa juga dirumah masak nasi pakai magicom yang lebih simpel, tetapi ketika di posko ini harus masak nasi pakai dandang, biar cepat matang. Kalau pakai magicom bakalan lama sekali matangnya. Menurut saya ini adalah salah satu pengalaman baru saya yang sangat luar biasa. Yang

biasanya dirumah makan tinggal makan tetapi kalau disini tidak. Kita harus memasak terlebih dahulu, baru bisa makan. Bahkan mandi pun harus antri panjang sekali, karena orangnya banyak, bisa Berjam - jam. Bahkan saya sampai malas untuk mandi karena antrian yang sangat Panjang.

Kegiatan pertama yang dilakukan di desa Ngeni ini adalah pembukaan terlebih dahulu, setelah pembukaan maka akan ada proker - proker yang harus dilaksanakan oleh setiap divisi - divisi. Seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan Publikasi. Kebetulan saya disini masuk di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Selain itu saya juga melakukan kegiatan anjagsana, dimana kegiatan anjagsana ini adalah kegiatan individu atau silaturahmi kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenal lebih baik lagi tentang masyarakat desa ngeni tersebut. Waktu kegiatan anjagsana tersebut ternyata banyak masyarakat yang ternyata mata pencahariannya adalah sebagai petani tebu, ibu rumah tangga, dan lain sebagainya. Menurut saya kegiatan anjagsana ini sangat

baik karena saya bisa kenal lebih dekat lagi dengan ibu - ibu dan juga bapak - bapak disini.

Setiap hari Jum'at divisi kesehatan selalu mengadakan Jum'at bersih, membersihkan masjid, ada juga kegiatan senam setiap hari Minggu, kemarin baru saja mengadakan senam bersama masyarakat. Sungguh antusias para warga ngeni pada saat senam cupuk banyak. Selain itu juga setiap pagi saya membantu mengajar di SDN Ngeni 05. Selain itu juga ada kegiatan yasinan ibu - ibu setiap hari Kamis. Setiap awal bulan juga ada posyandu di setiap dusun, Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Sungguh pengalaman yang luar biasa bisa melakukan KKN di desa pulerejo Kecamatan Bakung ini.

PENGALAMAN ADALAH GURU TERBAIK

Oleh : Wahyudianing Tyas

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral adalah kegiatan yang diadakan oleh Ip2m dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing yang mana program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa UIN SATU Tulungagung karena dipercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa sehingga memberikan sumbangan untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang ada di masyarakat dalam desa tersebut. KKN Reguler Multi Sektoral dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan analisis potensi desa serta mengembangkan potensi yang sudah ada. Dan dengan potensi yang ada di desa tersebut diharapkan dapat membawa manfaat, kesejahteraan, dan pengembangan serta kemajuan terhadap desa tersebut.

Desa tempat saya KKN adalah desa Ngeni yang terletak di kabupaten Blitar, kecamatan Wonotirto. Berdiri sejak tahun 1838 dan berada diketinggian sekitar 300 meter

diatas permukaan laut. Untuk mencapai desa ini dibutuhkan waktu kurang lebih 50 menit dari kota Blitar, desa ini memiliki lima dusun yaitu dusun Nyamil, dusun Kalidahu, dusun Sumberlagah, dusun Dringo dan dusun Krajan yang mana dari beberapa dusun tersebut mempunyai kepadatan penduduk sekitar 10.047 orang yang diantaranya terdiri dari 5.135 laki-laki dan 4.912 perempuan. Dengan luas wilayah desa Ngeni sekitar 4.039 hektar

Tidak hanya pemukiman penduduk yang luas, desa ini juga banyak lahan perkebunan yang luas, seperti kebun kelapa, kebun tebu, alpukat, jeruk. Selanjutnya lahan tambang batu gamping, perternakan sapi dan kambing yang tersebar di beberapa desa Ngeni. Adanya itu semua diharapkan mampu menyokong pendapatan masyarakat desa.

Pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan yaitu ketika saya berkenalan dengan teman-teman disana, awalnya saya malu-malu untuk berkenalan tetapi mereka dengan ramahnya mengatakan kalau "tidak perlu malu-malu karena disini kita hanya punya waktu yang singkat, dan juga kita sudah hampir mau ke tahun terakhir" awalnya saya merasa tidak nyaman seperti itu, tapi melihat semuanya

disana bertingkah seolah teman lama saya merasakannya sendiri lama kelamaan kami semakin dekat dan bahkan sudah tidak canggung lagi padahal itu baru di hari kedua.

Dan hal yang tidak bisa dilupakan juga ketika saya pertama kali mendokumentasikan sesuatu, saya tidak tahu cara yang tepat dan benar untuk mendapatkan angel yang bagus untuk menggerakkan kamera untuk mengambil video sebagai bahan dokumentasi untuk di publish ke sosial media yang sudah kami buat diawal saat rapat hari pertama ketika malam hari. Saat itu saya bertanya dengan teman saya bagaimana pendapatnya tentang video dan foto yang saya ambil, kemudian dia menasehati saya agar tidak perlu takut dan tegang, dia juga mengajari saya bagaimana mengambil video agar video tersebut tidak hanya untuk video akhir, dia mengajarkan banyak hal tentang mengambil video. Dari satu video nanti bisa dijadikan berbagai macam video hanya dengan satu video mentahan.

Dan hal yang tidak bisa dilupakan lainnya juga adalah ketika saya diberikan kamera oleh teman saya dan saya tidak tahu bagaimana cara mengoperasikannya, saya bertanya-tanya apakah cara seperti ini benar. Kemudian dari kejauhan

saya melihat teman saya yang bisa mengoperasikan kamera, saya mendekat dan bertanya bagaimana cara kamera ini digunakan. Dan dia mengajari saya dari awal sampai akhir sampai saya paham bagaimana cara menyalakan dan mematikan kamera, memfokuskan dan menggeblurkan objek, menentukan jarak yang pas agar foto atau video yang saya rekam dengan kamera tersebut terlihat bagus dan estetik.

Disana juga saya banyak dari teman-teman lainnya bagaimana cara menyapa dan berbicara dengan seseorang yang lebih tua, dan ada bagian lucu disini karena setiap daerah memiliki gaya berbicara yang berbeda dan teman saya yang seharusnya mengatakan "bapak sehat nggih" menjadi "bapak sehat nopo" dan bapak itu menjawab "bapak sehat? Nggih mbak Kulo suehat" seketika semua yang ada ditempat itu tertawa semua dan hal ini terjadi ketika sedang Anjang sana ke tetangga sekitar posko dan tempat dimana kami numpang mandi.

Hal menarik lainnya yaitu ketika malam hari dan awalnya kami yang sedang asik bercerita mengenai apa yang dilakukan tadi pagi sampai siang, tiba-tiba mati lampu dan semuanya terkejut. Saat mati lampu tersebut suasana di

dalam posko langsung berubah menjadi tidak terlalu ramai seperti sebelumnya, mati lampu itu terjadi cukup lama dan saat kami sedang bersiap untuk tidur pun listriknya masih belum menyala, dan mungkin dikarenakan konslet di suatu tempat karena saat itu sedang hujan angin dan petir. Saat sedang bersiap untuk tidur tiba-tiba ada salah satu dari kami yang nyeletuk bercerita tentang kisah horror, dan seketika dia ditegur oleh hampir semua orang yang ada di situ untuk tidak melanjutkan ceritanya. Dan akhirnya tidak lanjut bercerita horror tetapi membuat cerita khayalan yang lucu tentang temannya kedepannya bagaimana tapi yang dia ceritakan adalah khayalan saja dan hal itu mengubah suasana yang ada disana. Dan saat itu karena kondisi malam dan mati lampu, terasa seperti mendengar dongeng jenaka atau lucu secara langsung.

Dari pengalaman ini saya mendapatkan banyak sekali manfaat dan belajar hal baru bersama teman-teman, tetangga posko, dan masyarakat yang ada disana. Disana diajarkan dan belajar bagaimana hidup bersosialisasi, bermasyarakat, ramah tamah dengan anak-anak dan masih banyak lagi. Disana juga saya mendapatkan nasehat dari

masyarakat disana agar tidak usah malu-malu dan tetap terus ungkapkan rasa keingintahuan karena itu dapat membantu, meskipun itu tidak membantu sekarang itu dapat membantu kelak atau sedang berada di tempat lain.

NGENI ABADI DALAM DOKUMENTASI

Oleh: Frida Rismayani Nurul Aulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan cara memberi pengalaman belajar bersama masyarakat, berguna untuk mengembangkan potensi masyarakat dan mampu menyediakan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat. Pada tahun ini, saya mengikuti KKN yang diselenggarakan oleh UIN SATU Tulungagung. Kali ini kegiatan KKN yang saya lakukan merupakan KKN Regular Multi Sektoral, tepatnya di desa Ngeni, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar. Karena saya menyukai kegiatan yang berhubungan dengan desain visual, pada KKN kali ini saya masuk dalam divisi komunikasi & publikasi. Selain membuat desain yang dibutuhkan dalam kegiatan KKN, saya juga bertugas untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dari divisi lain dalam bentuk foto dan video. Divisi yang bisa dikatakan sangat amat repot dan

kerjanya seperti pada era Romusha. Bukan melebih-lebihkan, namun kenyataannya memang seperti itu.

Kegiatan KKN dimulai pada Kamis 19 Januari 2023. Kami berangkat bersama-sama menuju desa Ngeni dengan mengendarai sepeda motor. Akses jalan yang kami lewati tidaklah mudah, banyak jalan yang menanjak dan berlubang, sehingga harus berhati-hati dalam melintasi jalan tersebut. Saya dan beberapa teman tertinggal dengan yang lain karena kecepatan berkendara mereka yang lebih dari saya. Ketika hampir sampai ke tempat yang kami tuju, sekali lagi kami tertinggal dan kehilangan arah, hingga akhirnya meminta petunjuk dari teman yang telah sampai di posko terlebih dulu. Namun, petunjuk berupa kiriman lokasi dari teman kami di Whatsapps salah, kiriman lokasi tersebut berhenti pada sebuah sumur tua. Kemudian kami berusaha mencari jalan menuju posko perempuan. Kami menyusuri jalan dengan perlahan, hingga terdengar suara panggilan yang tertuju pada kami. Ternyata itu adalah suara salah satu teman kami yang menunjukkan bahwa itu adalah tempat yang kami tuju. Sesampainya di posko, kami menunggu barang-barang yang diangkut dengan mobil. Kami beristirahat sejenak sambil

berbincang satu sama lain, lalu membersihkan posko agar dapat ditempati banyak orang. Setelah itu kami mulai menata barang-barang yang kami bawa.

Ke-esokan harinya, kami mengikuti kegiatan pembukaan di balai desa Ngeni bersama kelompok Ngeni 1. Acara tersebut juga dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan Dosen Pembimbing Lapangan kami. Berangkat dengan terburu-buru dan belum sarapan, berharap mendapat nasi kotak, tapi kenyataannya hanya roti rasa durian yang amat tidak saya sukai. Tetapi itu bukan menjadi masalah, sebab saya bisa memberikan roti tersebut kepada teman yang lain. Pada hari sabtu pagi, saya jalan-jalan bersama teman-teman, dengan mengabadikan pemandangan yang indah di pagi hari, dan kembali lagi ke posko perempuan. Di malam harinya, saya dan teman-teman satu divisi mencoba untuk membuat template Instagram agar bisa menjadi filter di *story* akun Instagram KKN kami. Kemudian pada hari minggu, kami bersama-sama membersihkan musholla dekat posko perempuan. Di sana kami membagi tugas agar dapat selesai dengan lebih cepat. Pada kegiatan ini, saya tidak hanya mendokumentasikan teman-teman yang membersihkan

musholla, tetapi saya juga ikut membantu dalam kegiatan tersebut. Pada KKN ini, terdapat jadwal piket kebersihan dan memasak. Saya mendapat jadwal piket kebersihan di hari sabtu dan jadwal piket memasak di hari minggu.

Saya mengikuti kegiatan dari divisi kesehatan yaitu posyandu balita dan posyandu lansia. Disana saya mendokumentasikan seluruh kegiatan posyandu. Saya mengikuti posyandu balita di dua tempat, senang sekali dapat bertemu dengan adik-adik yang lucu. Beberapa dari mereka terlihat sangat senang dan yang lain juga ada yang menangis karena takut. Kemudian pada posyandu lansia, saya juga mengikutinya dua kali, namun di tempat yang sama. Kali pertama kegiatan tersebut diawali dengan senam pagi yang dipimpin oleh divisi kesehatan. Para lansia yang mengikuti kegiatan tersebut nampak sangat antusias sebab adanya teman-teman dari divisi kesehatan yang membawa suasana baru bagi mereka. Selanjutnya mereka kembali untuk melanjutkan kegiatan posyandu. Kemudian pada posyandu lansia yang kedua, saya berangkat lebih telat. Ini dikarenakan cuaca di sana yang sedang hujan, tapi itu tidak membuat kegiatan posyandu kali ini gagal. Cuaca hujan tidak

menghalangi para lansia untuk mengikuti posyandu, hanya beberapa saja yang tidak bisa hadir.

Selain itu saya juga mengikuti divisi sosial, budaya, dan agama. Tepatnya sowan perizinan untuk mengajar mengaji di musholla Al Hidayah dekat posko perempuan. Lalu saya mengikuti kegiatan mengajar di TK dan SD oleh divisi pendidikan. Para siswa dan siswi disana sangat antusias dengan adanya kami. Sering sekali saya mendapati adik-adik yang bermain dengan divisi pendidikan, cara mengajar mereka pun sangat menyenangkan. Lalu pada divisi ekonomi, saya mengikuti kegiatan mereka yaitu pelatihan dan sosialisasi UMKM yang pada saat itu membuat sebuah inovasi naget yang terbuat dari tempe. Seperti biasa, saya mendokumentasikan kegiatan tersebut dan juga tidak lupa untuk mencicipi naget tempe yang dibuat oleh divisi ekonomi.

Dari banyaknya kegiatan yang kami lakukan, kami menyempatkan untuk berlibur bersama. Sejenak melepas lelah, kami pergi ke salah satu pantai yang ada di Blitar, yaitu pantai Tambakrejo. Sempat bosan sebab kegiatan yang kami lakukan pada waktu KKN, pergi ke pantai menjadi salah satu pilihan yang menyenangkan. Ketika KKN di desa Ngeni, kami

dua kali pergi ke pantai. Yang kedua ketika selesai penutupan kegiatan KKN di kelurahan, yaitu pada tanggal 19 Februari 2023. Kami pergi ke pantai Jebring bersama kelompok KKN Ngeni 1 serta kepala desa Ngeni. Kami menyusuri pantai Jebring dan mengabadikan foto disana, pantai dengan pemandangan yang indah, namun jalan yang ditempuh untuk menuju pantai ini sangat sulit dilewati. Setelah lelah menyusuri pantai, kami berkumpul kembali untuk makan bersama. Nampak dari kejauhan teman-teman sedang menyiapkan makanan yang akan segera kami lahap. Kami merasa puas dengan makanan yang kami santap bersama-sama. Hari semakin sore, kami bersiap untuk kembali ke posko masing-masing.

Ke-esokan harinya kami mengemas barang-barang kami dan bersiap untuk meninggalkan desa Ngeni. Kami berpamitan dengan para warga di sekitar posko kami, dan meminta maaf dari segala kesalahan yang kami lakukan ketika berada di desa Ngeni. Sangat amat berat meninggalkan desa ini dengan sejuta kenangan yang ada di dalamnya. Bagaimanapun, semua yang kami lakukan di desa ini

memberikan kami banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang pastinya sangat bermanfaat bagi kami.

PENGALAMAN DAN PEMBELAJARAN HIDUP

Oleh Dinni Vivin Nur Anggraini

Tepat dihari Senin tanggal 9 Januari 2023 pengumuman peserta KKN Multisektoral gelombang 1 diumumkan. Terdengar suara riuh kegembiraan dari mahasiswa yang telah lolos seleksi KKN ini. Tiba-tiba kegembiraan berganti dengan kebingungan. Bingung akan apa saja yang perlu dibawa dan apa yang harus dilakukan. Disibukkan dengan persiapan, tanpa terasa sudah tiba pada hari pemberangkatan. Dapat dipastikan pemberangkatan ini sudah mendapatkan pembekalan sebelumnya. Dengan adanya pembekalan ini supaya mahasiswa punya suatu pandangan tentang program kerja apa yang harus diaplikasikan ketika harus terjun ke masyarakat.

Tanggal 19 Januari 2023 berangkatlah kita menuju Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Antusias dari teman-teman terpancar dari raut wajahnya yang seakan-akan tidak sabar untuk segera tiba di Desa

Ngeni. Perjalanan dimulai dari Kampus kearah timur menuju perbatasan Tulungagung-Blitar. Awal perjalanan sangat menyenangkan, tapi tiba-tiba semua berubah. Perubahan dirasakan ketika teman-teman mulai menambah kecepatan dalam berkendara pada saat memasuki jalan pegunungan. Sehingga ada beberapa rombongan yang ketinggalan jauh dibelakang. Dalam perjalanan ini banyak sekali kejutan menarik. Kita disuguhkan dengan lanskap pemandangan yang begitu agung berbalut pepohonan hijau yang mampu memikat kornea mata untuk memandangnya jauh lebih dalam lagi. Namun hati ini merasa iba ketika merasakan bagaimana medan yang harus ditempuh untuk melihat mahakarya sang pencipta ini. Banyaknya lubang dikanan-kiri yang mampu membuat kita untuk mengucapkan istighfar ketika melewatinya.

Aku adalah salah satu dari rombongan yang tertinggal itu. Bingung tak tau arah mana yang harus dilalui. Sempat berhenti untuk sekedar bertanya, namun hasilnya nihil. Masih saja rombongan ini tersesat. Ketika sinyal mulai menemui ponsel, barulah kita meminta titik dimana letak lokasi posko. Dikasihlah dimana titik posko tersebut namun amat disayangkan, titik tersebut tidak akurat justru

rombongan ini dibawa ke sumur tua. Bingung sudah merenggut keceriaan tapi tidak dengan ketekatan. Kita tidak mau putus asa lebih cepat. Setelah rundingan akhirnya kita melanjutkan perjalanan kembali dengan insting yang sangat kuat bahwa kita bisa menemui jalan besar. Benar saja, tidak membutuhkan waktu lama kita menjumpainya. Diikuti jalan menurun itu sampai kita diantarkan pada pemberhentian terakhir yaitu posko putri.

Setelah sehari mendiami Desa Ngeni, tepat ditanggal 20 Januari 2023 kita melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni bersamaan dengan kelompok Desa Ngeni yang lainnya. Pembukaan KKN berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hal yang menggelitik perut sebab kurangnya persiapan mahasiswa dalam menguasai acara tersebut. Justru hal seperti itu yang mampu mengurangi ketegangan mahasiswa untuk memulai hari-harinya mengabdikan di Desa Ngeni ini. Dilanjut dihari berikutnya diadakan rapat koordinasi dengan Kepala Desa dan Karang Taruna di Balai desa. Rapat ini memperbincangkan program kerja apa saja selama satu bulan yang akan diaplikasikan terhadap Desa Ngeni ini.

Perbincangan dan pembagian tugas pun telah usai, saatnya esok kita mengeksekusinya. Menjalankan semua tugas sesuai arahan dengan penuh tanggungjawab adalah tugas kita. Saya selaku anggota divisi komunikasi dan publikasi mendapatkan tugas dimana saya harus mengikuti beberapa kegiatan dari divisi lain guna untuk mendokumentasikan momen suka cita mereka supaya dapat menjadi laporan maupun kenangan nantinya ketika sudah selesai masa KKN ini.

Tugas pertama yang saya kerjakan adalah mengikuti kegiatan posyandu lansia dari divisi Kesehatan. Jarak posko ke posyandu lansia bisa dikatakan lumayan lama untuk waktu tempuhnya, dikarenakan jalannya yang menurun dengan keadaan bebatuan. Sampailah ditempat posyandu lansia. Posyandu ini bertempat disalah satu rumah warga yang memiliki ruangan cukup untuk ruang tunggu nenek dan kakek.

Tanpa menunggu lama, nenek dan kakek satu persatu berdatangan. Dengan ramah mereka tersenyum manis dan bersalam hangat. Nenek dan kakek disana sangat lucu. Benar apa yang dikatakan orang, semakin tua umur maka akan kembali lagi seperti anak kecil. Setelah pemeriksaan selesai,

nenek dan kakek berjalan menuju tempat lapang luas untuk melakukan senam pagi yang dipandu oleh teman-teman KKN. Nenek dan kakek seakan lupa akan umur, mereka dengan semangat mengikuti senam tanpa memperdulikan kesehatan tulang. Telah selesai kegiatan posyandu dan tibalah waktunya pulang. Ketika bertanya-tanya dimana rumahnya nenek dan kakek ini, ternyata banyak yang rumahnya jauh. Mereka berangkat dari jam 6 pagi sampai ditempat posyandu sekitar jam 8 pagi. Alhasil kita menawarkan untuk mengantarkan pulang nenek dan kakek yang rumahnya jauh.

Tugas berikutnya saya mengikuti kegiatan dari divisi pendidikan untuk mengajar di beberapa SD maupun TK di Desa Ngeni. Untuk pertama kalinya saya merasakan getaran gelisah menyelimuti tubuh ketika tahu bahwa akan bertemu dengan anak-anak. Tapi getaran gelisah itu pun langsung menghilang ketika mendengar suara samar-samar dari anak-anak yang bersuka-ria menyambut kita dengan melontarkan kata "Hallo mbak KKN" sambil melambaikan tangan. Motor telah terparkir rapi, bergegaslah kita menuju kantor untuk menemui kepala sekolah. Berbincang-bincanglah kita bersama kepala sekolah tentang bagaimana keadaan sekolah

maupun bagaimana program belajar-mengajarnya. Supaya kita bisa menjalankan tugas mengajar dengan baik.

Keesokan harinya saya kembali ke sekolah SD. Sengaja datang terlambat karena ada mis komunikasi sebelum berangkat. Tanpa saya sadari, lagi-lagi anak-anak yang lucu ini menghampiri dengan berlari kecil untuk berjabat tangan denganku. Senyum tulus mereka berhasil meluluhkan hatiku. Seakan-akan mereka senang dengan keberadaan mahasiswa KKN di sekolahnya. Saat hari pertama kemarin saya sangat takut untuk ikut mengajar di sekolah, karena kemampuan saya bukan disitu. Tapi setelah mendapat respon baik dari anak-anak terutama anak kebutuhan khusus, saya jadi ingin setiap hari berjumpa dengan mereka. Berbincang bersama, bermain, sampai jajan bersama. Namun sayang, tugas sayapun tidak hanya ikut divisi pendidikan saja, tetapi harus bisa ikut divisi lainnya.

Saya menunggu mendapat tugas lainnya dari divisi ekonomi maupun dari divisi sosial, budaya dan agama. Namun tak kunjung ada, sebab tugas dari kedua divisi tersebut sudah dipegang oleh beberapa anggota divisi komunikasi dan publikasi yang lainnya. Ketika tahu hal tersebut, daripada

hanya berleha-leha tidak ada kegiatan, sayapun memutuskan untuk bertamu kemasyarakat sekitar posko. Dengan kut bergabung pada segerombolan ibu-ibu yang sedang seru membahas berbagai macam lika-liku kehidupan. Mendengar keluh kesah mereka yang terbalut dengan tawa, membuatku menyadari arti hidup yang telah kulupakan. Mereka mengajarkanku tentang banyak hal, mulai dari sifat sopan santunnya, ketulusannya membantu sesama, ketekunannya untuk mendapatkan sesuatu dan keikhlasan dalam menerima apapun.

Tak terasa sebulan penuh lamanya saya berbaur dengan berbagai macam lapisan masyarakat di Desa Ngeni ini. Kegiatan desa dan sosialisasi masyarakat merupakan pengalaman yang tidak bisa dibeli oleh siapapun. Kegiatan KKN ini telah usai dan perpisahan harus tetap berlangsung meski dengan air mata masyarakat membasahi pipi. Semoga suatu hari kita bisa kembali lagi ke Desa Ngeni yang ngangenni ini. Bertemu kembali dengan masyarakat yang sangat berharga bagi hidup saya selama satu bulan terakhir ini.

SERANGKAIAN PERJALANAN SELAMA KULIAH KERJA NYATA

Oleh : Septi Iffatun Ni'ma

Libur semester telah tiba dan kabar mengenai pendaftaran Kuliah Kerja Nyata pun juga telah meramaikan media sosial UIN Satu. Semua mahasiswa yang ingin mengikuti Kuliah Kerja Nyata di sibukan dengan pendaftaran. Berita mengenai dibukannya pendaftaran KKN ini menurut saya cukup mendadak, saya sebagai mahasiswa belum menyiapkan keperluan pendaftaran seperti foto dan lain-lain. Aplikasi yang digunakan pun dihari pertama pembukaan mengalami kendala seperti susahnya di akses untuk mendaftar. Saat pendaftaran, saya pribadi memilih tempat yang sekiranya tidak jauh dari rumah dan memiliki kuota yang banyak untuk menghindari perpindahan dari pihak kampus.

Singkat cerita pada tanggal 19 Januari, saya mulai berangkat ke lokasi KKN bersama teman-teman lainnya.

Perjalanan menuju lokasi posko pun sangat membuat badan terasa pegal karena jalanan yang tidak rata dan juga naik turun. Namun, di sisi lain mata kita di manjakan dengan pemandangan yang sangat indah selama perjalanan ke Desa Ngeni. Sebelumnya saya sendiri belum pernah mengetahui atau hanya sekedar mendengar daerah Ngeni ini. Oleh sebab itu, ketika saya pertama kali sampai disini sedikit terkejut ketika mengetahui bahwa di Desa Ngeni ini tidak setiap hari pasarnya buka, air yang cukup sulit dan jauh dari mana-mana.

Menurut penuturan orang yang memiliki posko, bahwa sebagai rumah di desa ini hanya akan mendapat air bersih dua hari sekali, namun ada juga yang sudah memiliki penampungan air sendiri, akan tetapi bagi warga yang tidak memiliki penampungan air sendiri akan berbagi dengan warga lain yaitu satu sumber di bagi untuk sepuluh rumah. Untuk sekedar mandi pun kita para mahasiswa harus menumpang ke tetangga-tetangga atau ke mushollah/masjid yang ada di Desa Ngeni.

Pada hari kedua kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan pembukaan di kantor Desa bersama dengan kelompok Ngeni satu, DPL dan juga kepala Desa. Acara

pembukaan dilakukan pada jam 9 dan alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar. Mulai hari kedua ini saya memulai untuk mengenal dan beradaptasi dengan teman-teman yang lain. Tidak butuh waktu yang lama untuk kita mengenal satu sama lain, justru kita langsung memiliki pemikiran yang sama yang mana hal tersebut membuat kita menjadi kompak.

Saya tergabung dalam divisi komunikasi dan publikasi yang mana tugasnya mengabadikan atau mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh divisi-divisi lain. Tanggal 24 Januari saya melakukan anjarsana/silaturahmi ke rumah warga yang ada di sekitar posko, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenal warga sekitar dan juga untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh kampus. Sore harinya saya mengikuti divisi Sosial Budaya untuk survei dan silaturahmi ke TPQ yang ada di daerah Kalidahu. Medan yang kita lewati selama perjalanan ke TPQ tersebut sangat sulit, karena jalannya yang bukan aspal bahkan salah satu teman kita ada yang terjatuh dari motornya. Tanggal 25 Januari saya mengikuti teman-teman dari divisi pendidikan untuk silaturahmi ke SDN Ngeni 05 sebelum mengajar siswa-siswi SDN Ngeni 05. Siswa-siswi SDN Ngeni 05 sangat

antusias melihat kedatangan kakak-kakak dari KKN, karena melihat disana sangat minim guru yang mengajar. Saya dan teman-teman dari divisi pendidikan yang mempunyai niat awal hanya ingin melakukan silaturahmi saja, justru langsung diberi tugas oleh bapak ibu guru untuk mengajar di beberapa kelas, antara lain kelas 2 sampai kelas 5. Tanggal 26 Januari, saya dan teman-teman dari divisi pendidikan dan juga sosial budaya melakukan silaturahmi ke Tk Pertiwi. Kepala sekolah TK Pertiwi permintaan yaitu kita dari mahasiswa KKN untuk mulai mengajar hari itu juga dan juga membantu Tk mengurus persyaratan akreditasi dan juga lomba kelas. Membahas mengenai Tk Pertiwi, menurut kepala sekolah, Tk ini telah vacum selama corona. Sebelum vacum, Tk ini menjadi salah satu Tk yang banyak diminati dengan jumlah siswa perkelasnya ± 22 anak. Namun, setelah vacum Tk Pertiwi memulai dari awal lagi untuk memperkenalkan Tk tersebut.

Kegiatan divisi komunikasi dan publikasi yang saya ikuti ini mulai sibuk menjalankan program kerja ketika dua minggu sebelum pulang. Hal tersebut karena menunggu dari divisi yang lain menyelesaikan tugas-tugasnya. Tanggal 10 Februari kami dibagi menjadi tiga kelompok untuk melakukan

survei dan pengambilan video untuk youtube dan juga video potensi desa. Saya terbagi untuk melakukan survei dan pengambilan video ke kebun kelapa. Kebun kelapa ini merupakan salah satu potensi yang ada di Desa Ngeni tepatnya di daerah Nyamil. Saya kesana bersama salah satu warga yang bekerja di area perkebunan kelapa tersebut. dan tanggal 12 Februari saya ke Kantor Desa untuk pembuatan video bersama Bapak Kades, namun hal tersebut tidak jadi terlaksana dikarenakan beliau sibuk, akhirnya kita hanya meminta nomor orang-orang yang memiliki usaha UMKM. Hari-hari seterusnya, saya disibukan untuk mendokumentasi perlombaan yang ada di SD maupun TK dan juga mengerjakan tugas Peta Potensi.

Tanggal 18 Februari merupakan hari yang telah dinanti yaitu penutupan Desa, acara penutupan dimeriahkan dengan adanya penampilan dari adik-adik yang berbakat dan juga nyanyian dari teman-teman KKN. Suasana sedih dan haru pun terjadi ketika teman-teman menyanyikan lagu perpisahan. Meskipun banyak konflik yang terjadi selama KKN berlangsung, kami juga enggan untuk berpisah dengan

teman-teman lainnya. Tak lupa juga setelah acara penutupan kita melakukan sesi foto untuk dijadikan kenang-kenangan.

Setelah satu bulan tinggal di Desa Ngeni, kami para mahasiswa KKN sudah banyak melakukan interaksi kepada warga disini, salah satunya yaitu dengan mengikuti undangan para warga untuk mengikuti yasinan, ikut takziah, dan lain sebagainya. Terkadang juga kami banyak bertukar cerita dan pikiran ke salah satu warga sini yang sangat dekat dengan kami para mahasiswa KKN dan beliau pun banyak bercerita mengenai desa ini. KKN pun telah usai dan waktunya kita kembali ke rumah masing-masing dan melanjutkan aktivitas seperti sedia kala lagi.

MENJADI ANAK PUBLIKASI DI KKN DESA NGENI

Oleh : Saleksa Hadi Sudibya

Tak terasa, Tanggal 19 Januari 2023 pun telah tiba. Yang merupakan hari pelepasan peserta KKN di kampus UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung tepatnya waktu itu di aula Gedung Saifuddin Zuhri. Tidak semua peserta KKN hadir di acara pelepasan tersebut, namun hanya bebera perwakilan saja yaitu hanya 2 orang per kelompok. Dan waktu itu aku diberi kesempatan teman-teman untuk menghadiri acara pelepasan peserta KKN tersebut. Acara pelepasan dilakukan pukul 13.00. Sebelum menghadiri acara pelepasan di pagi harinya aku membantu teman-teman lainnya untuk memasukkan barang bawaan seperti koper, kompor, tikar, galon dan sebagainya ke dalam mobil box. Dikarenakan barang bawaan banyak, jarak tempuh ke desa Ngeni lumayan jauh dan lumayan sulit makanya dari kelompok kita memutuskan memakai mobil box untuk membawa barang

bawaan supaya mempermudah waktu perjalanan. Setelah semua barang bawaan sudah masuk, teman-teman lainnya langsung berangkat duluan ke desa Ngeni dan aku masih menunggu acara pelepasan.

Rasa cemas dan khawatir tentunya muncul didalam pikiran. Sebab satu kelompok belum ada yang aku kenali sebelumnya. Namun aku berusaha untuk tenang dan mengontrol pikiran supaya dapat berpikiran yang positif dan optimis mampu bersosialisasi dan beradaptasi cepat dengan teman-teman yang baru. Saat di acara pelepasan kami diberi pesan oleh pihak kampus untuk supaya menjaga sikap, sopan santun dan harus ramah terhadap masyarakat. Dan tentunya menjaga nama baik kampus serta memberikan kesan yang baik dimata masyarakat.

Setelah acara pelepasan selesai, aku bersama rombongan yang KKN di desa Ngeni yang berangkat terakhir langsung berangkat ke desa tujuan menggunakan sepeda motor. Waktu tempuh sekitar kurang lebih 1 jam dari kampus dan benar akses jalan lumayan sulit. Sesampainya disana tepatnya di Posko KKN Ngeni 2 ternyata posko sudah tertata rapi, sudah dirapikan oleh teman-teman yang berangkat di

pagi hari. Di malam harinya kita berkumpul semua untuk makan bersama dan membahas apa saja kegiatan yang akan kita lakukan.

Dalam KKN ini aku berperan atau bertugas sebagai Divisi Komunikasi & Publikasi, yaitu divisi yang bertugas mengabadikan dan mempublikasikan semua momen kegiatan kelompok selama melakukan KKN di Desa Ngeni melalui media sosial, yang kita pakai adalah instagram dan website sebagai tempat untuk membuat dan mempublikasikan laporan kegiatan kelompok.

Keesokannya kita langsung mengadakan acara Pembukaan KKN yang dilaksanakan pagi hari di kantor balai Desa Ngeni. Acara pembukaan ini dilakukan bersama antara KKN Ngeni 1 & Ngeni 2. Dan tentunya dengan perangkat desa serta DPL. Di acara ini awalnya aku sangat sungkan untuk mengambil gambar & video dikarekan banyak sekali orang yang datang selain itu saya juga hanya menggunakan ponsel milik pribadiku yang tidak terlalu bagus. Namun, aku harus tetap berani dan berusaha percaya diri untuk melakukannya sebab ini merupakan tanggung jawab yang sudah aku pilih dari awal. Setelah kegiatan penutupan selesai dari divisi kami

masih harus membuat postingan ke media sosial untuk kegiatan ini.

Selama KKN ini masih banyak lagi kegiatan dari kelompok ataupun divisi-divisi lain yang aku ikuti. Beberapa diantaranya yaitu :

Mengajar di SD Negeri Ngeni 05 bersama Divisi Pendidikan. Disini saya ikut mengabadikan momen-momen dari teman-teman yang sedang mengajar murid-murid SD tersebut. Sangat menyenangkan sekali dikarenakan para murid sangat antusias dan gembira diajar oleh kakak-kakak KKN. Senyuman manis tentunya membuatku sangat semangat juga dalam mengambil foto & video kegiatan mereka. Tidak hanya mengambil momen saja, namun aku juga mencoba ikut membantu murid-murid SD tersebut walaupun hanya sedikit-sedikit.

Mengajar Ngaji di Pondok Telaga Dzikir tepatnya di Dusun Kalidahu yang dikoordinasi oleh Divisi Sosial, Budaya & Agama. Waktu itu berangkat pada sore hari dan jalan menuju tempat tersebut sangat lumayan sulit dikarenakan jalan bebatuan dan licin. Alhamdulillah semua lancar sampai

tujuan dengan aman. Awal datang kita disambut baik oleh Kyai pondok tersebut dan teman-teman langsung diperbolehkan untuk mengajar di sana yang terbagi menjadi 3 kelas.

Survei & pendataan sertifikasi halal UMKM yang ada di Desa Ngeni. Disini aku mengerti apa saja yang dilakukan para pelaku usaha saat menjalankan usahanya. Saat itu yang aku ikuti pada saat ke UMKM kerupuk, sari kedelai, sale pisang dan jamu. Saat ke pelaku usaha kerupuk kami diberi oleh-oleh kerupuk

Posyandu. Posyandu ini dilaksanakan di dusun-dusun secara bergantian. Ada 2 kegiatan posyandu yang dilakukan teman-teman kesehatan. Yang pertama adalah Posyandu balita. Saat posyandu balita yang aku ikuti dulu bertepatan dengan penyuluhan Ibu Kreatif dan Inovatif tentang stunting pada anak. Penyuluhannya berisi tentang pola hidup sehat pada anak terutama camilan untuk anak. Dan yang kedua adalah Posyandu lansia yang waktu itu dilaksanakan di Dusun Dringo dan bertepatan juga saat itu juga sekalian mengadakan penyuluhan tentang hidup sehat di usia lanjut

dengan program lanjutan penanaman toga yaitu jamu untuk daya tahan tubuh.

Penanaman Toga di lahan kosong belakang Pasar Ngeni. Kegiatan ini dikoordinasi oleh Divisi Kesehatan. Saat itu kegiatannya yaitu melakukan penanaman toga yang kemudian diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat kedepannya. Penanaman diawali dengan mencangkul tanah dengan jarak kurang lebih 2 meter kemudian bibit toga langsung dimasukkan beberapa bibit.

Survei wisata Goa Kethek & Air terjun Kedung Ombo bersama Bu Lurah. Goa Kethek dan air terjun Kedung Ombo ini berada di Dusun Nyamil. Letak keduanya berada pada satu lokasi dimana air terjunnya berada sedikit di bawah atau timurnya Goa Kethek. Akses menuju kelokasi tersebut lumayan sulit, namun terbayarkan dengan keindahan yang diberikan Air Terjun yang menakjubkan. Teman-teman sangat senang sekali bisa berenang disana.

Dan yang terakhir yaitu pencarian footage atau video yang belum ada untuk projek pembuatan tugas akhir kelompok yaitu Video Potensi Desa Ngeni. Saat mencari

footage tersebut awalnya banyak sekali kendala. Seperti selalu hujan saat akan berangkat. Dalam pencarian footage ini dari divisi kami dibagi dan aku waktu itu mencari footage pertambangan batu gamping, kebun jeruk dan alpukat, peternakan kambing & sapi bersama rekan disivi bernama Tiago.

Ada susah dan senangnya tersendiri menurutku ikut dalam divisi Komunikasi & Publikasi. Senangnya yaitu bisa ikut serta dan mengikuti beberapa kegiatan teman-teman dan dapat dijadikan pengalaman dan aku dapat mengambil pelajaran dari apa yang ada di kegiatan-kegiatan tersebut. Dan tentunya mengasah hobby saya tentang fotografi dan videografi.

LIKA-LIKU SELAMA KULIAH KERJA NYATA

Oleh : Chusnul Chotimah

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 1 bulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Pada tanggal 19 Januari saya memulai KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berada di Dusun Sumberglagah Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Sebenarnya saya sudah mengetahui Desa Ngeni tetapi belum tahu jelas

bagaimana di Desa Ngeni tersebut. Saya mengetahui Desa Ngeni ini dari saudara saya yang pernah melakukan PKL di Desa Ngeni.

Di hari berikutnya tepatnya pada tanggal 20 Januari peserta KKN melakukan pembukaan KKN yang berada di balai Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto dan dilaksanakan pada jam 9 pagi. Pembukaan KKN di adakan bersama-sama dengan kelompok KKN di Desa Ngeni lainnya.

Pada tanggal 22 Januari saya dan ke 8 teman saya dengan berbagai divisi lain ada kegiatan pelantikan IPNU IPPNU di masjid trisula yang terletak di desa ngeni. Selanjutnya tanggal 24 Januari mengikuti divisi Sosial, Budaya dan Agama berkolaborasi dengan kelompok Ngeni 1 untuk mengunjungi situs (tapak tilas) yang terletak di Dusun Nyamil di bantu oleh Kasun yang bernama pak Anto. Di mulai pada jam 09:00-11:00 Siang, di sana kami dijelaskan tentang sejarah yang ada di Desa Nyamil, salah satu nya ada tempat yang di keramatkan disana terdapat arca yang katanya sempat di curi tetapi kembali lagi dan di curi lagi, kemudian tidak kembali lagi dan tidak tahu kemana. Setelah mengunjungi situs (tapak tilas) saya mengikuti anjungsana ke

rumah juru kunci tapak tilas, tujuan utama kami kesana adalah untuk meminta izin dan untuk mengetahui tentang tapak tilas tersebut.

Pada tanggal 25 Januari saya melakukan anjaksanaan kebeberapa tetangga yang berada di sekitar posko bersama divisi sosial, budaya dan agama, tetangga di sekitar posko sangat ramah dan menyambut peserta KKN dengan tangan terbuka. Mereka menawarkan bantuan seperti menawarkan tempat mandi ke peserta KKN, mereka sangat memahami kondisi dimana air yang tersedia di posko terbatas dan tidak cukup untuk mandi 31 orang. Selain itu para tetangga juga memberi nasehat kepada kami tentang bagaimana masyarakat Desa Ngeni hidup bermasyarakat satu sama lain.

Pada Tanggal 26 Januari saya ditugaskan oleh (co) divisi saya untuk mengikuti divisi pendidikan Sowan atau dalam arti lain silaturahmi ke SDN Ngeni 5. Saya dan teman-teman berangkat pada pukul 8 pagi dalam keadaan hujan. Sesampainya di SDN Ngeni 5, kita langsung melakukan sowan atau silaturahmi kepada kepala sekolah, pada saat itu juga kepala sekolah memberi arahan di Sd tersebut. Kepala sekolah menyuruh saya dan teman-teman divisi pendidikan

untuk membantu mengajar sekalian, karena di sekolah ini kekurangan guru. Kebetulan pada hari itu gurunya sedang ada acara di luar sekolah an jadi banyak kelas yang tidak ada gurunya. Jadi langsung disuruh untuk mengajar siswa-siswi di SDN Ngeni 5.

Pada 27 Januari kegiatannya mendokumentasikan divisi pendidikan yang mengajar di SDN Ngeni 5, saya ditugaskan di SDN Ngeni 5 bersama 2 anak dari divisi komunikasi dan publikasi. Saya dan teman-teman berangkat pada pukul 7.30 pagi, sesampai disana kegiatannya pagi anak SDN Ngeni 5 melakukan senam pagi yang dipandu oleh guru dan teman-teman KKN. Selesai senam pagi murid-murid masuk ke kelasnya masing-masing dan melakukan kegiatan belajar yang di ajar dengan teman-teman KKN.

Pada hari berikutnya 3 hari tidak ada kegiatan dari divisi komunikasi dan publikasi. Selanjutnya pada Tanggal 31 Januari kegiatannya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mendokumentasikan divisi pendidikan yang mengajar di TK Pertiwi. Kegiatan pagi di TK Pertiwi melakukan senam pagi bersama guru dan teman-teman KKN, setelah selesai melakukan senam pagi murid-murid masuk dikelanya masing-

masing dan melakukan kegiatan belajar bersama teman-teman KKN. Saya disana tidak hanya melakukan dokumentasi tetapi juga ikut melakukan mengajar murid-murid di TK Pertiwi tersebut.

Tidak terasa sudah bergantinya bulan Februari, sudah menjalankan kuliah kerja nyata (KKN) selama 12 hari ini. Dan hari berikutnya pada tanggal 1 Februari kegiatannya mengajar di TK Pertiwi bersama teman saya dari divisi ekonomi dikarenakan teman saya sedang ada acara. Jadi saya menggantikan mengajar di TK Pertiwi tersebut bersama teman saya dari divisi ekonomi. Di hari-hari selanjutnya melakukan kegiatan seperti biasanya.

Jum'at, 10 Februari 2023 kegiatannya yaitu melakukan kunjungan di kebun kelapa bersama teman divisi saya 2 orang dan ditemani orang yang bekerja di kebun kelapa tersebut. Perjalanan menuju di kebun kelapa jalannya lumayan agak sulit dan jauh. Tetapi sesampai tempat tujuannya pematangannya bagus banyaknya pepohon kelapa yang sangat banyak. Dan berbincang-bincang bersama orang yang bekerja ditempat tersebut mengenai perkebunan kelapa tersebut.

Senin, 13 Januari 2023 kegiatannya mendokumentasikan acara perlombaan di SDN Ngeni 5 yang diadakan oleh teman-teman KKN divisi pendidikan. Berangkat ke SDN Ngeni 5 pada pukul 7.30 sesampainya disana teman-teman divisi pendidikan sudah memulai mendata siapa yang mengikuti perlombaan tersebut. Dan mengadakan beberapa perlombaan yaitu, lomba adzan, lomba asmaul husna, lomba estafet karet, lomba memasukan paku, dan lomba estafet karet. Setelah perlombaan selesai bagi-bagi hadiah untuk yang memenangkan perlombaan tersebut. Pembagian hadiah sudah selesai, selanjutnya acara perpisahan bersama guru dan murid-murid SDN Ngeni 5.

Selasa, 14 Februari 2023 kegiatannya yaitu ke Kantor Kepala Desa membuat video dengan Bapak Kepala Desa. Dan hari selanjutnya pada Tanggal 15 Februari kegiatannya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mendokumentasikan acara perlombaan di SDN Ngeni 8 yang diadakan oleh teman-teman KKN divisi pendidikan. Berangkat ke SDN Ngeni 8 pada pukul 7.30 sesampainya disana teman-teman divisi pendidikan sudah memulai mendata siapa yang mengikuti perlombaan tersebut. Dan mengadakan beberapa

perlombaan yaitu, lomba adzan, lomba asmaul husna, lomba estafet karet, lomba memasukan paku, dan lomba estafet karet. Perlombaan yang diadakan di SDN Ngeni 8 ini sama seperti di SDN Ngeni 5 kemarin. Setelah perlombaan selesai bagi-bagi hadiah untuk yang memenangkan perlombaan tersebut. Pembagian hadiah sudah selesai, selanjutnya acara perpisahan bersama guru dan murid-murid SDN Ngeni 8.

Hari-hari sudah kulewati tidak terasa sudah h-2 penutupan, seperti rasanya baru kemarin berangkat rasanya pengen pulang, dan sekarang merasakan begitu cepat baru terasa berat hati untuk berpisah tapi ya gimana lagi, sebentar lagi perkuliahan sudah berjalan seperti biasa.

Pada Jumat, 17 Februari 2023, acara penutupan di Kecamatan Wonotirto dihadiri oleh perwakilan masing-masing kelompok yang berjumlah 20 anak yang dimeriahkan dengan penyerahan Tumpengan dan Hadrah.

Hari Sabtu, 18 Februari 2023 sudah tiba waktu penutupan di Desa, suasana haru dan sedih memasuki raut wajah teman-teman yang sedang mengikuti closing ceremony, acara berjalan lancar dan sukses dimeriahkan oleh tampilan

teman-teman KKN menyanyi, tampilan dari SD Ngeni 5 Pantomim dan menyanyi. Saat penyanyian lagu sampai jumpa suasana pun menjadi haru, mengingat kenangan yang telah di jalani selama kurang lebih 30 hari bertempat di desa ini menjadi warga desa Ngeni. Tidak lupa pemotongan tumpeng dan penyerahan cindramata kepada kepala desa, sesi berfoto bersama teman-teman dan kepala desa serta DPL.

SEBUAH SENI YANG TERPENDAM

Oleh : Tiago Gusniawan

Sebelum keberangkatan KKN Multisektoral gelombang 1 tepatnya tanggal 12 Januari 2023 kami dari divisi Komunikasi dan Publikasi membuat logo. Logo ini dibuat atas kesepakatan bersama, yang didalamnya terdapat berbagai simbol dan filosofinya. Simbol logo KKN Ngeni ini terdiri dari segi enam (Hexagon) yang didalamnya terdapat gunung, matahari, burung, sawah, dan pohon. Sedangkan filosofi dari simbol logo ini adalah kita harus punya titik tujuan seperti puncak gunung. Untuk mencapainya kita harus punya usaha yang besar. Dan mempunyai semangat yang berkobar-kobar seperti matahari. Burung melambangkan kebebasan dalam berpendapat. Kalau kita membatasi pendapat, kita tidak bisa menentukan mana yang baik, mana yang buruk. Dalam menentukan hal itu juga dibutuhkan luasnya ilmu pengetahuan yang dilambangkan pada hamparan sawah. Namun ketika dipertengahan jalan menemui masalah

maka jadilah seperti pohon. Berusaha berdiri tegak ditengah angin yang menerpa. Dengan begitu segi enam (Hexagon) yang identik dengan sarang lebah akan memberikan hasil yang terbaik dan bisa bermanfaat untuk sekitarnya.

13 Januari 2023, Divisi Komunikasi dan Publikasi membuat desain kaos dengan berbagai pilihan desain dan warnanya. Atas kesepakatan bersama, terpilihlah kaos berwarna navy dengan tulisan "KKN Ngeni 2" dibagian depannya dan dibagian belakang kaos terdapat gambar tugu Pancasila yang merupakan icon Desa Ngeni. Pada tanggal ini kita tidak hanya mendesain kaos saja, tetapi juga membuat video "Coming Soon" dan membuat akun KKN Ngeni 2. Pembuatan berbagai macam akun ini gunanya untuk membagikan berbagai informasi yang telah kita dapatkan selama KKN di Desa Ngeni ini. Kita membuat desain lanyard. Lanyard adalah suatu tali yang bergelantung dileher dengan sebuah id card dibawahnya. Lanyard ini sangat membantu kita untuk menunjukkan identitas diri tanpa harus mencari dimana tadi kita menyimpannya. Maka dari itu untuk mempercantik penampilan tanda pengenal, kita mendesain lanyard dengan warna biru. Dan ditanggal 15 Januari 2023

ini, kita dipusingkan untuk membuat desain id card atau tanda pengenal ketika berada disuatu acara. Ada beberapa pilihan yang telah diberikan oleh teman-teman divisi Komunikasi dan Publikasi. Dan pada akhirnya terpilih lah id card berbackground biru dengan lingkaran foto diri didalamnya dan tanda pengenal dibawahnya.

Setelah pembuatan id card selesai dihari sebelumnya. Dihari selanjutnya kita dihadapkan dengan persiapan KKN yang lumayan memusingkan otak yaitu mendesain banner. Sama seperti hari-hari kemarin, kita perlu kesepakatan bersama untuk menentukan mau menggunakan banner dengan desain seperti apa. Pada akhirnya keputusan itu jatuh kepada desain banner berwarna biru yang serasi dengan pernak-pernik KKN lainnya.

Di tanggal 18 Januari 2023 atau lebih tepatnya sehari sebelum tanggal keberangkatan, kita membuat desain twibbon yang gunanya untuk memeriahkan KKN Multisektoral gelombang 1.

Tibalah pada tanggal yang ditunggu-tunggu yaitu tanggal pemberangkatan KKN. Dimana pada tanggal ini, tugas

kita mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan KKN dimulai. Tugas pertama kita adalah mendokumentasikan perjalanan dari Tulungagung ke Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Jarak tempuh yang kita taklukkan saat itu kurang lebih satu setengah jam dengan berbagai macam hal yang tak terduga ditemuinya.

Sehari setelah sampai disebuah bangunan kotak beratap segitiga ini atau biasa disebut dengan posko. Kita mempunyai rencana bagaimana kalau kita membuat filter Instragram dengan pertimbangan untuk mempermudah teman-teman kelompok menyebarkan dokumentasi kegiatan mereka tanpa perlu kesusahan mengedit bingkai foto yang dimana itu menunjukkan ciri khas dari KKN Ngeni 2 ini.

22 Januari 2023 bertepatan pada hari Minggu. Hari dimana kita bisa beristirahat tapi tidak untuk Minggu ini. Kita dihadapkan dengan berbagai macam kegiatan yang harus diikuti. Mulai dari bersih-bersih Mushola terdekat, menghadiri pelantikan IPNU-IPPNU, menghadiri rutinan yasinan ibu-ibu dan diakhir kegiatan hari Minggu ini ditutup

dengan yasinan di posko putri bersama semua anggota kelompok KKN Ngeni 2.

Ada empat kegiatan yang menanti didokumentasikan ditanggal ini. Berhubung kegiatan tersebut hampir berbarengan akhirnya anggota divisi Komunikasi dan Publikasi yang terdiri tujuh anggota akan dibagi rata. Dua orang mengikuti kegiatan posyandu lansia yang merupakan program kerja dari divisi Kesehatan. Dua orang lagi mengikuti kegiatan survei situs di dusun Yamil yang merupakan program kerja dari divisi Sosial, Budaya dan Agama. Satu orang mengikuti divisi Ekonomi dalam pembuatan opak gambir dan sisanya dua orang lagi mengikuti divisi Sosial, Budaya dan Agama survei Madin ke Kalidahu.

Dihari-hari berikutnya kegiatan kita masih sama yaitu ikut kedalam kegiatan divisi lainnya untuk mendokumentasikan kegiatan mereka. Untuk hari ini, kegiatan yang sedang berlangsung yaitu survei wawancara pedagang pasar, wawancara UMKM mabel yang dilakukan oleh divisi Ekonomi dan kita juga mengikuti kegiatan pendataan sertifikasi halal yang dilakukan oleh tim halal.

Pagi hari kita sudah disibukkan dengan mengikuti kegiatan dari divisi Pendidikan untuk sowan ke SD Ngeni 5. Sehabis sowan dari sana, kita dimintai tolong untuk melatih anak-anak untuk persiapan lomba FLS2N. Lomba yang diikuti anak-anak SD Ngeni 5 ini yaitu menyanyi, menari, pantomim, dan puisi. Malamnya kita mengikuti acara tahlilan dilingkungan sekitar posko.

Sama seperti tanggal 24 Januari, pada saat ini kita juga dihadapkan dengan empat kegiatan yang jam terbangnya bersamaan. Pembagian anggota kita dimulai, dua anggota mengikuti divisi Pendidikan mengajar di TK Pertiwi. Dua anggota lagi mengikuti divisi Pendidikan mengajar di SD Ngeni 5. Satu orang mengikuti kegiatan divisi Kesehatan yaitu sosialisasi cuci tangan. Dan dua orang lainnya mengikuti tim halal untuk melanjutkan wawancara UMKM di Desa Ngeni.

Ditanggal ini masih dengan tim halal melanjutkan pendataannya dan diikuti dua anggota dari divisi Komunikasi dan Publikasi. Selanjutnya dua anggota lagi mengikuti kegiatan divisi Ekonomi untuk mendatangi pertemuan PKK. Dan ada tiga anggota yang mengikuti divisi Pendidikan, dua

anggota mengikuti kegiatan mengajar di SD Ngeni 5 dan satu anggota mengikuti kegiatan di TK Pertiwi.

Ada kegiatan kerja bakti mengecat TK Pertiwi. Tidak semua ikut kerja bakti, hanya ada 10 perwakilan dari tiap divisi untuk membantuk mengecat taman bermain yang berada di halaman TK Pertiwi ini.

30 Januari 2023 ini bisa dikatakan dengan tanggal kegiatan full dari divisi Pendidikan, yaitu sowan dan penelitian di SD Ngeni 2 dan di SD Ngeni 8.

Sepertinya khusus ditanggal ini kegiatan begitu padat, ada enam kegiatan saat ini. Lima kegiatan dari divisi Pendidikan (Mendampingi anak-anak SD Ngeni 5 lomba FLS2N, mengajar TK Pertiwi, mengajar TK Dharmawanita, mengajar di SD Ngeni 5 dan SD Ngeni 8) dan satu kegiatan dari divisi Sosial, Budaya dan Agama (Mengajar ngaji di Telaga Dzikir Kalidahu).

Sama seperti kemarin, kita mengikuti dua divisi yaitu divisi Pendidikan dan divisi Sosial, Budaya dan Agama. Kegiatan dari divisi Pendidikan yaitu masih mengantar anak-anak SD Ngeni 5 lomba FLS2N, mengajar TK Dharmawanita

dan mengajar SD Ngeni 8. Sedangkan dari divisi Sosial, Budaya dan Agama berkegiatan mengajar ngaji di Telaga Dzikir Kalidahu.

Tidak terlalu padat untuk kegiatan saai ini. Disini kita hanya mengikuti kegiatan di divisi Kesehatan untuk melakukan kegiatannya yang berupa pemeriksaan HB dan Tensi di SMP 2 Wonotirto.

Ada dua kegiatan dipagi hari, yaitu dari divisi Kesehatan dengan kegiatan penanaman toga dilapangan belakan pasar. Kegiatan dipagi hari lainnya yaitu dari divisi Ekonomi dengan kegiatan berupa pelatihan UMKM yang dilaksanakan di Balai Desa Ngeni. Untuk kegiatan malam hari dari divisi Sosial, Budaya dan Agama dengan menghadiri kegiatan warga setempat berupa tampilan karawitan dan Hadroh.

Dua kegiatan dipagi hari sudah menanti kita. Dari divisi Pendidikan melakukan kegiatan mengajar di TK Pertiwi dan dari divisi Kesehatan melakukan kegiatan senam bersama ibu-ibu Fatayat. Sedangkan siang hari, divisi Kesehatan

melanjutkan kegiatannya menanam bibit dan dibawa ke Kalidahu untuk ditanamnya.

Kegiatan dimulai setelah sarapan telah tersajikan didalam wadah dengan uap yang masih mengepul-ngepul yang sangat siap mengirimkan aroma lezat nan menggoda. Kegiatan ini berasal dari divisi Kesehatan yaitu posyandu balita yang bertempat di Kalidahu. Dan kegiatan berikutnya dari divisi Pendidikan meminta tolong untuk semua anggota kelompok yang tidak berkegiatan hari ini untuk membantu menghias ruangan TK yang katanya akan dilombakan antar kelas.

Sama seperti hari-hari sebelumnya, dua kegiatan dipagi hari berasal dari divisi Pendidikan dengan kegiatannya yaitu lomba hias kelas TK. Dan kegiatan satu lagi berasal dari divisi Kesehatan yaitu posyandu balita. Sepulang dari kedua kegiatan tersebut, semua anggota kelompok diminta hadir ke posko laki-laki karena ada kunjungan dari DPL. Kunjungan DPL ini mempertanyakan program kerja perdivisi selama 2 Minggu ini.

PROBLEMATIKA 30 HARI ROMBONGAN KKN DESA NGENI

Oleh : Azis Imam Mustaqim

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengenal kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, serta memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal kepemimpinan, kerjasama, kreativitas, dan inovasi dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengabdian masyarakat. KKN merupakan bagian dari kurikulum wajib bagi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang

positif bagi masyarakat serta pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga profesional yang berkualitas dan beretika.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan di beberapa desa di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Bertempat di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, rombongan mahasiswa KKN kelompok Ngeni 2 berangkat pada tanggal 19 Januari 2023 pagi untuk melaksanakan kegiatan yang akan berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Posko rombongan KKN Ngeni 2 bertempat di salah satu rumah warga setempat, bertepatan dua rumah yang menjadi posko selama kegiatan KKN ini adalah kerabat dari salah satu anggota rombongan KKN.

Desa Ngeni, merupakan bagian dari Kabupaten Blitar yang mana salah satu dari desa yang ada di Kecamatan Wonotirto. Desa ini tergolong maju dibandingkan dengan beberapa desa tetangganya, dilihat dari akses jalan utama yang bagus kemudian ketersediaan akses sinyal telekomunikasi yang baik walaupun berada di wilayah pegunungan dimana notabene susah sinyal. Ketersediaan

fasilitas pendukung kemasyarakatan memang dapat dikatakan kurang karena kondisi geografis wilayah pegunungan yang sulit diakses, mayoritas penduduk yang bekerja dari pagi hari sampai petang membuat sering meninggalkan rumah untuk bekerja.

KKN Multisektoral UIN SATU membawa misi utama yang diinstruksikan langsung dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yaitu Sertifikasi Halal, yang mana bertujuan untuk membantuk masyarakat dalam pengembangan Usaha Menengah, Kecil, Mikro (UMKM) dimana susah berkembang karena banyak faktor penghambat, salah satunya adalah perizinan dan sertifikasi pendukung penjualan. Disamping itu kegiatan KKN juga banyak melibatkan pemerintah desa sampai warga, pengabdian masyarakat selama kurang lebih satu bulan di Desa Ngeni.

Robongan KKN Desa Ngeni 2 beranggotakan 40 mahasiswa yang terdiri dari berbagai macam program studi yang ada di UIN SATU Tulungagung. Dalam perbedaan setiap individu juga memiliki pemikiran dan pandangan masing-masing, yang mana pasti akan menimbulkan konflik-konflik

kecil antar individu. Hanya beberapa dari anggota yang sebelum kegiatan ini telah saling mengenal satu sama lain dan ini menimbulkan terbentuk beberapa kelompok kecil dalam satu kelompok besar ini.

Perbedaan pandangan, dari awal kedatangan asal mula permasalahan mulai timbul karena mayoritas belum saling mengenal satu sama lain berlanjut hingga drama-drama yang berlarut larut. Masalah-masalah internal kelompok sampai masalah pribadi antar individu yang disangkut pautkan dengan masalah kelompok menjadi salah satu masalah umum utamanya bagi mahasiswa muda. Kesalah pahaman karena hanya melihat salah satu sisi masalah, karena kurang informasi, karena salah memhami, dan karena keegoisan sendiri menjadi penyebab utama setiap masalah internal kelompok, penyelesaian paling tepat adalah saling merendahkan dan musyawarah untuk meluruskan dan mengembalikan hubungan yang mulai rusak.

Belum lagi permasalahan eksternal, seperti masalah administrasi kelompok dan masalah antar kelompok lain. Kecenderungan untuk diam bagi mereka yang sebenarnya memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan organisasi

menjadikan masalah semakin memburuk karena kurangnya pemahaman atas informasi-informasi yang masuk ditambah dengan salah dalam penyampaiannya, perbedaan pemahaman menimbulkan banyak perdebatan siapa yang benar dan siapa yang salah sampai dari pihak atas menjadi penengah agar tercapai kata damai dan meluruskan kesalahpahaman.

Meskipun banyak permasalahan yang muncul selama kegiatan KKN yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan ini, semua anggota memiliki rasa enggan untuk mengakhiri kegiatan KKN karena setelah selama kegiatan yang berlangsung ikatan yang terjalin dalam kelompok bahkan ikatan yang terbentuk dengan masyarakat sudah cukup dalam. Dari awalnya yang tidak saling mengenal kemudian mengalami masalah-masalah bersama begitu pula dengan menyelesaikan masalah. Selama 30 hari-an dari pagi sampai pagi selama 24 jam bersama menjalankan kegiatan bersama liburan bersama canda tawa sampai suka duka dilalui bersama.

Dalam satu bulan terakhir ini, setelah menjalani kegiatan yang penuh dengan rintangan dijalani bersama, banyak masalah yang menimpa sampai menimbulkan sakit hati

diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga untuk menjalani kehidupan dalam bermasyarakat. Banyak pembelajaran berharga yang dapat diambil jika diingat kembali, seperti saling menghargai satu sama lain dan merendahkan ego masing-masing kemudian kesabaran dan ketekunan yang harus tetap dijaga demi kelancaran seluruh aktivitas, hingga bagaimana cara memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang baik bagi semuanya walaupun harus dengan mengorbankan sedikit ego dan keinginan pribadi.

Pesan ini disampaikan oleh Bapak Kades yang sering beliau ucap kepada Ketua kelompok Ngeni 2 yang mana ketika itu sering menghadapi banyak masalah yang muncul selama kegiatan KKN. Yang intinya adalah bahwa permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebenarnya adalah masalah sepele/masalah kecil namun memiliki imbas yang besar, jika dapat melewati sampai selesai dan tuntas akan menjadi sebuah motivasi dan pembelajaran berharga dalam hidup bermasyarakat dimana pengalaman ini tidak akan didapatkan kecuali di-KKN. Kalimat beliau menjadi sebuah motivasi utamanya kepada ketua kelompok yang memiliki

tanggungjawab kepada semua anggota lainnya untuk tetap tegar dan menjalankan tugas sampai tuntas.

KISAH KASIH DI BAWAH LANGIT NGENI

Oleh : Ulfa Nurfa Rahim

Pada hari pertama kegiatan saya bersama teman-teman KKN lainnya yaitu membersihkan posko yang akan kita tempati selama satu bulan ke depan. Setelah posko yang akan di tempati sudah bersih dan siap untuk ditempati, saya bersama teman-teman mulai membersihkan diri dan beristirahat di posko. Perjalanan menuju posko pun sangat membuat badan tersa pegal karena jalanan yang tidak merata dan juga naik turun. Namun, di sisi lain mata kita di manjakan dengan pemandangan yang sangat indah selama perjalanan ke Desa Ngeni.

Pada hari kedua di Desa Ngeni kegiatan kita yaitu melakukan pembukaan di kantor Desa bersama dengan kelompok Ngeni satu, DPL dan juga kepala Desa. Acara pembukaan dilakukan pada jam 9 dan alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan selanjutnya yaitu hanya diisi dengan rapat setelah makan malam bersama dan juga

jalan-jalan di lingkungan posko karena proker yang belum juga terbentuk. Selain kegiatan mengajar di sekolah, divisi pendidikan memiliki program kerja berupa penelitian di sekolah-sekolah dasar yang ada di desa Ngeni. Tercatat ada tujuh sekolah dasar yang ada di desa Ngeni. Tujuannya yaitu untuk membantu menyuarakan suara dari guru maupun staf sekolah terkait pembenahan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan di masing-masing sekolah. Laporan tersebut nantinya akan dikirimkan kepada pihak desa agar ditindak lanjuti dan nantinya mendapat penanganan.

Sebelum melaksanakan tugas untuk mengabdikan di SDN Ngeni 08, tak lupa dari teman-teman divisi pendidikan dan teknologi melakukan sowan atau mengunjungi sekolah tersebut untuk meminta izin membantu menjadi tenaga pendidik di sana selama kurang lebih dua minggu. Kami langsung menemui kepala sekolah dan berbincang-bincang tentang tujuan kedatangan kami di sekolah tersebut. Beberapa pesan disampaikan oleh kepala sekolah untuk kami, salah satunya di SDN Ngeni 08 masih kekurangan tenaga pendidik terutama di kelas 2.

Selesai berbincang-bincang, kami pun diantar untuk melihat kondisi di kelas yang kebetulan saat itu sedang kosong, bapak kepala sekolah pun mempersilakan kami untuk mengisi kelas tersebut. Pertama-tama, kami pun berkenalan dengan adik-adik yang ada di kelas, kelas yang kami masuki yaitu kelas 3. Seperti kata pepatah "jika tak kenal, maka tak sayang", kita pun bergiliran mengenalkan diri mulai dari kakak KKN kemudian adik-adik yang ada di kelas. Selain berkenalan, kita pun memainkan beberapa permainan sebelum jam istirahat berbunyi. Kita pun tak lupa untuk mendokumentasikan pertemuan pertama kami, mulai dari selfie sampai boomerang menggunakan aplikasi instagram.

Perjumpaan kami tak hanya sampai di situ, kegiatan mengajar dari teman-teman KKN bisa dimulai di keesokan harinya sampai dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Fokus mengajar dari divisi sendiri berada di kelas 2 sesuai arahan dari kepala sekolah yang mengatakan jika kelas tersebut belum ada guru pengampu. Kegiatan di sekolah tersebut tidak hanya di bidang belajar mengajar, tetapi juga turut mendampingi

adik-adik saat kegiatan wajib atau ekstrakurikuler berlangsung.

SDN Ngeni 08 memiliki kegiatan wajib seperti membaca yasin dan istighosah bersama di hari Jum'at pagi yang bertempat di mushola sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah juga menjadi kegiatan wajib di sekolah dengan sistem digilir per dua kelas setiap hari, untuk sholat dhuhur berjama'ah hanya dilakukan untuk kelas atas atau kelas empat sampai enam. Mendampingi ekstrakurikuler dilakukan pada hari Sabtu yaitu ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti tiap kelas. Ektrakurikuler di SDN Ngeni 08 terbilang bermacam-macam, mulai dari cabang olahraga, menyanyi, kerajinan, menari dan pencak silat. Kegiatan ini dilakukan bergilir setiap minggunya karena keterbatasan ruangan dan guru yang mengajar.

Kegiatan mengajar dan mendampingi ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Adik-adik di SDN Ngeni 08 ikut berpartisipasi aktif dan mereka cepat sekali dapat menerima kedatangan kakak-kakak KKN. Kebetulan saat bertemu di hari Sabtu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan yaitu

kerajinan, olahraga dan menari. Seorang guru memberi pesan untuk mendampingi adik-adik membuat kerajinan berupa kotak pensil dari botol bekas. Adik-adik yang ikut kelas kerajinan terdiri dari kelas satu sampai lima. Mereka membawa sendiri bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat kotak pensil. Suasana kelas terkadang menjadi ramai karena antusias adik-adik saat membuat kerajinan dan kemudian menjadi tenang karena mereka fokus saat membuat kerajinan. Mereka menghias kotak pensil yang sudah jadi sesuai keinginan, hiasan mereka pun bervariasi sesuai dengan kreatifitas. Kemudian, kotak pensil yang sudah dihias boleh dibawa pulang.

Tak terasa waktu berjalan dengan cepat, sudah hampir dua minggu lamanya teman-teman KKN menjadi tenaga pendidik di SDN Ngeni 08. Dari waktu yang singkat tersebut, kegiatan yang ada disekolah dapat diikuti dengan baik. Banyak sekali pengalaman kami dapat, mulai dari cara menghadapi adik-adik saat di kelas, memberi pembelajaran yang dapat dipahami dan juga mendapat beberapa wejangan dari guru yang berada di SDN Ngeni 08 yang dapat menjadi bekal di kemudian hari. Setiap pertemuan pasti ada

perpisahan, begitu juga dengan selesainya tugas kami untuk mengabdikan. Acara perpisahan dilakukan bersamaan dengan adanya lomba yang dirancang oleh teman-teman divisi pendidikan dan teknologi dan dibantu oleh guru-guru.

Perlombaan tersebut terdiri dari lomba adzan, menghafal asmaul husna, memasukkan paku dalam botol, estafet karet dan berebut kursi. Kebetulan sekali saat itu bertepatan dengan bulan Rajab, dengan itu teman-teman divisi merancang perlombaan yang sesuai dengan hari besar islam. Antusias dari adik-adik membuat lomba berjalan seru, tak lupa hadiah disediakan untuk adik-adik yang memenangkan perlombaan. Setelah perlombaan selesai, waktunya untuk berpamitan dengan guru-guru di sana. Kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah diterima dengan baik selama ikut membantu dan juga meminta maaf karena waktu yang sangat terbatas untuk membantu. Bersalam-salaman dilakukan sebagai penutup perpisahan teman-teman KKN dengan guru-guru di SDN Ngeni 08.

PARTISIPASI KEGIATAN SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA DI DESA NGENI

Oleh : Safiatuddina Quthrunada

KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan rutin setiap tahun oleh perguruan tinggi. Seperti yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini menyebarkan mahasiswanya ke berbagai daerah yang membutuhkan ide-ide segar dari mahasiswa. Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar adalah salah satu daerah yang ditempati untuk KKN oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan saya adalah salah satu dari 80 mahasiswa yang ditempatkan di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto.

Saya dan rombongan berangkat pada hari Kamis, 19 Januari 2023, saya menempuh perjalanan dari Tulungagung menuju Desa Ngeni dengan tempuh waktu perjalanan kurang lebih 2-3 jam dengan hambatan-hambatan di jalan seperti

karena teman perjalanan ada yang mengalami musibah bannya bocor dan kurang pahamnya jalan menuju posko KKN Desa Ngeni 2, sehingga harus menunggu rombongan lainnya untuk bersama-sama menuju posko KKN Desa Ngeni 2. *First impression* saya terhadap Desa Ngeni adalah medan jalan yang tidak mulus dan mudah, medan jalan terjal, pinggir jurang dan naik turun, awalnya kami menemui jalan cor beton sekitar 500 meteran, namun setelah itu mulailah medan terjal didepan mata, jalan makadam berseling dengan jalan cor beton dua jalur. Namun, alhamdulillah saya dan beberapa teman saya sampai di posko pada pukul 11.00 WIB.

Kemudian pada keesokan hari yaitu di hari Jum'at, 20 Januari 2023 diadakan pembukaan KKN lingkup Desa Ngeni, acara dimulai pada pukul 09.00. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Ngeni, perangkat Desa Ngeni dan perwakilan Karang Taruna Desa Ngeni.

Setelah pembukaan selang beberapa hari dilaksanakan rapat koordinasi bantuan karang taruna sesuai dengan bidangnya masing-masing. Saya sebagai anggota di bidang Sosial, Budaya dan Agama disana kami diberi waktu untuk menggali potensi maupun informasi tentang kesosialan,

kebudayaan dan keagamaan di Desa Ngeni. Kami diberi informasi oleh Pak Anto yaitu kepala Dusun Nyamil, Desa Ngeni dan Pak Joko sebagai anggota karang taruna dari Dusun Kalidau, Desa Ngeni. Beliau sangat antusias dengan program-program kerja yang kami susun tentunya pada bidang sosial, budaya dan agama. Setelah ada rapat koordinasi tersebut kita kelompok divisi mulai melakukan penelusuran/survey guna merealisasikan program-program yang ada, seperti menemui pemuka adat atau budaya, pemuka agama dan tempat-tempat budaya seperti tempat pelatihan karawitan, jaranan dan situs di Desa Ngeni yang menurut sejarah situs tersebut merupakan pusara orang yang sudah *membabat* Desa Ngeni. Selain itu kita juga mencari informasi tentang TPQ / Madin disekitar Desa Ngeni yang sekiranya membutuhkan tenaga bantuan dari rekan-rekan KKN. Hasil dari survey dan penggalan informasi kami memutuskan program kerja kami diantaranya:

1. Perawatan dan publikasian cagar budaya Punden Mbah Putri.

2. Membantu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan kegiatan keislaman dilembaga non-formal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) dan Madin (Madrasah Diniyyah).
3. Mengikuti dan membantu keberlangsungan kegiatan organisasi NU (Nahdlatul Ulama) seperti pengajian rutin, khataman dan santunan anak yatim piatu.

Pada program kerja pertama yaitu perawatan Punden Mbah Putri ditanggal 24 Januari 2023 seluruh anggota divisi SOSBUDAG mengikuti survey Punden Mbah Putri dihantarkan oleh Kepala Dusun Nyamil yaitu Pak Anto, kami mengelilingi area punden tersebut terlihat kurang terawat dan tidak adanya papan informasi tentang punden tersebut dan tidak ada pengarah jalan menuju punden tersebut, sehingga tidak banyak orang yang tau bahwa disana terdapat cagar budaya yang patut dilestarikan dan dijaga. Pak Anto juga memberikan sedikit cerita sejarah mengenai punden tersebut, namun lebuh lengkapnya saya dan teman-teman menemui dirumah sang juru kunci punden tersebut yaitu Mbah Sarbun, beliau memberikan banyak informasi tentang Punden Mbah Putri tersebut beliau juga menceritakan sejarah pembabatan Desa Ngeni.

Setelah survey tersebut divisi SOSBUDAG sepakat akan melakukan kerja bakti wilayah punden tersebut, membuat dan memasang papan rute penunjuk jalan menuju ke Punden Mbah Putri, membuat dan memasang banner selamat datang di Punden Mbah Putri dan papan informasi sejarah Punden Mbah Putri. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2023 kami melakukan kerja bakti membersihkan wilayah punden tersebut dan juga pemasangan papan brute penunjuk jalan menuju punden yang dipasang di dua titik.

Program kerja selanjutnya kami membantu mengajar di Lembaga non-formal seperti TPQ / Madin, ada 4 TPQ dan Madin yang akan kami datangi, yaitu dua berada di Dusun Sumberlagah, di Dusun Nyamil dan di Dusun Kalidahu. Kami berbagi tugas penempatan anggota-anggota SOSBUDAG dan dengan dibantu oleh teman-teman KKN dari lain divisi. Selain mengajar pada setiap hari kami juga mengikuti kegiatan isro' mi'roj dilembaga tersebut, karena bertepatan dengan momen tersebut kami turut berpartisipasi kegiatan isro' mi'roj tersebut sebagai MC (Master of Ceremony) maupun pengisi kegiatan, salah satunya kami mengisi kegiatan isro' mi'roj

dengan nonton bareng kartun kisah perjalan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW.

Saya pribadi mendapat penempatan mengajar di Lembaga Telaga Dzikir Dusun Kalidahu yang diasuh oleh Romo Kyai Nur Syamsuddin, sasarannya adalah ibu-ibu dan bapak-bapak rata-rata berusia 30 tahun sampai 50 tahun yang belajar mengaji mulai dari jilid maupun belajar membaca Al-Quran dengan metode tilawati, bagi saya pribadi mengajar dilembaga tersebut sangatlah berkesan, karena perjuangan seorang kyai ingin menghidupkan agama islam ditengah masyarakat yang awam dan ingin membumikan Al-Quran diwilayah tersebut. Teman-teman KKN juga membatu kegiatan rojabiyah isro' mi'roj bertepatan di masjid Telaga Dzikir, Kalidahu.

Program kerja selanjutnya adalah ikut serta dalam kegiatan organisasi agama NU (Nahdlatul Ulama) seperti rutinan pengajian pada hari Minggu yang dilaksanakan secara bergiliran dirumah warga per-dusun, dimulai pada pukul 13.00 WIB pengajian meliputi pembacaan kalimat thoyyibah dan tahlil serta pembacaan surat Yasin. Ikut serta dalam kegiatan rutinan khataman yang dilakukan per-dusun

dilaksanakan satu bulan sekali. Teman-teman KKN juga mengikuti kegiatan santunan anak yatim dan pengajian kubro yang dilaksanakan rutin pada Minggu Legi yang bertepatan pada tanggal 5 Februari 2023.